

DRAFT RENSTRA 2025-2029



KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga Rencana Strategis (Renstra) Universitas Mataram Tahun 2025–2029 dapat disusun dengan baik sebagai panduan arah pengembangan institusi dalam lima tahun ke depan.

Renstra ini dirancang untuk mengantarkan Universitas Mataram menjadi universitas unggul dan berdaya saing global, dengan menempatkan pengelolaan sumber daya kepulauan sebagai pendekatan strategis yang menjadi keunggulan diferensiatif Unram. Sebagai perguruan tinggi yang berakar di wilayah kepulauan Nusa Tenggara Barat dan berperan penting di Kawasan Timur Indonesia, Unram memiliki potensi khas untuk menjawab berbagai tantangan lokal sekaligus berkontribusi dalam pemecahan isu-isu global melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam proses penyusunan Renstra ini. Semoga dokumen ini menjadi pijakan strategis dan inspiratif bagi segenap sivitas akademika dalam mewujudkan visi Universitas Mataram.

Mataram, Agustus 2025

Rektor Universitas Mataram

Prof. Ir. Bambang Hari Kusumo, M.Agr.St, Ph.D



Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Landasan Penyusunan Rencana Strategis.....	1
1.2 Latar Belakang Pemikiran	2
1.3 Kondisi Saat Ini	4
1.3.1 Bidang Pendidikan.....	4
1.3.1.1 Profil Mahasiswa	5
1.3.1.2 Profil Kompetensi Dosen	10
1.3.1.3 Kurikulum	12
1.3.2 Bidang Penelitian.....	14
1.3.2.1 Penelitian berdasarkan Subject Area (2020–2025)	14
1.3.2.2 Publikasi berdasarkan <i>CiteScore Quartile</i>	16
1.3.2.3 Persentil Sitasi di Top Citation.....	17
1.3.3 Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat	18
1.3.4 Bidang Tata Kelola dan Daya Saing Global.....	22
1.3.4.1 Bidang Tata Kelola.....	22
1.3.4.2 Bidang Pengembangan Sistem dan Teknologi Informasi	24
1.3.4.3 Daya Saing Global	28
1.3.5 Bidang Sumber Daya.....	35
1.3.5.1 Aset Universitas Mataram.....	35
1.3.5.2 Dosen Universitas Mataram	39
1.3.5.3 Tenaga Kependidikan Universitas Mataram	44
1.3.6 Bidang Keuangan	52
1.4 Tantangan	57
1.5 Gap Analysis: Perbandingan Kondisi Saat Ini dan Harapan Masa Depan	59
1.6 Analisa SWOT.....	61
BAB II VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA	64

2.1 Visi, Misi, dan Tujuan Universitas.....	64
2.1.2 Misi	64
2.1.3 Tujuan Universitas	65
2.1.4 Tata Nilai Universitas	65
2.2. Sasaran Strategis.....	66
2.2.1 Peta Strategi	66
2.2.2 Sasaran Strategis	70
2.3 Analisis SMART Indikator.....	73
BAB III ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN	82
3.1 Arah Kebijakan dan Strategi Nasional	82
3.2 Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Universitas	84
3.3 Matriks Strategi Hasil Analisa SWOT Tahap 1 Tahun 2025–2029	87
3.4 Kebijakan Umum Universitas dan Rencana Implementasi	88
3.4.1 Bidang Pendidikan	88
3.4.2 Bidang Penelitian	90
3.4.3 Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat.....	90
3.4.4 Bidang Kerjasama	91
3.4.5 Bidang Tata Kelola Universitas	92
3.5 Kerangka Regulasi.....	93
3.5 Kerangka Kelembagaan.....	115
BAB IV Indikator Kinerja dan Target	123
4.1 Indikator Kinerja Utama dan Target.....	123
4.2 Program Kerja	146
4.3 KerangkaPendanaan	162
4.3.1 Proyeksi Target Pendanaan Indikator Kinerja Utama Universitas Mataram Tahun 2025–2029	167
BAB V Penutup	162

Tabel 1.1 Publikasi Berdasarkan Subject Area	11
Tabel 1.2 Penelitian berdasarkan Subject Area Tahun 2020-2025	15
Tabel 1.3 Distribusi Publikasi Berdasarkan CiteScore Quartile (2020–2025)	17
Tabel 1.4 Jumlah Publikasi Pengabdian kepada Masyarakat	22
Tabel 1.5 Rencana Pengembangan Sistem Informasi Universitas Mataram selama 5 tahun ke depan	25
Tabel 1.6 Ringkasan Indikator QS WUR 2025 Unram	29
Tabel 1.7 Ringkasan THE World University Rankings 2025	31
Tabel 1.8 Ringkasan data THE Impact Rankings 2025	32
Tabel 1.9 Perbandingan Nilai Total Aset Unram Tahun 2020-2024	35
Tabel 1.10 Aset Unram Berorientasi Profit (Profit-Oriented)	37
Tabel 1.11 Bidang dan Unit Usaha Badan Pengelola Usaha	38
Tabel 1.12 Golongan dan Kepangkatan Tenaga Kependidikan Unram Tahun 2025	46
Tabel 1.13 Jumlah Tenaga Kependidikan di Unit Kerja per Februari 2025	51
Tabel 1.14 Target dan Realisasi Pendapatan unram TA 2024	52
Tabel 1.15 Pendapatan Unram Tahun 2024	53
Tabel 1.16 Akun pendapatan sampai dengan Semester I Tahun 2025	55
Tabel 1.17 Belanja universitas mataram TA. 2025	56
Tabel 1.18 Analisis SWOT Universitas Mataram	61
Tabel 2.1 Analisis SMART Bidang Pendidikan	73
Tabel 2.2 Analisis SMART Bidang Penelitian	75
Tabel 2.3 Analisis SMART Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat	75
Tabel 2.4 Analisis SMART Bidang Kerja Sama	76
Tabel 2.5 Analisis SMART Bidang Tata Kelola	77
Tabel 2.6 Analisis SMART Bidang Tata Kelola Sumber Daya Manusia	78
Tabel 2.7 Analisis SMART Bidang Tata Kelola Keuangan	79
Tabel 2.8 Analisis SMART Bidang Tata Kelola Sarana Prasarana	79
Tabel 2.9 Analisis SMART Bidang Tata Kelola Teknologi dan Sistem Informasi	80
Tabel 3.1 Sasaran Strategis Unram Tahun 2025–2029	83
Tabel 3.2 Matriks Strategi Hasil Analisa SWOT Tahap Tahun 2025–2029	87
Tabel 3.3 Kerangka Regulasi	96
Tabel 4.1 IKU 1 Persentase lulusan SI dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta.	123
Tabel 4.2 IKU 2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	126

Tabel 4.3 IKU 3 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	128
Tabel 4.4 IKU 4 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	130
Tabel 4.5 IKU 5 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/ pemerintah per jumlah dosen	131
Tabel 4.6 IKU 6 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	134
Tabel 4.7 IKU 7 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	136
Tabel 4. 8 IKU 8 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	138
Tabel 4.9 IKU 9 Rata-rata predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker minimal BB	140
Tabel 4.10 IKU 10 Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran (NKA) atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	141
Tabel 4.11 IKU 11 Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas (ZI).....	144
Tabel 4. 12 Matrik Sasaran dengan Indikator Kinerja Unversitas Mataram	146
Tabel 4.13 Target Pendapatan Universitas Mataram	163
Tabel 4.14 Rencana Penggunaan Dana Universitas Mataram	165
Tabel 4.15 Penganggaran Berbasis Indikator Kinerja Utama TA. 2020-2025.....	167
Tabel 4.16 Anggaran Berbasi indikator Kinerja utama Unram Tahun 2025-2029	169

Gambar 1.1 Alur Pengembangan Unram berdasarkan Renstra 2025-2029	1
Gambar 1.2 Rangkaing Universitas Mataram dalam QS World University Ranking.....	3
Gambar 1.3 Input, Proses, Output, dan Dampak Bidang Pendidikan	4
Gambar 1.4 Perkembangan Mahasiswa Baru Unram Tahun 2022-2024	5
Gambar 1.5 Mahasiswa Asing Unram Tahun 2019-2025	6
Gambar 1.6 Perkembangan Dosen dan Peneliti Asing Tahun 2019-2025	8
Gambar 1.7 Kondisi Mahasiswa Unram Tahun 2020-2024	9
Gambar 1.8 Grafik perkembangan student body Universitas Mataram dalam periode 2020–2024 .	10
Gambar 1.9 Publikasi Berdasarkan CiteScore Quartile (2020–2025).....	16
Gambar 1.10 Jumlah Publikasi di Persentil Sitasi Tertinggi (Top 1%, 5%, 10%, dan 25%).....	18
Gambar 1.11 Ambang batas FWCI Sitasi Tertinggi (2020-2025)	18
Gambar 1.12 Jumlah Pengabdian kepada Masyarakat pada tahun 2020-2024	19
Gambar 1.13 Dana Pengabdian kepada Masyarakat (dalam satuan milyar rupiah).....	20
Gambar 1.14 Jumlah Publikasi Pengabdian kepada Masyarakat	21
Gambar 1.15 Perkembangan Jumlah Dosen Unram per Fakultas Tahun 2021-2025:.....	39
Gambar 1.16 Perkembangan Dosen Bersertifikat Pendidik Unram 2021-2025.....	40
Gambar 1.17 Sebaran Dosen Berdasarkan Jenjang Pendidikan Universitas Mataram 2021-2025 ...	41
Gambar 1.18 Sebaran Dosen Berdasarkan Jabatan Fungsional Unram 2021-2025	42
Gambar 1.19 Ragam Bidang Ilmu di setiap Fakultas Tahun 2021-2025	43
Gambar 1.20 Tenaga Kependidikan PNS Tahun 2021-2025	45
Gambar 1.21 Perkembangan PNS Berdasarkan Kepangkatan dan Golongan.....	47
Gambar 1.22 Jumlah Tenaga Kependidikan PPPK.....	48
Gambar 1.23 Diagram Jumlah Tenaga Kependidikan Berdasarkan Status Kepegawaian per Februari 2025.....	50
Gambar 1.24 Diagram Jumlah Tenaga Kependidikan Berdasarkan Pendidikan Terakhir per Februari 2025.....	50
Gambar 1.25 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) TA 2024.....	54
Gambar 1.26 Nilai IKPA sampai dengan semester 1 tahun 2025	56
Gambar 1.27 Analisis Gap - Situasi Eksisting & Situasi Harapan Unram 2025-2029	60
Gambar 2.1 Peta Strategi Universitas Mataram	68
Gambar 3.1 Tahap RPJP Universitas Mataram 2025 – 2049	85
Gambar 3.2 Struktur Organisasi Universitas Mataram	122
Gambar 4.1 Grafik Proyeksi pendapatan/penerimaan total Unram tahun 2025-2029	163
Gambar 4.2 Grafik alokasi Anggaran IKU Universitas mataram	168

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Landasan Penyusunan Rencana Strategis

Rencana Strategis (Renstra) Universitas Mataram merupakan dokumen perencanaan yang berisi strategi untuk melaksanakan misi dan mencapai visi Universitas Mataram. Secara nasional, penyusunan Renstra Unram 2025–2029 mengacu pada Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi serta Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi. Penyusunan Renstra ini juga selaras dengan arah kebijakan pembangunan nasional sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2025–2045, di mana pendidikan tinggi diidentifikasi sebagai salah satu komponen utama dalam pembangunan sumber daya manusia unggul untuk mewujudkan Visi Indonesia Emas 2045. Kebijakan dan strategi nasional menekankan pada peningkatan akses, mutu, dan relevansi pendidikan tinggi terhadap kebutuhan dunia kerja serta penguatan inovasi di bidang riset dan teknologi, sebagaimana juga tercermin dalam berbagai dokumen strategis nasional, termasuk Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN), Rencana Strategis Dikti, dan keterkaitan terhadap *Sustainable Development Goals* (SDGs).



Gambar 1.1 Alur Pengembangan Unram berdasarkan Renstra 2025-2029

Penyusunan Renstra Unram didasarkan pada sejumlah landasan hukum dan kebijakan internal, antara lain Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI Nomor 54 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Mataram, serta berbagai dokumen perencanaan strategis sebelumnya yang memuat arah pengembangan dan tata kelola universitas. Selain itu, pemetaan sasaran strategis dan program kerja Unram memperhatikan kontribusi universitas terhadap pencapaian SDGs, serta koherensi dengan RPJP dan RPJM Nasional. Dalam Renstra ini, dirumuskan sasaran strategis, program kerja, indikator kinerja utama, dan target yang ingin dicapai pada periode 2025–2029. Seluruh program kerja strategis dan indikator kinerja utama tersebut disusun dengan mempertimbangkan program prioritas Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi, serta selaras dengan kebijakan umum pengembangan Universitas Mataram, yang akan diuraikan secara rinci dalam dokumen ini.

1.2 Latar Belakang Pemikiran

Peran Universitas Mataram (Unram) sejak berdirinya selalu erat kaitannya dengan dinamika pembangunan di Nusa Tenggara Barat dan Indonesia secara lebih luas, baik di tingkat regional maupun nasional. Dalam konteks visi pembangunan Indonesia ke depan, proyeksi *PricewaterhouseCoopers* yang menempatkan Indonesia sebagai salah satu ekonomi terbesar dunia pada 2050 serta prediksi Perserikatan Bangsa-Bangsa mengenai dominasi usia produktif dalam struktur penduduk Indonesia, menegaskan pentingnya peningkatan kualitas sumber daya manusia, termasuk di wilayah kepulauan. Tantangan kualitas SDM di Indonesia dan khususnya di kawasan timur seperti NTB masih sangat nyata. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) provinsi NTB pada 2023 tercatat masih berada di bawah rata-rata nasional, sementara posisi Indonesia di Global Talent Competitiveness Index juga menunjukkan perlunya perhatian serius terhadap peningkatan mutu lulusan perguruan tinggi, termasuk lulusan Unram, agar mampu bersaing di tingkat nasional maupun global.

Tantangan ini menjadi semakin kompleks dengan hadirnya era disrupsi teknologi, perubahan struktur sosial, generasi, budaya, serta percepatan transformasi industri yang ditandai oleh Revolusi Industri 4.0. Kemajuan di bidang kecerdasan buatan, internet of

things, blockchain, hingga sistem transportasi dan logistik berbasis digital, mengharuskan sistem pendidikan tinggi di NTB, khususnya Unram, untuk mampu menyiapkan lulusan dengan keterampilan berpikir tingkat tinggi, problem solving, kemampuan adaptasi, serta kreativitas dan fleksibilitas. Selain itu, generasi muda NTB sebagai pemimpin masa depan perlu dibekali kemampuan literasi digital, kolaborasi, serta sensitivitas terhadap isu-isu keberlanjutan, mengingat posisi strategis Unram sebagai universitas berbasis kepulauan yang memiliki potensi sumber daya alam dan keanekaragaman hayati yang luar biasa.



Gambar 1.2 Rangking Universitas Mataram dalam QS World University Ranking

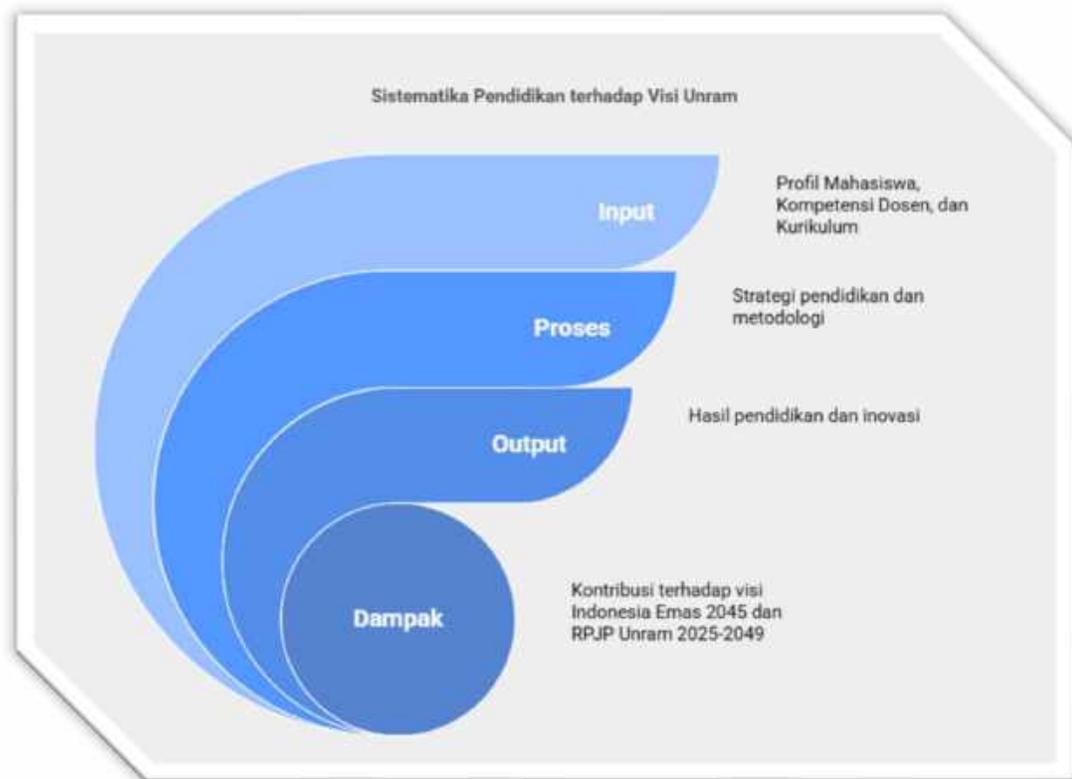
Pencapaian Unram dalam berbagai pemeringkatan global dan nasional, seperti *QS World University Rankings*, *THE World University Rankings*, *THE Impact Rankings*, Webometrics, WURI, serta peringkat nasional sebagai PTN-BLU, menunjukkan kemajuan yang patut diapresiasi namun juga menjadi refleksi perlunya akselerasi transformasi di berbagai bidang. Peringkat Unram yang saat ini masih berada di kelompok 1401+ QS WUR dan 701–750 QS AUR, serta capaian dalam *THE Impact Rankings* dan WURI, menjadi motivasi untuk terus memperkuat kualitas riset, pengembangan jejaring internasional, dan inovasi pembelajaran berbasis teknologi. Berbagai tantangan dan capaian tersebut menjadi dasar penyusunan Rencana Strategis Unram 2025–2029, yang bertujuan menjawab kebutuhan pembangunan sumber daya manusia unggul dan memperkuat peran Unram

sebagai universitas berbasis kepulauan yang berdaya saing nasional dan global di masa depan.

1.3 Kondisi Saat Ini

1.3.1 Bidang Pendidikan

Unram terus bertransformasi untuk menjawab tantangan pendidikan tinggi dalam konteks kepulauan, dengan menekankan daya saing global dan keberlanjutan lokal. Strategi pendidikan Unram diarahkan melalui pendekatan sistematis berbasis *input–proses–output–dampak* untuk memastikan keberlanjutan inovasi dan kontribusi institusional terhadap visi Indonesia Emas 2045 dan target RPJP Unram 2025–2049.



Gambar 1.3 Input, Proses, Output, dan Dampak Bidang Pendidikan

Input: Unram memiliki profil mahasiswa yang beragam, dengan sistem seleksi yang mulai mempertimbangkan motivasi calon mahasiswa dalam memecahkan isu-isu kepulauan dan maritim. Profil dosen terdiri dari akademisi lintas disiplin dan praktisi pesisir, serta

didukung oleh kehadiran *visiting scholar* dari universitas internasional berbasis pulau kecil. Kurikulum disusun secara kontekstual melalui pendekatan *living laboratory*, dengan mengintegrasikan nilai-nilai SDGs, ekonomi biru-hijau, dan inklusi sosial berbasis ekosistem pulau kecil NTB. Selain itu, jejaring kemitraan lokal dan global diperkuat melalui kerja sama dengan pemerintah daerah dan universitas pesisir dunia.

1.3.1.1 Profil Mahasiswa

Mahasiswa Baru Menurut Daerah Asal Tahun 2022-2024

Provinsi	2022	2023	2024	TOTAL
Nusa Tenggara Barat	6880	6508	6296	19684
Jawa Timur	41	41	39	121
Nusa Tenggara Timur	25	30	26	81
Bali	22	23	27	72
Jawa Barat	16	27	25	68
D.K.I. Jakarta	15	17	13	45
Jawa Tengah	8	16	6	30
Banten	6	13	10	29
Aceh	9	10	7	26
Sumatera Utara	7	6	13	26
Kalimantan Barat	5	3	4	12
Kalimantan Timur	3	5	3	11
D.I. Yogyakarta	3	3	2	8
Kalimantan Selatan	4	2	2	8
Sulawesi Selatan	4	3	7	14
Sumatera Selatan	2	1	4	7
Bangka Belitung	2	2	1	5
Papua	1	1	3	5
Riau	3	2	0	5
Kepulauan Riau	2	2	0	4
Jambi	1	2	0	3
Kalimantan Tengah	2	1	0	3
Lampung	1	1	1	3



Gambar 1.4 Perkembangan Mahasiswa Baru Unram Tahun 2022-2024

waktu tiga tahun terakhir (2022–2024), Universitas Mataram telah menerima sebanyak 20.262 mahasiswa baru. Penerimaan mahasiswa baru didominasi oleh Provinsi Nusa Tenggara Barat yang mencapai 19.684 mahasiswa, terdiri atas 6.880 mahasiswa pada tahun 2022, 6.508 mahasiswa pada tahun 2023, dan 6.296 mahasiswa pada tahun 2024. Provinsi

ini menjadi kontributor utama dalam pemenuhan kuota mahasiswa baru setiap tahun.

Kontributor berikutnya berasal dari Provinsi Jawa Timur sebanyak 121 mahasiswa dan Provinsi Nusa Tenggara Timur sebanyak 81 mahasiswa. Selanjutnya, mahasiswa baru juga berasal dari Provinsi Bali (72 mahasiswa), Jawa Barat (68 mahasiswa), D.K.I. Jakarta (45 mahasiswa), Jawa Tengah (30 mahasiswa), serta Banten (29 mahasiswa).

Selain itu, terdapat pula kontribusi mahasiswa baru dari beberapa provinsi lain dalam jumlah yang lebih terbatas, antara lain Aceh (26 mahasiswa), Sumatera Utara (13 mahasiswa), Kalimantan Barat (12 mahasiswa), Kalimantan Timur (11 mahasiswa), serta beberapa provinsi lainnya seperti Papua, Riau, Kepulauan Riau, Jambi, Kalimantan Tengah, Lampung, Papua Barat, Sumatera Barat, Sulawesi Tengah, Bengkulu, Maluku, dan Sulawesi Tenggara dengan total di bawah 10 mahasiswa per provinsi. Secara keseluruhan, data ini menegaskan bahwa mayoritas mahasiswa baru Universitas Mataram berasal dari wilayah Nusa Tenggara, diikuti oleh sebagian kecil mahasiswa dari berbagai provinsi lain di Indonesia. Pola distribusi ini menjadi salah satu dasar dalam penyusunan strategi promosi, kemitraan, dan pengembangan jejaring penerimaan mahasiswa baru di masa mendatang.

A. Mahasiswa Asing

Sebagai bagian dari strategi internasionalisasi perguruan tinggi, Universitas Mataram secara konsisten mengembangkan program penerimaan mahasiswa asing melalui berbagai skema akademik dan non-akademik. Berdasarkan data dari tahun 2019 hingga tahun 2025, terdapat tren pertumbuhan signifikan dalam jumlah mahasiswa asing yang mengikuti program di Universitas Mataram. Kondisi perkembangan minat mahasiswa asing menuju unram adalah sebagai berikut.

Gambar 1.5
Mahasiswa Asing
Unram Tahun 2019-
2025



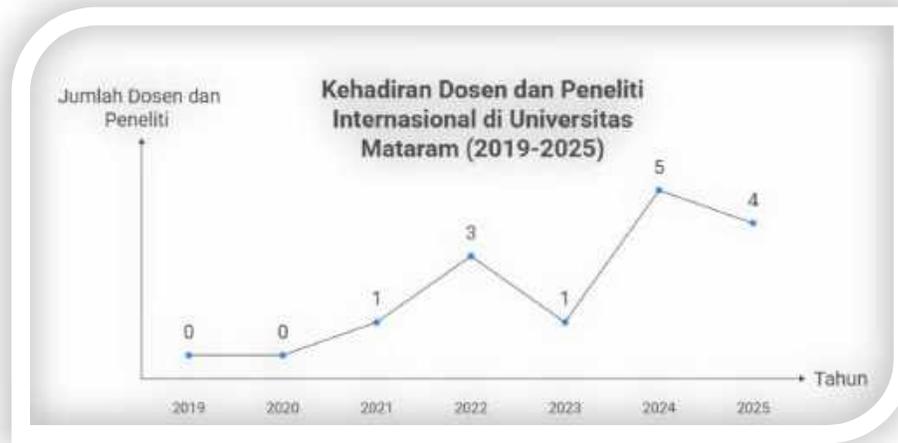
Pada tahun 2019 dan 2020, jumlah mahasiswa asing masih sangat terbatas, masing-masing hanya 2 orang yang mengikuti program BIPA (Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing). Namun, mulai tahun 2021, jumlah mahasiswa asing mulai meningkat menjadi 12 orang, dengan keikutsertaan dalam program BIPA dan program magister (*graduate*).

Tahun 2022 mencatat lonjakan signifikan dengan total 55 mahasiswa asing, sebagian besar mengikuti program ICTP (*International Credit Transfer Program*) dan *Short Course*. Peningkatan yang lebih drastis terjadi pada tahun 2023 dengan 142 mahasiswa asing, yang tersebar dalam berbagai program seperti undergraduate, graduate, BIPA, ICTP, dan short visit. Tahun 2024 menjadi puncak partisipasi dengan 292 mahasiswa asing, didominasi oleh partisipasi pada program short *visit/short course* sebanyak 182 orang, serta keterlibatan dalam program *undergraduate* dan *graduate* masing-masing sebanyak 31 mahasiswa.

Meski tahun 2025 menunjukkan penurunan menjadi 206 mahasiswa asing, namun keterlibatan mereka dalam program strategis seperti ICTP (50 orang) dan program doktoral (5 orang) menunjukkan peningkatan kualitas program internasional yang ditawarkan. Selain itu, kehadiran mahasiswa asing dalam program *student research* dan *internship* juga menjadi indikator penting bahwa Universitas Mataram semakin menarik bagi mahasiswa internasional untuk terlibat dalam aktivitas akademik dan penelitian. Secara keseluruhan, perkembangan ini mencerminkan keberhasilan Universitas Mataram dalam memperluas jejaring akademik internasional serta meningkatkan daya saing institusi di tingkat global. Universitas Mataram akan terus memperkuat kebijakan dan program-program internasional guna mempertahankan tren positif ini dalam rangka pencapaian visi sebagai universitas berdaya saing internasional.

B. Dosen dan Peneliti Asing

Dalam rangka memperkuat internasionalisasi dan peningkatan mutu pendidikan tinggi, Universitas Mataram secara bertahap mengembangkan kemitraan dengan akademisi dan peneliti dari luar negeri. Kehadiran dosen dan peneliti asing menjadi salah satu indikator utama penguatan jejaring global dan peningkatan kualitas akademik di lingkungan Unram.



Gambar 1.6 Perkembangan Dosen dan Peneliti Asing Tahun 2019-2025

Pada Gambar 1.6 terlihat sejak tahun 2019 hingga 2025, terdapat perkembangan positif dalam jumlah dosen dan peneliti asing yang terlibat di Universitas Mataram. Pada periode awal (2019–2020), belum terdapat dosen maupun peneliti asing yang bergabung. Namun, mulai tahun 2021, Universitas Mataram mulai menarik perhatian dosen internasional dengan hadirnya 1 dosen asing.

Pada tahun 2022 meskipun tidak terdapat dosen asing, tercatat kehadiran 3 peneliti internasional yang terlibat dalam aktivitas riset kolaboratif, menandai awal dari ekspansi institusional di bidang riset internasional. Tren positif ini berlanjut di tahun-tahun berikutnya. Tahun 2023 kembali mencatat kehadiran 1 dosen asing, diikuti peningkatan signifikan pada tahun 2024 dengan 5 dosen asing, dan 4 dosen asing pada tahun 2025.

Peningkatan jumlah dosen dan peneliti asing ini menunjukkan bahwa Unram telah menjadi destinasi akademik yang relevan dalam kancah global. Hal ini menjadi bagian penting dalam pencapaian visi Unram.

C. Jumlah Mahasiswa Aktif

Kondisi mahasiswa adalah salah satu faktor utama yang memengaruhi kualitas lulusan, dengan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan memberikan fasilitas yang memadai serta memperhatikan kesejahteraan mahasiswa unram dapat memastikan lulusan yang dihasilkan berkualitas tinggi, siap kerja, dan mampu berkontribusi pada masyarakat. Beberapa hal yang mempengaruhi kualitas lulusan jika dilihat melalui beberapa aspek diantaranya: aspek akademik, sosial, dan budaya. Unram memiliki jumlah mahasiswa yang aktif, beragam, dan memiliki akses memadai dalam pemanfaatan fasilitas pendidikan

sehingga akan terciptanya lulusan yang tidak hanya kompeten secara akademik, tetapi juga memiliki soft skills dan daya saing di dunia kerja. Institusi pendidikan perlu mendukung perkembangan jumlah mahasiswa melalui kebijakan yang mendukung kesejahteraan, fasilitas, dan pengembangan potensi mahasiswa. Adapun perkembangan jumlah mahasiswa Unram tahun 2020-2024 dapat dilihat pada Gambar di bawah ini:

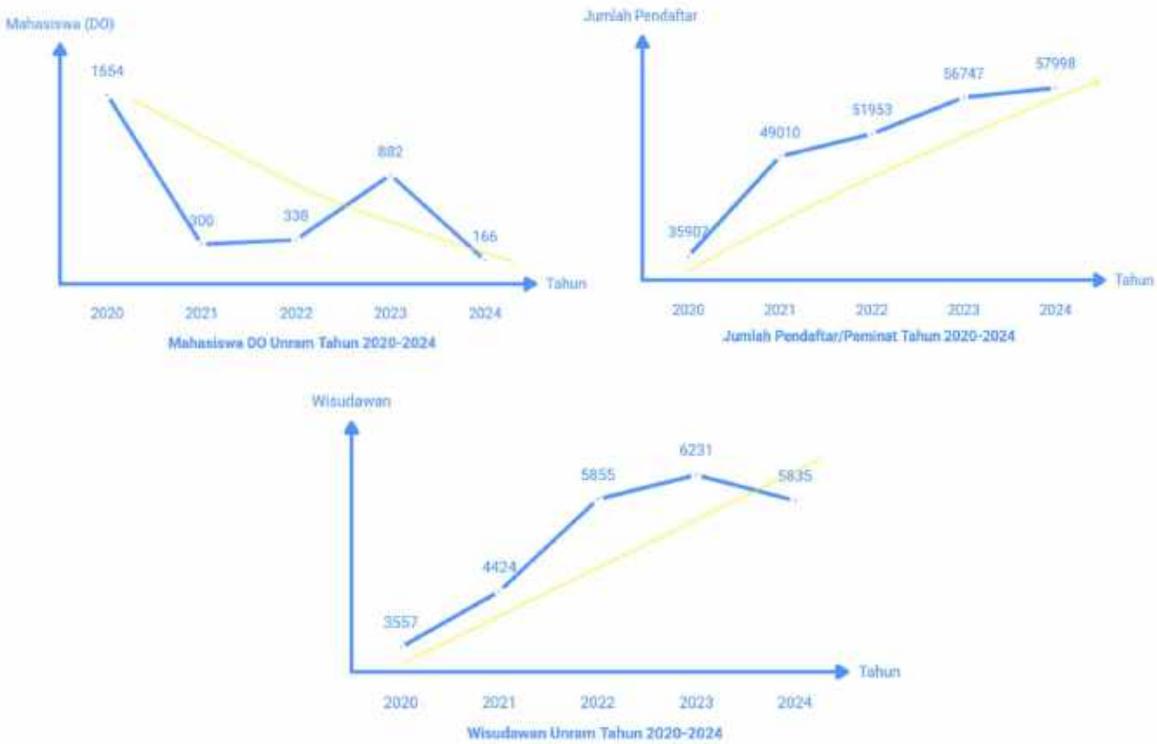
Kondisi Mahasiswa Universitas Mataram Tahun 2020-2024

ASPEK	2020	2021	2022	2023	2024
 Jumlah Mahasiswa Aktif	34.868	36.899	38.931	37.764	44.826
 Cuti	472	515	634	769	799
 Putus Sekolah	1554	300	338	882	166
 Pelamar	35.907	49.010	51.953	56.747	57.998
 Jumlah Wisudawan	3.557	4.424	5.855	6.231	5.835

Gambar 1.7 Kondisi Mahasiswa Unram Tahun 2020-2024

Berdasarkan data lima tahun terakhir, perkembangan jumlah mahasiswa Unram menunjukkan dinamika sebagai berikut:





Gambar 1.8 Grafik perkembangan *student body* Universitas Mataram dalam periode 2020–2024

Secara umum, perkembangan jumlah mahasiswa Unram dalam periode 2020–2024 menunjukkan peningkatan yang positif dari sisi jumlah mahasiswa aktif, minat pendaftar, dan penurunan angka DO. Namun, peningkatan jumlah mahasiswa cuti perlu menjadi perhatian khusus dalam perencanaan strategis lima tahun ke depan, agar tidak berdampak pada ketepatan waktu kelulusan dan efisiensi daya tampung.

1.3.1.2 Profil Kompetensi Dosen

Data publikasi menunjukkan bahwa kontribusi dosen Unram dalam bidang *Environmental Science* menempati posisi terkuat secara kuantitatif dan tematik, dengan 649 author menghasilkan 431 output (pertumbuhan 61,3%) dan FWCI 0.86. Meskipun masih di bawah rerata dunia (FWCI = 1), kekuatan ini tetap mencerminkan *core competence* dalam pendidikan yang relevan dengan pengelolaan sumber daya kepulauan. Subjek ini sangat strategis sebagai basis kurikulum, praktikum, dan riset yang terintegrasi dalam konteks lokal (kawasan pesisir dan pulau kecil), sekaligus dapat menjadi pilar utama dalam pengembangan pembelajaran berbasis *problem solving* dan *experiential learning*.

Kontribusi yang cukup signifikan juga muncul dari Earth and Planetary Sciences (518 author, 316 publikasi), serta bidang *Agricultural and Biological Sciences* (328 author, 203 publikasi) yang relevan dengan agroekosistem kepulauan. Namun, FWCI yang rendah pada beberapa bidang seperti *Agricultural and Biological Sciences* (0.65) dan *Social Sciences* (0.67) menunjukkan bahwa meskipun terdapat pertumbuhan signifikan, kualitas dan visibilitas global dari publikasi masih perlu ditingkatkan, termasuk integrasi dengan pembelajaran berbasis riset dan literasi global dalam kurikulum.

Kekuatan pada bidang *Medicine*, *Materials Science*, dan *Chemistry* ditunjukkan melalui FWCI tinggi (misalnya *Medicine* mencapai 25.19), namun kontribusi ini tampaknya lebih terfragmentasi dan tidak sepenuhnya terhubung dengan isu kepulauan secara strategis. Hal ini menjadi peluang untuk mengkonsolidasikan riset medis tropis, farmasi laut, dan kimia lingkungan yang kontekstual. Sebaliknya, bidang dengan pertumbuhan tinggi namun FWCI rendah seperti *Multidisciplinary*, *Psychology*, dan *Health Professions* perlu ditangani dengan kebijakan peningkatan mutu publikasi dan penyelarasan dengan roadmap pendidikan berbasis kepulauan.

Tabel 1.1 Publikasi Berdasarkan Subject Area

Subject Area	Author	Scholarly Output	Scholarly Output (growth %)	Citation	Authors (growth %)	Citations per Publication	Field-weighted Citation Impact
Environmental Science	649	431	61.3	1331	53.2	3.1	0.86
Earth and Planetary Sciences	518	316	5.0	633	17.8	2.0	0.92
Physics and Astronomy	509	277	163.2	470	275.7	1.7	0.71
Engineering	267	209	5.9	979	32.3	4.7	0.69
Agricultural and Biological Sciences	328	203	178.6	788	137.5	3.9	0.65
Social Sciences	289	169	42.3	675	22.8	4.0	0.67
Medicine	154	144	390.0	6517	581.8	45.3	25.19
Materials Science	115	105	-10.5	1593	-21.6	15.2	1.3
Computer Science	168	102	20.0	252	75.9	2.5	0.48
Energy	148	77	180.0	355	183.3	4.6	0.69

Chemistry	113	70	85.7	1100	7.7	15.7	0.89
Biochemistry - Genetics and Molecular Biology	124	63	133.3	376	16.7	6.0	0.56
Multidisciplinary	115	55	300.0	263	162.5	4.8	0.39
Mathematics	86	55	400.0	131	475.0	2.4	0.69
Decision Sciences	100	52	-14.3	105	33.3	2.0	0.55
Chemical Engineering	80	41	42.9	318	26.3	7.8	0.81
Business - Management and Accounting	65	40	50.0	182	-6.7	4.6	0.6
Pharmacology - Toxicology and Pharmaceutics	94	36	166.7	111	150.0	3.1	0.43
Arts and Humanities	49	33	150.0	71	120.0	2.2	0.83
Veterinary	65	31	0.0	79	0.0	2.5	0.83
Immunology and Microbiology	36	29	200.0	333	400.0	11.5	1.65
Economics - Econometrics and Finance	33	19	50.0	54	133.3	2.8	0.36
Neuroscience	7	13	500.0	140	100.0	10.8	5.48
Psychology	24	11	200.0	35	900.0	3.2	0.67
Health Professions	17	11	100.0	7	100.0	0.6	0.16
Nursing	10	8	100.0	12	200.0	1.5	0.52

Sumber : Scopus 2020-2025

1.3.1.3 Kurikulum

Proses: Proses pembelajaran di Unram mengadopsi pendekatan *case-based learning* dan *project-based learning* yang dilakukan secara langsung (*in site*) di kepulauan. Mahasiswa membentuk tim untuk merancang solusi atas isu biodiversitas, pariwisata berkelanjutan, atau mitigasi bencana berbasis komunitas. Model *co-teaching* dan *research-based learning* menjadi arus utama, di mana mahasiswa menyusun tugas yang terintegrasi dalam riset dosen dan menghasilkan luaran berupa *data paper* dan *policy brief*. Kegiatan pembelajaran juga mencerminkan kolaborasi multipihak yang melibatkan masyarakat adat, LSM, startup biru, pemerintah daerah, dan peneliti luar negeri. Penguatan *soft skills* dan

green skills difokuskan pada pengembangan komunikasi lintas budaya, *design thinking*, dan etika lingkungan. Internasionalisasi proses pembelajaran dilakukan secara kontekstual melalui *joint studio*, *virtual exchange*, dan konferensi tematik internasional dengan isu sentral “Island Sustainability”. Unram menyediakan layanan pendidikan bagi mahasiswa yang berdomisili di seluruh wilayah kepulauan di Nusa Tenggara Barat, termasuk 403 pulau termasuk dua Pulau besar yaitu Pulau Lombok dan Sumbawa, melalui pembelajaran daring (*online*) maupun *hybrid*.

Output: Pendidikan Unram menghasilkan lulusan yang berperan sebagai *global-local problem solver*, dengan kapasitas merancang intervensi sosial-ekologis skala pulau dan menyampaikannya dalam forum nasional maupun internasional. Mahasiswa telah menghasilkan produk inovatif, seperti desain teknologi konservasi, aplikasi pemantauan terumbu karang berbasis IoT, dan model kebijakan pembayaran jasa ekosistem. Seluruh luaran mahasiswa dihimpun dalam *portofolio digital* yang terverifikasi dan memuat microcredential SDGs serta sertifikat kompetensi hijau.

Dampak: Transformasi pendidikan Unram berdampak langsung terhadap peningkatan reputasi institusi melalui pemeringkatan berbasis kinerja nyata, seperti QS World University Rankings dan THE Impact Rankings. Lulusan pembelajaran telah diadopsi dalam kebijakan daerah terkait pengelolaan pesisir berbasis sains, dan direplikasi oleh negara kepulauan lainnya. Ekosistem inovasi kepulauan semakin kokoh dengan terbentuknya *spin-off startup* biru, kluster riset laut-pesisir, dan pusat data pulau kecil. Secara konkret, kontribusi pendidikan Unram telah berperan dalam pengurangan emisi karbon, peningkatan pendapatan nelayan, serta pengarusutamaan kesetaraan gender dalam program konservasi dan pembangunan maritim.



Gambar 1.9 Transformasi Kurikulum Unram

1.3.2 Bidang Penelitian

Dalam upaya memperkuat daya saing global, publikasi ilmiah yang terindeks di Scopus menjadi salah satu indikator utama kualitas dan pengaruh riset sebuah institusi perguruan tinggi. Bagi Universitas Mataram, pemetaan publikasi berdasarkan *CiteScore Quartile* dan persentil sitasi tertinggi (*Top Citation Percentiles*) tidak hanya merefleksikan produktivitas akademik, tetapi juga mencerminkan seberapa besar kontribusi ilmiahnya diakui secara internasional. Analisis terhadap dua metrik ini memberikan gambaran strategis mengenai posisi Unram dalam ekosistem publikasi global baik dari sisi kualitas outlet jurnal maupun dari tingkat pengaruh kutipan yang dihasilkan.

1.3.2.1 Penelitian berdasarkan Subject Area (2020–2025)

Selama lima tahun terakhir, Unram menunjukkan performa riset yang berkembang pesat dan semakin beragam dalam berbagai bidang ilmu, meskipun dengan tingkat pencapaian dampak ilmiah (FWCI) yang bervariasi.

1. Dominasi dan Pertumbuhan Riset Lingkungan dan Kepulauan

Bidang *Environmental Science* menempati posisi teratas dengan 431 publikasi dan pertumbuhan 61,3%, mencerminkan konsistensi riset Unram terhadap isu-isu perubahan iklim, ekosistem pulau kecil, dan pengelolaan sumber daya alam. Meskipun citations per publication mencapai 3,1, *Field-Weighted Citation Impact* (FWCI) masih di bawah standar global (0,86), menandakan perlunya peningkatan kolaborasi internasional dan kualitas publikasi.

2. Bidang *Earth and Planetary Sciences* dan *Engineering* stabil tetapi Belum Unggul

Global Riset di bidang *Earth and Planetary Sciences* (316 publikasi) dan *Engineering* (209 publikasi) cukup produktif, namun hanya mengalami pertumbuhan moderat (5–6%). Kinerja FWCI di bawah 1 (masing-masing 0,92 dan 0,69) menunjukkan posisi yang masih tertinggal dalam panggung ilmiah global.

3. Lonjakan Signifikan di Bidang Sains Dasar dan Terapan

Bidang *Physics and Astronomy* dan *Agricultural and Biological Sciences* mengalami lonjakan besar dalam publikasi (masing-masing 163,2% dan 178,6%). Namun, meskipun kontribusi ilmiahnya meningkat secara kuantitatif, kualitas sitasi (FWCI

masing-masing 0,71 dan 0,65) masih memerlukan penguatan, terutama dalam strategi diseminasi hasil riset ke jurnal bereputasi tinggi.

4. Kinerja Riset Kedokteran dan Kesehatan: Volume Rendah, Dampak Tinggi

Meski hanya menghasilkan 144 publikasi, bidang *Medicine* mencatat pencapaian luar biasa dalam hal dampak sitasi dengan FWCI tertinggi 25,19 dan *citations per publication* mencapai 45,3. Hal ini menunjukkan adanya riset-riset spesifik (seperti *Neurology*, *Public Health*, dan *Infectious Disease*) yang berhasil menembus literatur internasional dan sangat dirujuk.

5. Tantangan dalam Meningkatkan Daya Saing Global

Sebagian besar subject area masih memiliki FWCI di bawah 1, yang mengindikasikan bahwa publikasi Unram belum sepenuhnya setara dalam pengaruh ilmiah dengan standar dunia. Upaya peningkatan kualitas dapat difokuskan pada:

- Internasionalisasi kolaborasi penulis dan *co-authoring*
- Strategi publikasi pada jurnal Q1-Q2 bereputasi tinggi
- Integrasi riset dengan proyek-proyek strategis nasional dan global berbasis isu iklim, pangan, energi, dan keberlanjutan.

Tabel 1.2 Penelitian berdasarkan Subject Area Tahun 2020-2025

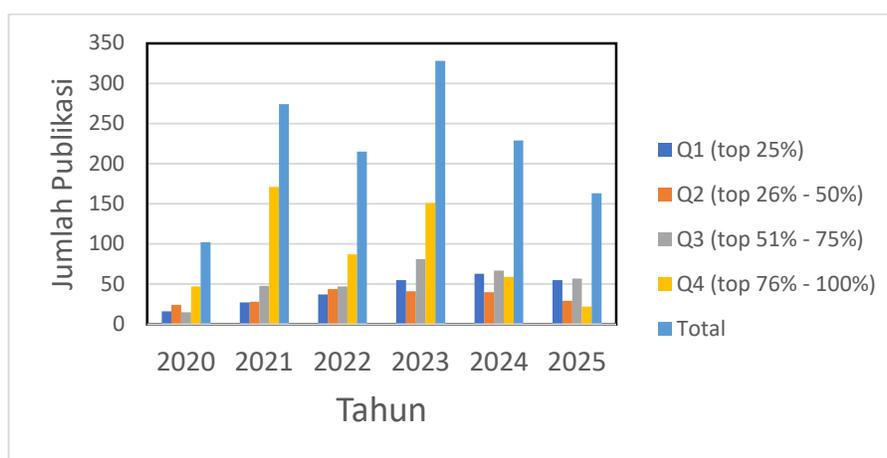
Subject Area	Publications	Growth (%)	Citations per Publication	FWCI
Environmental Science	431	61.3	3.1	0.86
Earth and Planetary Sciences	316	5	2.0	0.92
Physics and Astronomy	277	163.2	1.7	0.71
Engineering	209	5.9	4.7	0.69
Agricultural and Biological Sciences	203	178.6	3.9	0.65
Social Sciences	169	42.3	4.0	0.67
Medicine	144	390	45.3	25.19
Materials Science	105	-10.5	15.2	1.3
Computer Science	102	20	2.5	0.48

Energy	77	180	4.6	0.69
--------	----	-----	-----	------

Sumber : Scopus 2020-2025

1.3.2.2 Publikasi berdasarkan *CiteScore Quartile*

Data publikasi Universitas Mataram berdasarkan *CiteScore Quartile* periode 2020–2025 menunjukkan bahwa mayoritas output ilmiah masih terdistribusi pada jurnal kuartil bawah, khususnya Q3 dan Q4. Dari total **1.311 publikasi**, sebanyak **537 (40,9%)** dipublikasikan di jurnal **Q4**, sementara hanya **253 (19,3%)** yang terbit di jurnal **Q1**, yang merupakan kuartil tertinggi dan paling bereputasi. Tren ini menandakan bahwa meskipun kuantitas publikasi tergolong tinggi, kualitas outlet ilmiah yang dituju masih belum optimal untuk mendongkrak reputasi dan pengaruh riset Unram secara global. Namun demikian, terdapat perkembangan positif dalam lima tahun terakhir. Jumlah publikasi di jurnal **Q1 meningkat signifikan** dari hanya 16 pada tahun 2020 menjadi 63 pada 2024 dan 55 pada 2025. Penurunan tajam publikasi Q4 dari 171 (2021) menjadi hanya 22 (2025) juga menunjukkan pergeseran strategi publikasi ke arah jurnal dengan visibilitas dan reputasi lebih tinggi. Meskipun perbaikan ini belum mengubah dominasi kuartil bawah secara keseluruhan, tren ini memperlihatkan komitmen peningkatan mutu publikasi ilmiah. Ke depan, Unram perlu memperkuat ekosistem pendukung publikasi bereputasi termasuk pelatihan akademik, dukungan pendanaan, insentif terstruktur, dan pendampingan pemilihan jurnal agar transformasi kuantitas ke kualitas dapat berlangsung lebih konsisten dan merata.



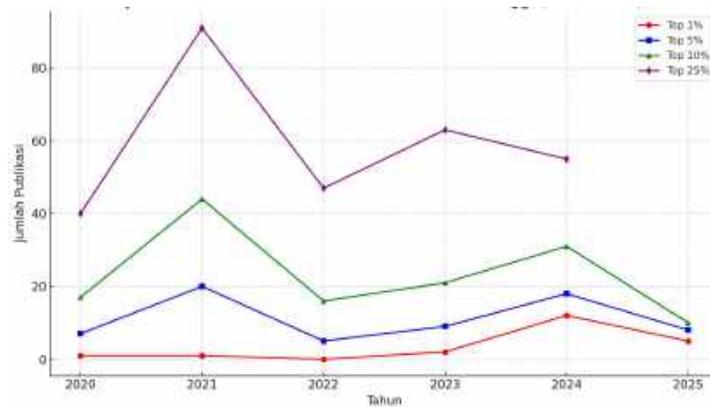
Gambar 1.10 Publikasi Berdasarkan *CiteScore Quartile* (2020–2025)

Tabel 1.3 Distribusi Publikasi Berdasarkan CiteScore Quartile (2020–2025)

CiteScore Quartile	Total	2020	2021	2022	2023	2024	2025
Q1 (top 25%)	253	16	27	37	55	63	55
Q2 (26%–50%)	206	24	28	44	41	40	29
Q3 (51%–75%)	315	15	48	47	81	67	57
Q4 (76%–100%)	537	47	171	87	151	59	22
Total Publikasi	1311	102	274	215	328	229	163

1.3.2.3 Persentil Sitasi di Top Citation

Data publikasi Universitas Mataram pada periode 2020–2025 menunjukkan dinamika yang cukup fluktuatif dalam hal visibilitas dan dampak ilmiah global berdasarkan metrik *Outputs in Top Citation Percentiles*. Secara keseluruhan, hanya 1,5% dari publikasi Unram yang masuk dalam 1% teratas paling disitasi secara global, dan 4,7% masuk dalam 5% teratas, yang masih berada di bawah standar universitas riset kelas dunia. Namun, terdapat tren peningkatan signifikan pada tahun 2024 dengan 12 publikasi (4,8%) di top 1% dan 18 publikasi (7,3%) di top 5%, menandakan bahwa sebagian riset Unram mulai menembus batas pengaruh sitasi tinggi. Meskipun terjadi penurunan kembali di 2025, capaian ini menunjukkan adanya potensi dan kapasitas peneliti Unram untuk menghasilkan karya yang kompetitif secara internasional. Namun demikian, proporsi publikasi di kelompok top 10% dan 25% juga belum menunjukkan konsistensi yang kuat. Pada tahun 2022 dan 2023, proporsi publikasi di top 10% bahkan turun di bawah 7%, dan hanya 5,9% pada 2023. Demikian pula, publikasi di top 25% cenderung stagnan dan tidak selalu memenuhi ambang batas *Field-Weighted Citation Impact* (FWCI, diperlukan agar suatu publikasi masuk ke dalam kelompok) yang terus meningkat dari tahun ke tahun. Kesenjangan ini menunjukkan bahwa pencapaian tinggi masih didominasi oleh segelintir peneliti atau bidang tertentu, bukan merupakan hasil dari sistem riset institusional yang kuat dan merata. Untuk meningkatkan performa secara berkelanjutan, Unram perlu memperkuat kultur mutu publikasi, membina peneliti muda, mendorong kolaborasi strategis, dan memfokuskan topik riset pada isu global yang relevan dengan nilai sitasi tinggi.



Gambar 1.11 Jumlah Publikasi di Persentil Sitasi Tertinggi (Top 1%, 5%, 10%, dan 25%)



Gambar 1.12 Ambang batas FWCI Sitasi Tertinggi (2020-2025)

1.3.3 Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

Salah satu tanggung jawab dosen sebagai ilmuwan adalah melakukan diseminasi hasil penelitian melalui Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) sesuai bidang keilmuannya. Unram sebagai salah satu perguruan tinggi negeri memiliki kelompok PkM yang selaras dengan kompetensi masing-masing dosen yang dalam pelaksanaannya diarahkan pada karakteristik dan kekhasan wilayahnya.

Unram memiliki berbagai sumber pendanaan baik dari internal dan eksternal. Sumber pendanaan dari internal untuk pengabdian bersumber dari dana PNB dan dana mandiri. Sedangkan dana eksternal terdiri dari pembiayaan Lokal luar PT, pembiayaan nasional luar PT. Pada sumber pendanaan PNB, LPPM dan Fakultas akan mengalokasikan dana untuk menunjang pelaksanaan pengabdian bagi dosen-dosen yang pengabdianannya telah dinyatakan

memenuhi kelayakan untuk didanai setelah dievaluasi dan memenuhi kriteria tertentu. Pengabdian PNBP ini diajukan melalui <https://simlitabmas.unram.ac.id>. Sumber pendanaan yang berasal dari internal diatur berdasarkan pada Jenis skim pengabdian kepada masyarakat yang meliputi: (1) Pengabdian Kemitraan, (2) Pengabdian Pengembangan dan Hilirisasi Produk, dan (3) Pengabdian Mandiri. Untuk tahun 2021, skim Pengabdian Kemitraan diubah menjadi Pengabdian Karya Dosen yang Dimanfaatkan Masyarakat.

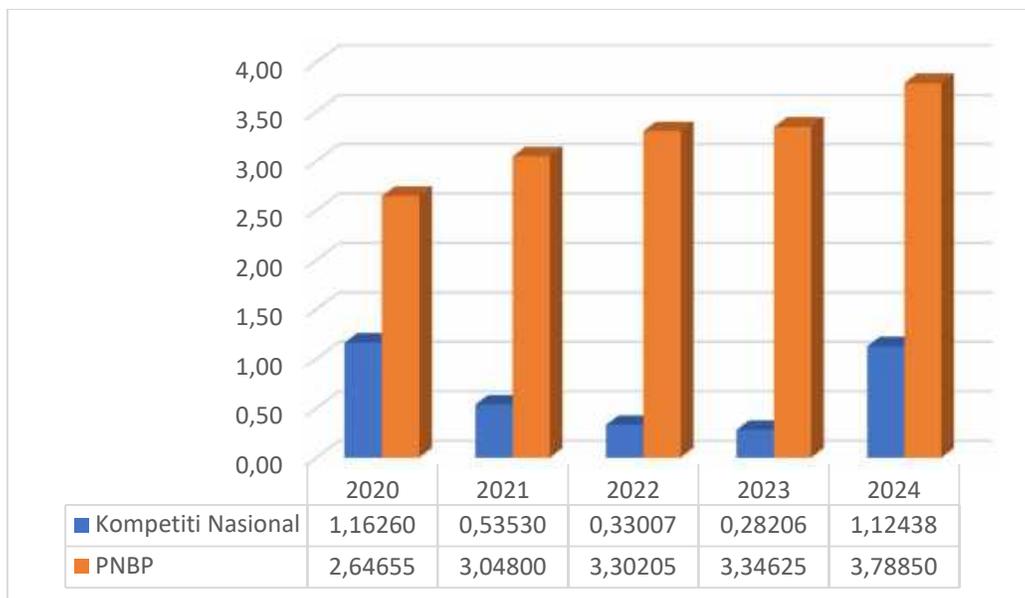
Universitas Mataram (Unram) menunjukkan komitmen kuat dalam mendukung Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) melalui peningkatan jumlah kegiatan PkM secara konsisten selama lima tahun terakhir. Pendanaan dari lembaga dalam negeri juga terus meningkat, menunjukkan potensi besar untuk memperkuat kolaborasi nasional di masa depan. Berikut adalah rekapitulasi jumlah judul Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berdasarkan sumber pembiayaan selama tiga tahun terakhir.



Gambar 1.13 Jumlah Pengabdian kepada Masyarakat pada tahun 2020-2024

Pada lima tahun terakhir, tahun 2020-2024, jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa banyak kegiatan didanai melalui PNBP, menunjukkan pertumbuhan yang konsisten dari 389 program pada tahun 2020 menjadi 446 pada tahun 2024, yang mencerminkan dukungan kelembagaan yang kuat dan ketergantungan pada sumber pendanaan internal. Sebaliknya, program yang didanai oleh hibah kompetitif nasional

masih belum optimal, rata-rata kurang dari 10 per tahun hingga meningkat menjadi 20 pada tahun 2024. Ini menunjukkan bahwa sementara pendanaan internal memastikan kontinuitas kegiatan pengabdian. Unram perlu mendistribusikan sumber pendanaan untuk pengabdian kepada masyarakat, khususnya penekanan yang lebih besar pada pendanaan nasional yang kompetitif, meningkatkan visibilitas program, dan memperkuat reputasi kelembagaan di tingkat nasional maupun internasional.



Gambar 1.14 Dana Pengabdian kepada Masyarakat (dalam satuan milyar rupiah)

Pola serupa diamati dalam tren pendanaan. Alokasi PNB naik dari Rp 2,65 miliar pada 2020 menjadi Rp 3,79 miliar pada 2024, mempertahankan pertumbuhan yang stabil sepanjang periode tersebut. Namun, pendanaan Kompetitif Nasional masih fluktuatif—mulai dari Rp 1,16 miliar pada 2020, turun menjadi Rp 0,28 miliar pada 2023, kemudian meningkat menjadi Rp 1,12 miliar pada 2024.

Secara keseluruhan, tren ini menyoroti bahwa meskipun pendanaan internal telah menjadi tulang punggung program layanan masyarakat—memastikan stabilitas dan ekspansi—Unram masih sangat bergantung pada PNB. Lonjakan tahun 2024 dalam jumlah program dan pendanaan dari Kompetitif Nasional menunjukkan potensi yang belum dimanfaatkan dalam mengamankan hibah eksternal, yang dapat mendiversifikasi sumber

keuangan, meningkatkan keberlanjutan, dan meningkatkan profil nasional inisiatif pengabdian masyarakat institusi.



Gambar 1.15 Jumlah Publikasi Pengabdian kepada Masyarakat

Publikasi hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada lima tahun terakhir secara garis besar terlihat peningkatan yang cukup besar sesuai dengan peningkatan jumlah kegiatan pengabdian kepada Masyarakat. Terdapat penurunan pada tahun 2024 mengindikasikan fluktuasi normal atau pergeseran fokus ke output berkualitas lebih tinggi daripada peningkatan kuantitas saja.

Sesuai dengan Visi Universitas Mataram, “Menjadi lembaga pendidikan tinggi berbasis riset dan berdaya saing internasional pada tahun 2025” khususnya misi Universitas: “Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang didasarkan pada hasil riset dalam rangka memberikan kontribusi pemecahan masalah di masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan membangun pranata sosial serta budaya bangsa.” Menyatakan bahwa Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat didasarkan pada hasil penelitian. Sesuai dengan SPMI bidang Pengabdian kepada Masyarakat menyatakan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat memanfaatkan hasil riset minimal 40% dari hasil penelitian.

Tabel 1.4 Jumlah Publikasi Pengabdian kepada Masyarakat

Tahun	Jumlah Pengabdian sesuai		
	Penelitian	Jumlah Penelitian	%
2021	258	456	56.58
2022	262	490	53.47
2023	310	668	46.41
2024	366	662	55.29

Dari hasil analisis diberikan pada Tabel XX, persentase kesesuaian pengabdian kepada masyarakat telah sesuai dengan standar minimal 40%. Kesesuaian pengabdian ini perlu ditingkatkan sebagai Upaya hilirisasi hasil penelitian khususnya untuk pencapaian kampus berdampak.

1.3.4 Bidang Tata Kelola dan Daya Saing Global

Dalam rangka meningkatkan daya saing global, Universitas Mataram menargetkan penguatan reputasi akademik melalui peningkatan publikasi internasional bereputasi, kolaborasi riset global, pertukaran dosen dan mahasiswa, serta partisipasi aktif dalam jejaring internasional. Program internasionalisasi diarahkan pada peningkatan jumlah mahasiswa asing, pengembangan program studi berkelas internasional, dan peningkatan akreditasi internasional. Selain itu, penguatan kapasitas bahasa asing bagi sivitas akademika, penyediaan layanan akademik berstandar internasional, dan pemanfaatan teknologi digital mutakhir menjadi pilar penting dalam mendukung visi universitas sebagai perguruan tinggi berdaya saing global.

1.3.4.1 Bidang Tata Kelola

1) Tata Kelola Keuangan

- 1) Penguatan Peran dan Fungsi Badan Pengelola Usaha (BPU),
- 2) Pemberlakuan aturan kerjasama dalam penggunaan SDM dan sumberdaya Universitas Mataram,
- 3) Penataan ulang pengelolaan gedung, fasilitas olah raga, asrama, laboratorium, pemanfaatan lahan pertanian dan peternakan, serta aset-aset lainnya di Universitas

Mataram

- 4) Peningkatan kapasitas “Mataram University Press”,
- 5) Pembuatan SI Pendapatan yang terintegrasi dengan Bank tempat pembayaran SPP dan UKT,
- 6) Penertiban penggunaan aset dalam rangka peningkatan dana BLU Universitas,
- 7) Pemanfaatan aset sebagai “Revenue Generating” Universitas

2) **Tata Kelola Kerumahtanggaan**

– **Sistem Keamanan Kampus**

- 1) Memperbanyak jumlah pos Satpam,
- 2) Penguatan pintu ring dalam Universitas dan membuka pagar pembatas antar Fakultas,
- 3) Menambah jumlah tenaga Satpam,
- 4) Pemberlakuan penggunaan kartu identitas (id card) masuk Universitas Mataram.

– **Sistem Kebersihan Kampus**

- 1) Menambah tenaga kebersihan di dalam dan di luar gedung untuk mencapai kondisi ideal;
- 2) Pemerosesan sampah organik dilakukan di dalam kampus, untuk dijadikan kompos, sementara sampah non-organik dan kaca diproses diluar kampus, bekerjasama dengan Dinas Kebersihan Kota Mataram.

– **Sistem Kenyamanan Kampus**

- 1) Pembenahan taman dan tempat duduk di beberapa titik yang dilengkapi dengan fasilitas “*hotspot*”,
- 2) Pembenahan penerangan di lingkungan kampus,
- 3) Peningkatan kualitas air bersih dengan pembangunan instalasi pengolahan air bersih,
- 4) Pengadaan genset di beberapa unit vital kampus sebagai cadangan listrik,
- 5) Bekerjasama dengan PLN untuk pemasangan beberapa gardu listrik baru guna mengurangi beban penggunaan listrik pada gardu yang ada saat ini,
- 6) Peningkatan kualitas jalan dan selokan,

- 7) Pengaturan ulang lahan parkir di setiap unit, untuk peningkatan keamanan dan kenyamanan.
- 8) Pembuatan tanggul kali ancar di sekitar Kampus.

1.3.4.2 Bidang Pengembangan Sistem dan Teknologi Informasi

Pengembangan Sistem dan Teknologi Informasi pada Tahap 2 pencapaian Visi Unram 2025 atau Renstra Unram 2025-2029 difokuskan pada bidang akademik dan keuangan.



Pengembangan Sistem Informasi Akademik (SIKAD), Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru (STI-PMB), Sistem Informasi Pendaftaran Ulang dan UKT, Sistem Informasi Perpustakaan, dan Sistem Informasi Aset. Sifat dari STI yang dibangun tersebut adalah pelayanan klien (client service) sebagai ujung tombak pelayanan kepada mahasiswa, penguatan layanan dan penyebaran informasi

berbasis website yang komprehensif dan berbasis pada kebutuhan layanan dan informasi pengguna. Selain itu, dilakukan pengintegrasian sistem data dan layanan, sehingga dapat meningkatkan koherensi dengan layanan akademik dan manajemen secara keseluruhan. Sistem-sistem informasi yang dikembangkan memungkinkan seluruh pelayanan dilakukan dengan cepat, tepat dan akurat. Sistem ini juga mengurangi penggunaan kertas dan tempat penyimpanan, karena semua data tersimpan dalam pusat data Unram yang terdapat di UPT-Pustik Unram. Sistem informasi yang dikembangkan juga bersifat terpadu (terintegrasi) untuk keperluan akademik maupun non-akademik. Sistem Remunerasi sudah berjalan dan digunakan untuk pengukuran kinerja dosen dan pegawai. Data kinerja remunerasi ada yang di ambil dari sistem lain dan ada yang diunggah oleh dosen dan pegawai yang bersangkutan. Dosen mengunggah kinerja melalui sistem dan dilakukan validasi oleh asesor. Adapun

rencana pengembangan sistem Informasi Universitas Mataram selama 5 tahun ke depan adalah sebagai berikut.

Tabel 1.5 Rencana Pengembangan Sistem Informasi Universitas Mataram selama 5 tahun ke depan

Sistem Informasi yang Sudah Berjalan dan Sedang Dipersiapkan di Unram						
No.	Nama Sistem Informasi	URL	Tahun Peluncuran	Unit Pengelola	Status	Fungsi
1	WEB Unram	https://unram.ac.id	2009	UPA TIK	Aktif	Menyampaikan informasi terkait unram
2	Sistem Informasi Akademik	https://sia.unram.ac.id	2012	Akademik	Aktif	Melakukan pengisian, KRS, proses perkuliahan (presensi, RPS, RTM, Penilaian)
3	Feeder Importer Universitas Mataram	https://pddikti-importer.unram.ac.id	2012	Akademik dan Registrasi	Aktif	Integrasi data dengan PD Dikti
4	Sistem Informasi BKD	https://bkd.unram.ac.id	2017	Kepegawaian dan Keuangan	Aktif	Pengelolaan data Kepegawaian dan keuangan
5	Sistem Informasi Surat Keputusan	https://siraka.unram.ac.id	2017	HTL	Aktif	Pengelolaan SK
6	e-SKP Unram	https://eskp.unram.ac.id	2017	Kepegawaian	Tidak Aktif	sudah digantikan dengan Sistem pusat
7	Sistem Remunerasi Universitas Mataram	https://remun.unram.ac.id	2017	Keuangan	Aktif	Pengelolaan remun Unram
8	Repository Unram	https://eprints.unram.ac.id	2017	Perpustakaan	Aktif	Menampilkan data literature, publications, dll
9	E-Jurnal	https://portal.unram.ac.id/index.php/jurnal	2017	UPA TIK	Aktif	Kumpulan Si yang dimiliki Unram
10	Bimbingan Konseling dan Pembinaan Karir Universitas Mataram	https://cdc.unram.ac.id	2018	BKPK Unram	Aktif	Pengelolaan, Kuesioner, Bimbingan Konseling dan Pembinaan Karir Universitas Mataram
11	Sistem Informasi Peningkatan Pemeringkatan Siswa	https://simkatmawa.unram.ac.id	2018	Kemahasiswaan	Aktif	Pengelolaan ke Kegiatan kemahasiswaan
12	Sistem Informasi Kepegawaian	https://staf.unram.ac.id	2018	Kepagawaian	Aktif	Dashboard Dosen dan tendik terkait data-data pribadi Dosen dan tendik tersebut
13	Tanda Tangan Elektronik	https://e-sign.unram.ac.id	2018	UPA TIK	Aktif	Pengelolaan permintaan tanda tangan elektronik
14	TITA Pusat Bahasa Unram	https://tita.unram.ac.id	2018	PUBAH	Aktif	Pengelolaan layanan pusat bahasa
15	Sistem Informasi Aset	https://aset.unram.ac.id	2018	BMN	Aktif	Pengelolaan asset unram

16	Payment Unram	https://e-pay.unram.ac.id	2018	Keuangan	Aktif	Pengelolaan pembayaran di Unram termasuk penerbitan Virtual account
17	e-TOR Unram	https://e-tor.unram.ac.id	2018	Perencanaan	Aktif	Pengelolaan term of reference
18	Kemahasiswaan	https://unram.ac.id/id/bidang-kemahasiswaan/	2018	Kemahasiswaan	Aktif	Informasi di Bidang kemahasiswaan
19	SPMI	https://spmi.unram.ac.id	2018	LPMPP	Aktif	Pengelolaan SPMI Unram
20	Sistem Informasi Eksekutif	https://sie.unram.ac.id	2018	UPA TIK	Aktif	Integrasi Sistem Informasi yang dikelompokkan dengan berbagai bidang
21	Sistem Kurikulum & Perangkat Pembelajaran	https://skpp.unram.ac.id	2018	LPMPP	Aktif	Sistem Kurikulum & Perangkat Pembelajaran, termasuk pembuatan SKP
22	Sistem Informasi Registrasi	https://sireg.unram.ac.id	2019	Registrasi	Aktif	Pengelolaan dan registrasi Mahasiswa baru
23	Sistem Informasi PMB	https://pmb.unram.ac.id	2019	Akademik dan Registrasi	Aktif	Web penerimaan Mahasiswa baru
24	Sistem Informasi Seleksi Jalur Mandiri	https://mandiri.pmb.unram.ac.id	2019	Akademik dan Registrasi	Aktif	Web penerimaan Mahasiswa Baru untuk tingkat pasca sarjana
25	Sistem Informasi Wisuda	https://wisuda.unram.ac.id	2019	Akademik	Aktif	Pengelolaan data Mahasiswa yang Akan wisuda
26	Kuliah Kerja Nyata	https://kkn.lppm.unram.ac.id	2019	LPPM	Aktif	Pengelolaan Mahasiswa KKN Unram
27	Sistem Informasi Persuratan Elektronik	https://e-office.unram.ac.id	2019	Umum	Aktif	Sistem informasi untuk mengelola persuratan, disposisi, permintaan surat tugas, dll
28	Tugas Akhir	https://ta.sia.unram.ac.id	2019	Akademik	Aktif	Pengelolaan proses tugas akhir
29	Single Sign On	https://sso.unram.ac.id	2019	UPA TIK	Aktif	Pengelolaan dan management sign on sehingga hanya butuh 1 username dan 1 password untuk Semua sistem di Unram
30	Layanan Survey Elektronik	https://survey.unram.ac.id	2020	Umum	Aktif	Pengelolaan survey kepuasan atas layanan Unram
31	Sistem Pembelajaran Daring	https://daring.unram.ac.id	2020	LPMPP	Aktif	LMS Pembelajaran di Unram nanti Akan digantikan dengan berajah.unram.ac.id
32	Sistem Informasi SKPI	https://skpi.unram.ac.id	2020	Akademik	Aktif	Sistem Informasi SKPI
33	Sistem Akreditasi Universitas Mataram	https://penjamu.unram.ac.id	2020	LPMPP	Aktif	Pengelolaan data kinerja Unram
34	Sistem Informasi Penelitian dan	https://simlitabmas.unram.ac.id	2020	LPPM	Aktif	Pengelolaan data penelitian dan pengabdian termasuk

	Pengabdian Masyarakat					pengajuan pendanaan dan pelaporan penelitian dan pengabdian
35	Kinerja Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	https://kinerja.simlitabmas.unram.ac.id	2020	LPPM	Aktif	Pengelolaan kinerja Dosen di Bidang Tri Dharma PT
36	Kampus Merdeka	https://mbkm.unram.ac.id	2020	Akademik	Aktif	Pengelolaan MBKM untuk program Merdana belajar kampus merdeka
37	Pemilihan Umum Universitas Mataram	https://e-vote.unram.ac.id	2020	UPA TIK	Aktif	Sistem voting online
38	International Office	https://oia.unram.ac.id	2020	KUI	Aktif	Web Kantor urusan Luar negeri
39	Sistem Informasi Indeks Kinerja Utama	https://e-iku.unram.ac.id	2021	Pelaporan dan Evaluasi	Aktif	Sistem evaluasi dan pelaporan IKU Kementrian
40	Sistem Informasi PROFESI / SPESIALIS / MAGISTER / DOKTOR	https://pasca.pmb.unram.ac.id	2022	Akademik dan Registrasi	Aktif	Sistem Informasi PROFESI / SPESIALIS / MAGISTER / DOKTOR
41	Sistem Informasi Cuti, DO, Pindah	https://cuti.unram.ac.id	2022	Registrasi	Aktif	Sistem pengajuan dan Pengelolaan cuti
42	Sistem Informasi Yudisium	https://yudisium.unram.ac.id	2022	Akademik	Aktif	Pengelolaan Mahasiswa Yudisium
43	Rekrutmen BLU Unram	https://rekrutmen.blu.unram.ac.id	2022	Kepegawaian	Aktif	Sistem recruitment pegawai BLU
44	Sistem Agenda	https://agenda.unram.ac.id	2022	Pejabat/Pimpinan	Aktif	Pengelolaan agenda rektor
45	Sistem Informasi Prasarana Universitas Mataram	https://prasarana.unram.ac.id	2023	Akademik	Aktif	SISTEM INFORMASI PRASARANA UNIVERSITAS MATARAM
46	Sistem Informasi PKM (Baru)	https://pkm.unram.ac.id	2023	Kemahasiswaan	Aktif	Sistem Pengelolaan kegiatan pengabdian
47	Sistem Kerja Sama	https://kerjasama.unram.ac.id	2023	Kerja Sama	Aktif	Pengelolaan kerja sama
48	Sistem Pendaftaran dan Penjadwalan Tes TOEFL	https://sireg.unram.ac.id	2023	PUBAH	Aktif	Pengelolaan Mahasiswa untuk melakukan test TOEFL
49	Sistem Manajemen Tagihan Virtual Account	https://e-pay.unram.ac.id	2024	Keuangan	Aktif	Sistem Pengelolaan pembayaran dan penerbitan virtual account
50	Sistem Informasi Manajemen Rumah Tangga	https://simarta.unram.ac.id/	2024	Umum	Aktif	Sistem Pengelolaan pembayaran dan penerbitan virtual account
51	MyUnram	https://my.unram.ac.id	2023	UPA TIK	Aktif	Integrasi sistem informasi dan presensi Dosen dan staf
52	Pusat Bahasa Unram	https://pubah.unram.ac.id	2023	PUBAH	Aktif	Web pusat bahasa Unram

53	Sistem Informasi Capaian Pembelajaran Lulusan	https://cpl.unram.ac.id/	2025	LPMP	Aktif	Pembuatan dan Pengelolaan CPL dan kurikulum
54	Sistem Informasi UPA Laboratorium Terpadu	https://uniport.unram.ac.id/	2025	UPA Laboratorium Terpadu	Aktif	Portal layanan lab terintegrasi
55	Unit layana terpadu	https://ultram.unram.ac.id/	2025	Unit Layanan Terpadu	Aktif	Sistem pelayanan dan pengaduan layanan terintegrasi
56	Sistem keuangan	https://sinisa.unram.ac.id	2019	Keuangan	Aktif	Sistem informasi Keuangan dan Pengelolaan keuangan
57	sport center	https://sportcenter.unram.ac.id	2025	BPPU	Aktif	Sistem Pengelolaan sport center termasuk penggunaan facilitate sport center
58	Media Pembelajaran Unram	https://berajah.unram.ac.id	2025	LPMP	Aktif	Media Pembelajaran dari Unram terintegrasi dengan sistem informasi akademik

Strategi pengembangan Sistem Informasi pada tahap 1 untuk mencapai Visi Unram 2049 atau Renstra Unram 2025-2029 adalah :

1. Pembentukan Pusat Studi Kampus Berdampak dan Berdaya Saing Global
2. Pusat Unggulan Universitas berbasis Kepulauan
3. Membuat Kelembagaan dan Instrumen Penilaian Unram Blue Metrics sebagai lembaga pemeringkatan kampus berbasis kepulauan dan keberlanjutan ekosistem kepulauan yang digagas oleh Universitas Universitas Mataram.

1.3.4.3 Daya Saing Global

Sebagai institusi pendidikan tinggi yang terus berkembang, Universitas Mataram secara konsisten menunjukkan peningkatan daya saing di tingkat nasional maupun internasional melalui berbagai pemeringkatan bergengsi. Capaian Unram dapat dilihat dari posisinya pada QS World University Rankings (QS WUR), THE *World University Rankings* (THE WUR), dan THE Impact Rankings yang menilai kontribusi perguruan tinggi terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan. Selain itu, Unram juga memperoleh pengakuan dalam Webometrics Indonesia untuk visibilitas dan kualitas digital, WURI untuk inovasi, serta peringkat nasional dari berbagai lembaga independen. Keseluruhan pencapaian ini tidak hanya mencerminkan reputasi akademik dan kinerja institusi yang semakin kompetitif, tetapi

juga menjadi fondasi penting bagi Unram dalam memperkuat peran strategisnya sebagai universitas berdaya saing global.

A. Peringkat QS WUR

Peringkat Universitas Mataram dalam *QS World University Rankings 2025* yang masih berada di kisaran 1401+ mencerminkan tantangan besar dalam penguatan daya saing akademik global. Skor *Citation per Faculty* sebesar 1,1 menunjukkan rendahnya tingkat pengaruh riset Unram di komunitas ilmiah internasional, meskipun telah menghasilkan 883 publikasi dengan total 6.337 sitasi. Ketimpangan kontribusi antar bidang, di mana sains dan teknologi mendominasi sementara ilmu sosial dan humaniora minim kontribusi, memperlemah profil akademik yang seimbang. Skor *International Research Network (IRN)* sebesar 3,7 juga memperlihatkan keterbatasan dalam jejaring kolaborasi riset lintas negara, terutama pada bidang-bidang yang tidak memiliki mitra atau lokasi kolaboratif sama sekali, seperti humaniora dan sosial.

Skor *Sustainability* yang hanya 1 mempertegas lemahnya integrasi agenda keberlanjutan dalam portofolio riset Unram, meskipun terdapat 222 publikasi bertema sustainability dalam lima tahun terakhir. Kurangnya konsistensi dan strategi dalam mengarusutamakan riset berorientasi ESG dan SDGs menjadi titik lemah yang menghambat posisi institusi dalam peringkat global berbasis nilai keberlanjutan. Ke depan, Unram perlu melakukan transformasi menyeluruh dalam kebijakan riset, mulai dari peningkatan kualitas dan visibilitas publikasi, perluasan jejaring global lintas bidang, hingga penyelarasan program riset dengan isu-isu keberlanjutan yang menjadi perhatian utama dunia akademik saat ini.

Tabel 1.6 Ringkasan Indikator QS WUR 2025 Unram

Indikator QS WUR 2025	Nilai/Deskripsi
Peringkat Dunia	1401+
Jumlah Publikasi Ilmiah (QS)	883 publikasi (2018–2022)
Citation per Faculty Score	1,1
Total Sitasi	6.337 sitasi (tanpa self-citation: 2.286)

Skor IRN (International Research Network)	3,7
Jumlah Publikasi Kolaboratif Internasional	104 publikasi (2018–2022)
Jumlah Lokasi Kolaboratif Rata-rata	6,67 lokasi/bidang
Jumlah Mitra Internasional Rata-rata	10,33 mitra/bidang
Skor Sustainability	1
Jumlah Publikasi Sustainability	222 publikasi (2018–2022)

Sumber : Scopus

B. Peringkat THE WUR

Peringkat Universitas Mataram dalam *THE World University Rankings 2025* masih berada pada kategori 1501+, mencerminkan tantangan serius dalam daya saing global, khususnya pada kualitas dan dampak riset. Meskipun jumlah publikasi cukup tinggi dengan total 1.042 selama 2019–2023 dan tren peningkatan signifikan pada 2023, skor Research Productivity hanya 13,6, yang menandakan bahwa kuantitas belum diiringi kualitas yang memadai. Hal ini tercermin dari skor *Citation Impact* yang hanya 16,6, dengan penurunan *Field-Weighted Citation Impact* (FWCI) dari 1,11 (2020) menjadi 0,63 (2023), menunjukkan rendahnya daya kutip global. Demikian pula, skor *Research Excellence* hanya 5,3 karena hanya 96 publikasi yang masuk dalam 10% teratas berdasarkan sitasi. Skor *Research Strength* sebesar 19,5 juga menunjukkan ketimpangan kualitas riset, di mana hanya sebagian kecil publikasi memiliki dampak tinggi, sementara sebagian besar lainnya tidak menunjukkan kontribusi signifikan terhadap reputasi akademik.

Dari sisi kolaborasi, *International Co-authorship Score* sebesar 20,4 mencerminkan tingkat kerja sama internasional yang masih terbatas, meskipun terjadi peningkatan jumlah kolaborasi dari 25 (2019) menjadi 78 (2023). Namun, kolaborasi ini belum cukup meningkatkan visibilitas dan kualitas publikasi. Sementara itu, skor *Patents* yang sangat rendah (0,5) dan jumlah sitasi terhadap paten hanya 14 selama lima tahun menunjukkan minimnya hilirisasi hasil riset menjadi inovasi aplikatif. Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa tantangan utama Unram terletak pada peningkatan kualitas, relevansi global, dan dampak dari riset yang dihasilkan. Oleh karena itu, diperlukan transformasi strategi riset yang tidak hanya fokus pada jumlah publikasi, tetapi juga pada peningkatan

kapasitas peneliti, internasionalisasi riset, serta penguatan ekosistem inovasi yang mendorong hasil riset menuju publikasi unggulan dan kekayaan intelektual yang berdampak.

Tabel 1.7 Ringkasan THE World University Rankings 2025

Indikator THE WUR 2025	Nilai/Skor	Temuan Kunci
Overall Rank	1501+	Peringkat masih berada di kategori bawah dalam pemeringkatan global.
Research Productivity	13,6	Publikasi meningkat (1.042 total; 353 pada 2023), namun belum berdampak kuat.
Citation Impact	16,6	FWCI menurun dari 1,11 (2020) menjadi 0,63 (2023); daya kutip rendah secara global.
Research Excellence	5,3	Hanya 96 publikasi masuk 10% teratas dalam sitasi FWCI; kualitas belum merata.
Research Strength	19,5	Dampak riset tinggi hanya pada sebagian kecil publikasi (FWCI persentil 95 = 5,55), lainnya sangat rendah.
International Co-authorship	20,4	Kolaborasi meningkat dari 25 (2019) ke 78 (2023), tapi belum berdampak signifikan terhadap kualitas.
Patents	0,5	Hanya 14 sitasi paten selama 5 tahun; hilirisasi riset masih sangat minim.

C. Peringkat THE Impact Rankings

Peringkat *THE Impact Rankings 2025* menempatkan Universitas Mataram dalam rentang 1001–1500 secara keseluruhan, dengan skor agregat 49,8–60,8. Data ini menunjukkan bahwa kontribusi Unram terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) masih tergolong moderat dan belum cukup kompetitif secara global. Kinerja terbaik tercatat pada SDG 4 (Pendidikan Berkualitas) dengan peringkat 201–300 dan skor 64,8–68,2, didukung oleh jumlah publikasi yang stabil dan meningkat, serta keterlibatan pada jurnal bereputasi. SDG lainnya yang menunjukkan performa relatif baik adalah SDG 5 (Kesetaraan Gender) dan SDG 14 (Ekosistem Lautan), dengan skor yang cukup tinggi dan keterlibatan kolaboratif perempuan yang menonjol. Namun, pada SDG kunci seperti SDG 1 (Tanpa Kemiskinan), SDG 3 (Kesehatan dan Kesejahteraan), SDG 9 (Inovasi dan Infrastruktur), dan SDG 10 (Pengurangan Ketimpangan), peringkat Unram berada di posisi bawah, dengan jumlah publikasi rendah, dampak sitasi lemah, dan kolaborasi internasional yang minim atau tidak ada sama sekali.

Secara umum, banyak indikator menunjukkan ketimpangan antara produktivitas dan kualitas. Sebagai contoh, meskipun jumlah publikasi pada SDG 17 (Kemitraan untuk Tujuan) cukup tinggi dengan total 449 publikasi, Field-Weighted Citation Impact dan kolaborasi dengan negara berpendapatan rendah masih berada di bawah median global. Hal serupa terlihat pada SDG 13 (Perubahan Iklim) dan SDG 15 (Ekosistem Daratan), di mana sitasi pada jurnal unggulan masih terbatas. Rendahnya angka pada co-authorship dengan negara-negara berpendapatan menengah bawah (seperti pada SDG 1 dan 17), serta nihilnya sitasi klinis pada SDG 3, menunjukkan bahwa kontribusi terhadap dampak nyata di masyarakat masih lemah. Untuk memperbaiki posisi, Unram perlu memperkuat integrasi riset dengan praktik sosial, memperluas kolaborasi lintas-negara dan lintas-sektor, serta memastikan riset berorientasi pada solusi yang relevan bagi isu-isu global dan lokal.

Tabel 1.8 Ringkasan data THE Impact Rankings 2025

SDG	Rank	Score	Kinerja Utama
SDG 4 - Pendidikan Berkualitas	201–300	64.8–68.2	Kinerja terbaik ; output meningkat, dua publikasi di jurnal top 10%, <i>views count</i> relatif tinggi.
SDG 5 - Kesetaraan Gender	301–400	56.1–59.4	Keterlibatan penulis perempuan cukup baik (<i>female co-authorship</i> 0,391), publikasi perlahan meningkat.
SDG 14 - Ekosistem Lautan	301–400	41.5–48.0	FWCI cukup baik (1,13), rank persentil 60th, namun belum ada publikasi di jurnal top 10%.
SDG 1 - Tanpa Kemiskinan	601–800	39.5–45.7	Publikasi dan FWCI rendah (0,39); tidak ada kolaborasi dengan negara berpendapatan rendah.
SDG 3 - Kesehatan & Kesejahteraan	1001–1500	26.8–45.0	Publikasi cukup (111), namun <i>clinical citations</i> nihil, <i>views count</i> jauh di bawah median.
SDG 9 - Inovasi & Infrastruktur	1001+	3.9–18.8	Skor terendah; hanya 27 publikasi dan 15 sitasi paten; jauh dari median nasional maupun global.
SDG 10 - Pengurangan Ketimpangan	801–1000	31.1–40.4	FWCI sangat fluktuatif dan rendah (0,67), publikasi sedikit, kontribusi pada jurnal top 10% masih terbatas.

SDG 13 - Perubahan Iklim	401–600	39.4– 48.3	FWCI moderat (1,15), publikasi di jurnal unggulan terbatas, peringkat 40th.
SDG 15 - Ekosistem Daratan	401–600	35.6– 48.4	FWCI rendah (0,67), publikasi fluktuatif dan sedikit masuk jurnal top.
SDG 17 - Kemitraan untuk Tujuan	601–800	63.3– 69.9	Jumlah publikasi tinggi (449), tapi FWCI rendah dan kolaborasi dengan negara berpendapatan rendah minim.

D. Peringkat Webometrics Indonesia

Pada periode 2023 hingga 2025, Universitas Mataram berhasil mengalami peningkatan signifikan dalam *Webometrics Ranking of World Universities*, sebuah indikator global berbasis aksesibilitas konten akademik (Open-Access), sitasi, dan kualitas website. Dari awal 2023, Unram berada di kisaran peringkat 3.800–4.200 dunia, kemudian melonjak ke posisi 2.720 pada pertengahan 2024, dan terus naik lebih tinggi menjadi 2.342 pada tahun 2025. Peningkatan ini juga tercermin secara nasional, dari posisi yang tidak masuk 30 besar pada 2023, hingga menjadi #30 pada 2024 dan semakin membaik menjadi #28 pada 2025, menegaskan upaya konsisten Unram dalam memperkuat visibilitas digital dan kualitas konten ilmiah serta administratif secara online.

E. Peringkat WURI

Pada kurun 2023 hingga 2025, Universitas Mataram mencatat perkembangan bermakna dalam **WURI** (*World University Rankings for Innovation*). Walaupun pada 2023 dan 2024 Unram belum masuk dalam **Global Top 100**, partisipasinya di ranking ini menunjukkan keseriusan dalam inovasi. Puncaknya terjadi di **2025**, ketika Unram berhasil menembus posisi **ke-38 dunia** di kategori **Technology Development and Innovation**, menjadikannya satu-satunya kampus Indonesia yang masuk jajaran elite WURI dan menegaskan komitmennya dalam mendorong peran inovatif serta kontribusi teknologi di kancah global.

F. Akreditasi Internasional

Unram telah memulai pengajuan akreditasi internasional, tahun 2025 telah memperoleh 3 program studi yang mendapatkan akreditasi internasional ASIIN (*Akkreditierungsagentur für Studiengänge der Ingenieurwissenschaften, der Informatik, der Naturwissenschaften und der Mathematik*). Ketiga program studi tersebut adalah program studi Teknik Elektro dan Teknik Informatika dari Fakultas Teknik dan Program Studi Teknologi Pertanian dari Fakultas Teknologi Pangan dan Agroindustri.

G. Peringkat Nasional

Sejak awal 2021, Universitas Mataram telah secara aktif menyusun dan menjalankan strategi untuk memenuhi 8 Indikator Kinerja Utama (IKU) yang ditetapkan Dirjen Dikti, meliputi lulusan kerja layak, pengalaman intra/ekstra kampus, kolaborasi internasional, dan capaian riset-terapan. Partisipasi dalam program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), kegiatan penelitian bersama, serta program dosen dan mahasiswa di luar kampus menjadi fondasi kuat bagi transformasi institusi menuju PTN-BLU yang kompetitif secara nasional. Puncaknya tercapai pada 2023, ketika Unram dinobatkan sebagai Peringkat III nasional IKU PTN-BLU, satu prestasi bersejarah yang diperoleh langsung dari apresiasi Dirjen Dikti di Jakarta. Pengakuan ini mencerminkan keberhasilan kolaboratif civitas akademika dalam memenuhi IKU seperti keberhasilan MBKM, pengabdian masyarakat, dan peningkatan mutu pendidikan.

Pada tahun 2024, Universitas Mataram menorehkan prestasi gemilang sebagai peringkat pertama nasional dalam kategori Satuan Kerja BLU Terbaik, berdasarkan capaian 99,71 % serapan anggaran, serta peringkat kedua nasional dari segi kinerja total anggaran PTN-BLU. Pengakuan ini mencerminkan tata kelola keuangan yang sangat optimal, efisien, dan tepat sasaran khususnya dalam rangkaian indikator penyerapan (IKPA).

H. Akreditasi Nasional

Sampai pertengahan tahun 2025, Unram telah memperoleh akreditasi Institusi dengan predikat Unggul dan 30 program studi yang juga predikat Unggul yang tersebar pada 9 Fakultas dan Pascasarjana.

1.3.5 Bidang Sumber Daya

1.3.5.1 Aset Universitas Mataram

Sesuai Laporan Barang Pengguna Gabungan Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel Universitas Mataram untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024, Universitas Mataram (Unram) tercatat memiliki sumber daya dalam bentuk aset tetap dengan nilai total sebesar Rp2.489.946.936.124. Aset tersebut terdiri atas tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi, jaringan, serta aset tetap lainnya, dengan nilai sebagaimana dapat dilihat dalam table berikut ini:

Tabel 1.9 Perbandingan Nilai Total Aset Unram Tahun 2020-2024

No	Sub Kelompok Barang	Nilai (Rp)				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	Tanah	1,265,359,315,000	1,265,359,315,000	1,272,528,695,000	1,272,528,695,000	1,273,142,295,000
2	Peralatan dan Mesin	363,683,108,274	393,662,373,240	442,385,626,467	470,660,204,793	530,469,777,993
3	Gedung dan Bangunan	730,148,046,076	781,219,984,610	790,648,316,326	624,019,859,726	661,197,970,146
4	Jalan (& Jembatan)	6,738,597,000	6,738,597,000	6,890,014,000	6,890,014,000	6,890,014,000
5	Irigasi	44,443,017	44,443,017	44,443,017	44,443,017	44,443,017
6	Jaringan	4,366,738,566	4,366,738,566	5,160,017,566	5,160,017,566	5,160,017,566
7	Aset tetap lainnya	11,052,822,102	11,451,578,202	11,635,045,102	12,428,928,402	13,042,418,402
8	Aset tetap yang tidak digunakan dalam operasional pemerintahan	654,000	654,000	654,000	654,000	-
TOTAL		2,381,393,724,035	2,462,843,683,635	2,529,292,811,478	2,391,732,816,504	2,489,946,936,124

Sebagaimana terlihat dari Tabel 1.9 di atas, dalam periode lima tahun terakhir (2020–2024), nilai aset Universitas Mataram menunjukkan tren yang relatif fluktuatif namun tetap positif secara keseluruhan. Nilai total aset pada tahun 2020 sejumlah Rp2,38 triliun

mengalami kenaikan sejumlah Rp81,45 miliar (3,42%) pada tahun 2021. Hal ini diikuti oleh kenaikan dengan rentang persentase lebih kecil di tahun 2022, yaitu sebesar Rp66,45 miliar (2,70%). Namun, pada tahun 2023 terjadi penurunan cukup tajam menjadi Rp2,39 triliun (turun Rp137,56 miliar / -5,44%), yang terutama disebabkan oleh penurunan nilai pada aset Gedung dan Bangunan sebesar lebih dari Rp160 miliar dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan dan penghapusan beberapa unit rumah milik negara di wilayah Unram, yang di atas tanahnya kemudian telah dibangun gedung kuliah baru untuk menunjang layanan pendidikan. Barulah pada tahun 2024, total aset kembali naik menjadi Rp2,49 triliun (naik Rp98,21 miliar / 4,11%). Sehingga, secara kumulatif, dari 2020 ke 2024, nilai aset meningkat sebesar Rp108,55 miliar atau 4,56%.

Dari sisi sub-kelompok aset, sayangnya, pembangunan pada kategori jalan dan jembatan serta jaringan hanya menunjukkan kenaikan pada tahun 2022, lalu stagnan. Namun, aset tanah dan aset tetap lainnya menunjukkan peningkatan nilai secara konsisten setiap tahun. Nilai aset tanah mengalami pertumbuhan sebesar 0,61%. Aset tetap lainnya juga mengalami tren serupa, dengan total kenaikan sekitar 18,01%. Selanjutnya, nilai peralatan dan mesin juga mengalami kenaikan yang signifikan selama periode tersebut, sebesar Rp166,79 miliar atau 45,87%. Kenaikan ini berlangsung hampir setiap tahun dan menjadi salah satu penyumbang terbesar terhadap pertumbuhan nilai aset secara keseluruhan.

Singkatnya, perubahan nilai aset tetap Unram selama periode 2020–2024 menunjukkan tren positif, terutama pada sub-kelompok tanah, peralatan dan mesin, serta aset tetap lainnya yang mengalami peningkatan konsisten. Kenaikan signifikan pada peralatan dan mesin, serta perubahan dan penghapusan gedung dan bangunan kurang fungsional untuk pembangunan gedung kuliah menunjukkan adanya penguatan sarana pendukung kegiatan akademik. Penghapusan aset tidak operasional pada 2024 juga menunjukkan langkah efisiensi dan optimalisasi dalam pengelolaan aset. Secara umum, dinamika ini menunjukkan bahwa Unram sudah mulai melakukan penataan aset secara selektif untuk mendukung transformasi fisik dan fungsional lembaga ke arah yang lebih baik.

Selanjutnya, di antara sumber daya aset di atas, beberapanya merupakan aset yang berpotensi mendatangkan profit yang dapat menambah pendapatan Unram, sebagaimana terdapat pada table di bawah ini:

Tabel 1.10 Aset Unram Berorientasi Profit (Profit-Oriented)

No	Nama Aset	Lokasi	Luas (m ²)	Tanggal/Tahun Perolehan
1	Tanah Kebun Percobaan	Lingsar	9.667	05/01/1993
2	Tanah Kebun Percobaan	Lembuak	44.127	05/01/1993
3	Tanah	Sayang Sayang	4.993	17/04/1995
4	Tanah Kebun Percobaan	Loloan	50.000	11/12/2000
5	Tanah Kebun Percobaan	Paremas	3.068	30/11/2024
6	Tanah Kebun Percobaan	Ojong Ojong/Selebung	6.200	30/06/2023
7	Bangunan Olah Raga Terbuka Permanen	Sport Center	741	2024
8	Bangunan Olah Raga Tertutup Permanen	Bulu Tangkis Seganteng	486	05/01/1997
9	Bangunan Rumah Sakit Permanen	Rumah Sakit	3.999	KDP
10	Bangunan Gedung Kantor Permanen	Business Center	700	2022
11	Plat/Rumah Susun Permanen	Rusunawa	6.815	25/09/2009
12	Asrama Permanen	Asrama Putra	960	05/01/1984
13	Asrama Permanen	Asrama Seganteng	918	05/01/1993

Seperti dapat dilihat di atas, dalam periode 2020 hingga 2024, terdapat penambahan jumlah aset yang berpotensi menambahkan pendapatan Unram. Beberapa jenis aset baru yang tercatat dalam rentang waktu tersebut antara lain adalah Sport Center (741 m²) dan Business Center (700 m²), yang dibangun untuk mendukung kegiatan olahraga dan bisnis di lingkungan Unram, serta juga sebagai sarana penambahan revenue generating Unram.

Selanjutnya, pada rentang tahun 2023-2024 juga terdapat penambahan aset berupa tanah kebun percobaan yang berlokasi di Paremas dan juga Ojong-Ojong/Selebung (3.068 dan 6.200 m²), yang digunakan sebagai sarana penunjang kegiatan akademik praktikum serta riset bidang pertanian, peternakan, dan lingkungan. Namun, serupa dengan Sport dan Business Center, aset ini juga sangat berpotensi untuk menjadi penambah revenue generating Unram.

Terakhir, pada tahun 2024 juga telah dilakukan pengembangan dan penyempurnaan gedung Rumah Sakit Unram, yang hingga kini masih dalam status Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Jika sudah dapat beroperasi dengan baik, Rumah Sakit ini dapat diarahkan untuk menjadi pusat layanan kesehatan terpadu sekaligus laboratorium klinik. Aset ini juga berpotensi besar menjadi penambah revenue generating Unram.

Secara umum, aset-aset terkait memiliki potensi sebagai sumber pendapatan non-akademik, baik melalui penyewaan fasilitas, kerja sama dengan pihak ketiga, maupun penyelenggaraan kegiatan komersial kampus. Penambahan aset-aset tersebut tidak hanya menambah nilai aset tetap universitas, tetapi juga mendukung misi unram menjadi PTNBH yang berprinsip nirlaba dan dapat mengelola dana secara mandiri dalam memajukan satuan pendidikan.

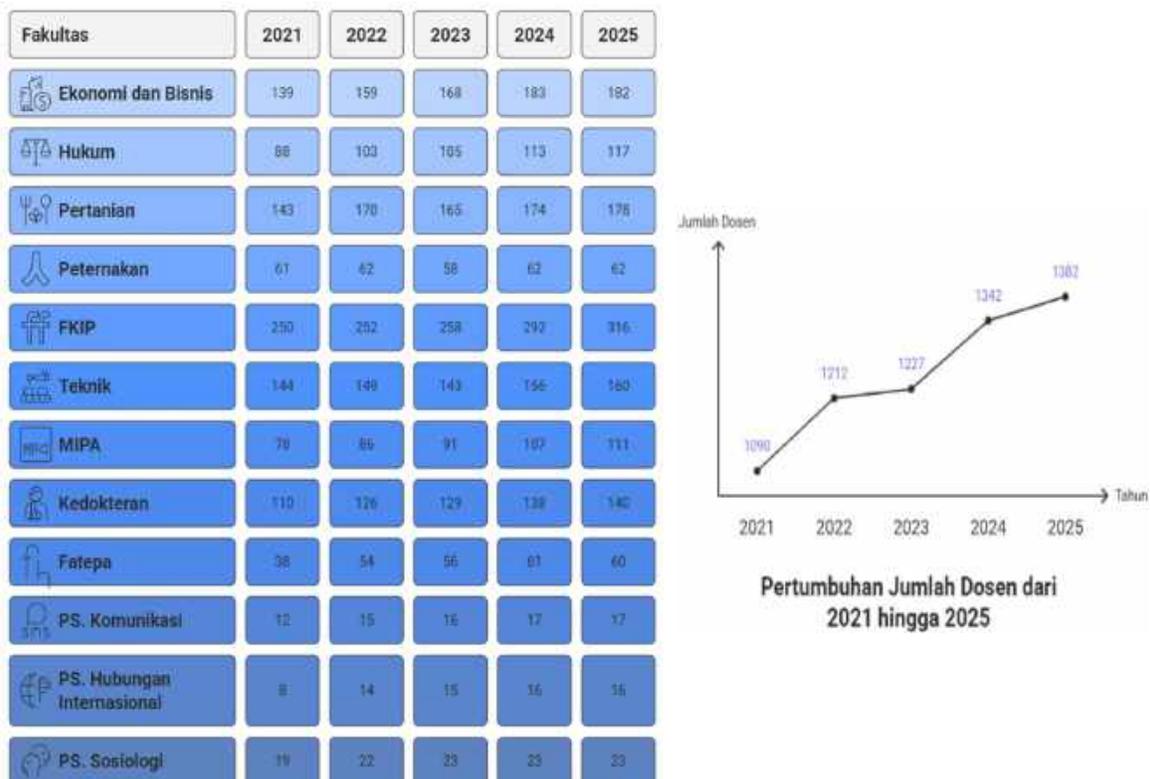
Selanjutnya, masih sehubungan dengan pengelolaan aset yang berpotensi sebagai penguat revenue generating, Tabel 1.11 di bawah memperlihatkan bidang serta unit-unit usaha Badan Pengelola Usaha (BPU) Unram yang hingga kini telah berkontribusi pada peningkatan pendapatan di luar skema UKT di Unram. Beberapa (unit usaha) bertempat di area/merupakan bagian/terdaftar sebagai Aset Unram yang Berorientasi Profit (Profit-Oriented) sebagaimana tersebut pada Tabel 1.10 di atas.

Tabel 1.11 Bidang dan Unit Usaha Badan Pengelola Usaha

No	Bidang Usaha	Unit Usaha
1	Jasa Percetakan	Unram Press; Unram Merchandise
2	Jasa Produksi	Air Minum Unram
3	Jasa Penyewaan Gedung dan Aset	Sport Center; Bank dan ATM; Asrama Putra; Rusunawa; Guest House; Guest House Meeting Room; Auditorium; Dome; Arena Budaya; Ruang Fotokopi; Kantin; Foodcourt
4	Jasa Perjalanan	Unram Travel
5	Jasa Kesehatan	Klinik
6	Kerja Sama	Penyediaan Keperluan Wisuda; Catering; Unram Farming; Lapangan Parkir Business Center; Es Kristal Unram; Unram Mart; Branding

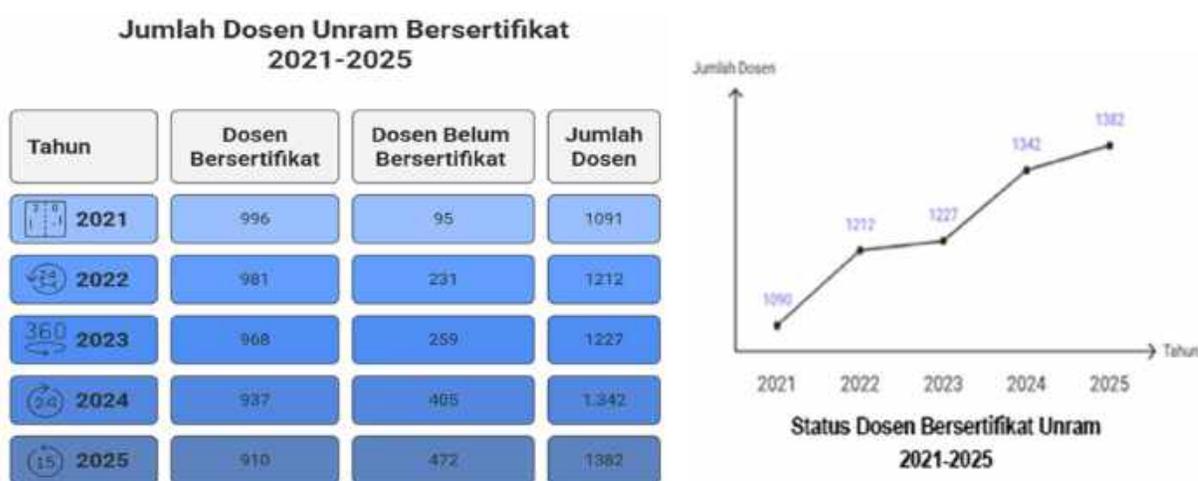
1.3.5.2 Dosen Universitas Mataram

Statuta UNRAM menyebutkan bahwa sumber daya manusia (SDM) UNRAM terdiri atas tenaga pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan (tendik), yang mencakup status pegawai PNS dan Pegawai UNRAM. Jumlah dosen pada tahun 2021-2025 mengalami peningkatan dengan Jumlah dosen UNRAM per tahun 2025 secara menyeluruh mencapai angka 1.382 orang dengan persentase laki 56,37% dan perempuan 43,63%. Pada tahun 2021 jumlah dosen mencapai 1.090 dan pada tahun 2025 meningkat menjadi 1.382 orang. Secara keseluruhan, jumlah dosen PNS, PPPK dan CPNS di Universitas Mataram mengalami pertumbuhan positif selama lima tahun terakhir. Tren ini mencerminkan komitmen Unram dalam memperkuat kapasitas tenaga pendidik untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan tinggi. Hal ini juga disebabkan oleh pertumbuhan pada dosen dengan pendidikan Magister (S2) dan Doktor (S3). Perkembangan jumlah Dosen tersebut dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



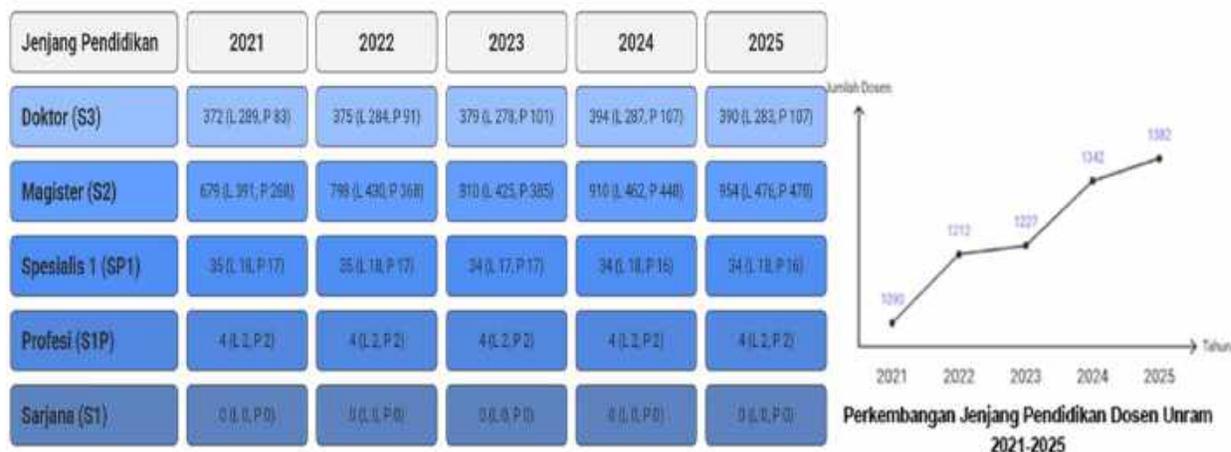
Gambar 1.16 Perkembangan Jumlah Dosen Unram per Fakultas Tahun 2021-2025:

Selanjutnya kualifikasi dosen yang ditetapkan di Unram yang memiliki sertifikasi pendidik berdasarkan status kelulusan sertifikasi pendidik dan kepemilikan sertifikat. Pada tahun 2021, terdapat 10 dosen yang lulus sertifikasi, terdiri dari 4 laki-laki dan 6 perempuan. Sebanyak 996 dosen telah memiliki sertifikat (653 laki-laki dan 343 perempuan), sementara 95 dosen belum memiliki sertifikat. Total jumlah dosen pada tahun ini adalah 1.091 orang. Pada tahun 2022 menunjukkan peningkatan kelulusan sertifikasi dengan total 32 dosen (14 laki-laki dan 18 perempuan). Dosen yang memiliki sertifikat berjumlah 981 orang, sedangkan yang belum memiliki sebanyak 231 orang. Jumlah total dosen naik menjadi 1.212 orang. Pada tahun 2023, jumlah kelulusan menurun menjadi 11 orang (6 laki-laki dan 5 perempuan), namun jumlah dosen yang memiliki sertifikat meningkat menjadi 968 orang. Dosen yang belum memiliki sertifikat tercatat sebanyak 259 orang, sehingga jumlah total dosen mencapai 1.227 orang. Tahun 2024 kembali menunjukkan peningkatan kelulusan sebanyak 18 dosen (8 laki-laki dan 10 perempuan). Dosen pemilik sertifikat berjumlah 937 orang, sedangkan yang belum memiliki sertifikat sebanyak 405 orang. Jumlah total dosen meningkat cukup signifikan menjadi 1.342 orang. Pada tahun 2025, tidak ada kelulusan sertifikasi pendidik yang tercatat. Namun, jumlah dosen yang memiliki sertifikat masih bertambah menjadi 910 orang. Dosen yang belum memiliki sertifikat juga meningkat menjadi 472 orang, dengan total keseluruhan dosen berjumlah 1.382 orang. Jumlah ini mengalami penurunan dari tahun ke tahun sebagaimana terlihat pada Gambar 1.16 di bawah.



Gambar 1.17 Perkembangan Dosen Bersertifikat Pendidik Unram 2021-2025

Selain itu, untuk meningkatkan daya saing Unram di tingkat nasional, regional dan internasional tidak lepas dari peran serta civitas akademika universitas dalam melangsungkan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang konsisten setiap tahunnya. Hal tersebut dapat dilihat dari perkembangan beberapa indikator yang mendukung capaian lembaga diantaranya yaitu sumber daya manusia (SDM) khususnya jenjang pendidikan tenaga pendidik (dosen) Unram dari tahun 2021-2025 yang dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



Gambar 1.18 Sebaran Dosen Berdasarkan Jenjang Pendidikan Universitas Mataram 2021-2025

Perkembangan jumlah dosen berdasarkan jenjang pendidikan mereka selama periode 2021 hingga 2025 yaitu: Doktor (S3), Magister (S2), Spesialis 1 (SP1), Profesi (S1P). Apabila dilihat secara singkat Jumlah dosen Doktor (S3) meningkat dari 372 pada tahun 2021 menjadi 390 pada tahun 2025 kemudian dosen Magister (S2) terjadi pertumbuhan signifikan, dari 679 pada tahun 2021 menjadi 954 pada tahun 2025 serta Jumlah dosen Spesialis 1 (SP1) stabil di angka 35–34 selama lima tahun dan dosen Profesi (S1P) berjumlah tetap yaitu sebanyak 4 dosen sepanjang periode ini. Data ini menunjukkan adanya peningkatan jumlah total dosen setiap tahun, terutama karena pertumbuhan pada dosen dengan pendidikan Magister (S2) dan Doktor (S3). Dari total keseluruhan, jumlah jenjang pendidikan meningkat dari 1.090 orang pada tahun 2021 menjadi 1.382 orang pada tahun 2025.

Mengacu pada perubahan atau pertumbuhan jumlah dosen Unram juga mengelompokkan perkembangan jumlah dosen menurut jabatan fungsionalnya

mencerminkan kemajuan dalam kualitas dosen dan institusi pendidikan. Perkembangan jabatan fungsional dosen unram dari tahun 2021-2025 dapat dilihat grafik dibawah ini:



Gambar 1.19 Sebaran Dosen Berdasarkan Jabatan Fungsional Unram 2021-2025

Gambar 1.18 tersebut menunjukkan perkembangan jumlah dosen berdasarkan jabatan fungsional di unram selama periode 2021–2025. Unram mengalami peningkatan jumlah dosen dari tahun 2021 sebanyak 1.091 dosen menjadi 1.382 dosen di tahun 2025. Dari jumlah keseluruhan dosen dapat dikelompokkan menjadi masing masing fungsionalnya yaitu: Jabatan Guru Besar jumlahnya meningkat dari 62 dosen pada tahun 2021 menjadi 119 dosen di tahun 2025 kemudian Jabatan Lektor Kepala: Jumlahnya cenderung menurun dari 289 dosen pada tahun 2021 menjadi 241 dosen pada tahun 2025 selanjutnya jabatan Lektor Jumlahnya meningkat dari 492 dosen pada tahun 2021 menjadi 539 dosen pada tahun 2025 dan jabatan Asisten Ahli Jumlahnya naik tajam dari 210 dosen pada tahun 2021 menjadi 293 dosen pada tahun 2025 sedangkan jabatan Pra Fungsional mengalami fluktuasi setiap tahunnya, tetapi cenderung mengalami peningkatan dari 38 dosen pada tahun 2021 menjadi 190 dosen pada tahun 2025. Tren kenaikan jumlah dosen secara total dengan peningkatan signifikan pada kategori Guru Besar, Asisten Ahli, dan Pra Fungsional. Sementara itu, jabatan Lektor Kepala cenderung menurun. Data ini bisa digunakan untuk analisis kebutuhan peningkatan kompetensi, karir, dan kebijakan pengembangan dosen.

Kategorisasi keilmuan atau spesialisasi akademik yang menjadi ruang lingkup kompetensi, pengajaran, dan penelitian seorang dosen di perguruan tinggi adalah bidang ilmu

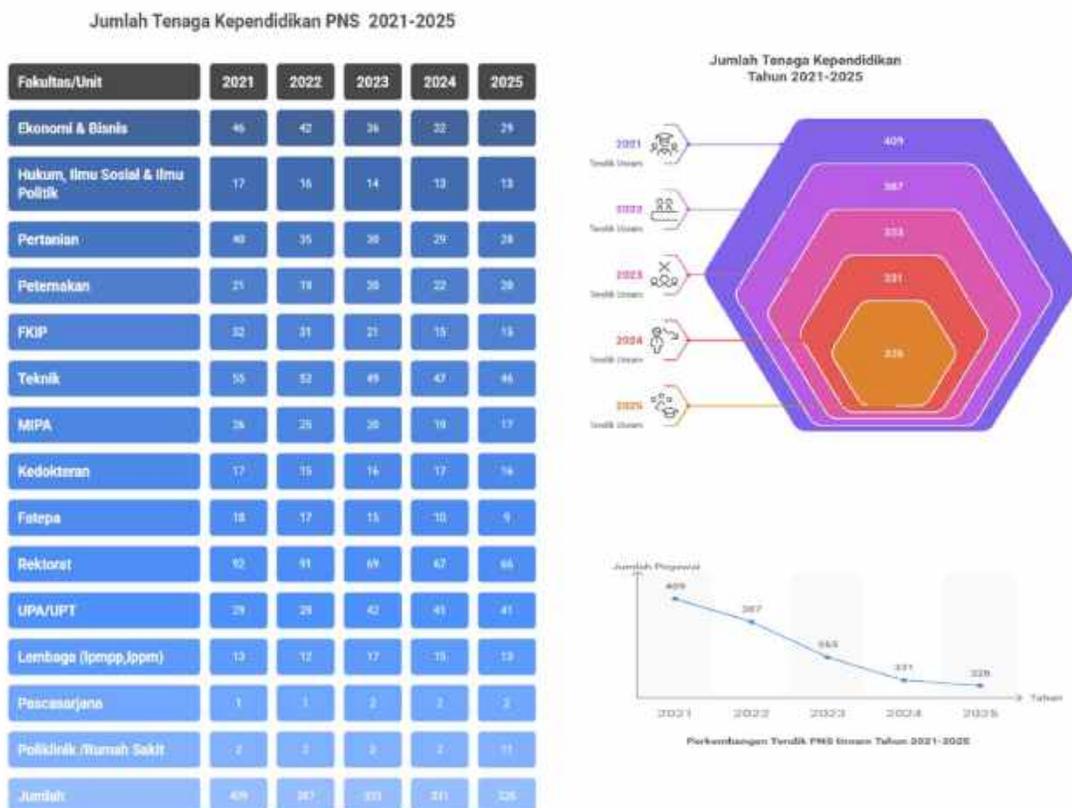
Jumlah dosen di Universitas Mataram yang memiliki kualifikasi pendidikan S2 (Magister) dan S3 (Doktor), dikelompokkan berdasarkan bidang ilmu di masing-masing fakultas. keragaman bidang ilmu yang cukup tinggi pada setiap fakultas di Unram menunjukkan bahwa Unram berupaya membangun fondasi keilmuan yang luas dan beragam, penting untuk pengembangan pendidikan berbasis riset dan inovasi. Jumlah dosen dengan pendidikan S2 secara umum lebih tinggi 991 orang dibandingkan S3 sebesar 391 orang di hampir semua bidang. Misalnya, rasio bidang Ilmu Pangan (FATEPA): 5 dosen S2 dan 1 dosen S3. ini menunjukkan masih perlunya dorongan untuk studi lanjut ke jenjang doktoral (S3), terutama dalam bidang-bidang strategis yang mendukung keunggulan fakultas.

Beberapa bidang ilmu menunjukkan konsentrasi dosen yang tinggi, Dokter (di Kedokteran): 74 dosen S2 dan 10 dosen S3, Ilmu Hukum: 28 dosen S2 dan 5 dosen S3 dan Sosek Pertanian: 16 dosen S2 dan 19 dosen S3 mencerminkan fokus atau spesialisasi fakultas terhadap bidang tertentu, namun juga menunjukkan tantangan untuk mendistribusikan penguatan SDM ke bidang lain yang lebih kecil. Rasio ini mengindikasikan bahwa sekitar 28% dari total dosen telah bergelar doktor, sedangkan sisanya masih di jenjang magister. Untuk menuju World Class University atau meningkatkan kualitas akreditasi, angka ini masih perlu ditingkatkan.

1.3.5.3 Tenaga Kependidikan Universitas Mataram

Tenaga kependidikan merupakan salah satu pilar utama dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan tinggi yang bermutu di Universitas Mataram. Sebagai unsur non-akademik, tenaga kependidikan memiliki peran strategis dalam memastikan kelancaran administrasi, pelayanan akademik, pengelolaan sumber daya, serta keberlangsungan operasional universitas. Kualitas, kuantitas, dan distribusi tenaga kependidikan yang memadai menjadi faktor penentu tercapainya efektivitas tata kelola dan pencapaian visi, misi, serta tujuan strategis universitas. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara unram memiliki sebaran tenaga kependidikan yaitu Pegawai Negeri Sipil dan PPPK, antara lain sebagai berikut :

a. Tenaga Kependidikan PNS



Gambar 1.21 Tenaga Kependidikan PNS Tahun 2021-2025

Berdasarkan gambar 1.20 data Perkembangan Tenaga Kependidikan ASN Universitas Mataram tahun 2021–2025, terlihat adanya tren penurunan jumlah tenaga kependidikan di hampir seluruh fakultas dan unit kerja. Pada tahun 2021, jumlah total ASN mencapai 409 orang, kemudian menurun berturut-turut menjadi 387 (2022), 353 (2023), 331 (2024), dan diproyeksikan 326 pada tahun 2025. Penurunan jumlah signifikan terlihat pada beberapa fakultas besar seperti Fakultas Ekonomi & Bisnis (dari 46 orang pada 2021 menjadi 29 orang di 2025), Fakultas Teknik (55 menjadi 43), serta Fakultas Pertanian (40 menjadi 28). Fakultas-fakultas lain seperti MIPA, Kedokteran, dan FKIP juga mengalami penurunan secara bertahap. Penurunan ini juga terjadi pada unit pendukung seperti UPA/UPT di lingkungan Unram dan lembaga (LPMP, LPPM).

Dalam rangka menjaga kualitas pelayanan dan mendukung pencapaian visi-misi, strategi pengelolaan tenaga kependidikan diarahkan pada perencanaan rekrutmen berbasis kebutuhan, optimalisasi distribusi dan pemanfaatan SDM, peningkatan kompetensi melalui pelatihan dan sertifikasi, serta pemanfaatan teknologi untuk efisiensi kerja. Selain jumlah pegawai kemantapan kompetensi pegawai juga dapat di lihat dari sebaran pangkat/golongan, adapun sebaran tingkat kepangkatan kepegawaian unram dapat di lihat melalui tabel. 1.12.

Tabel 1.12 Golongan dan Kepangkatan Tenaga Kependidikan Unram Tahun 2025

No	Program Studi	Golongan											
		I/a	II/a	II/b	II/c	II/d	III/a	III/b	III/c	III/d	IV/a	IV/b	IV/c
1	Fakultas Ekonomi		1		3	3	15	3	2	2			
2	Fakultas Hukum	1			1		2	3	1	2	1		
3	Fakultas Kedokteran			1			5	5	3		1	1	
4	Fakultas Mipa						1	2	4	8	2		
5	Fakultas Pertanian		1	2	4		5	4	5	6	1		
6	Fakultas Peternakan		1		1	2	2	3	1	7	2	1	
7	Fakultas Teknik		2	1	3		11	10	6	12			1
8	Fakultas Teknologi Pangan dan Agroindustri				2	2	2		2	1			
9	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan		2				6	3		3		1	
10	LPMP				1		1	3	1	1			
11	LPPM							1	2	3			
12	Rektorat			1	6	2	17	8	10	16		4	2
13	UPA. Perpustakaan			1	2	3	2	5		5	1	2	4
14	UPA. Pustik						1	1	4				
15	UPA. BKPK												
16	UPA. Bahasa		1			1	1			2			
17	Kearsipan				1		1	1		2			
18	BPU												
19	Rumah Sakit						3	2	1	2		1	
20	Prog. Studi Sosiologi						2						
21	Pascasarjana									2			
22	Poliklinik								2				
	Total	1	7	6	21	10	62	51	42	72	8	10	7



Gambar 1.22 Perkembangan PNS Berdasarkan Kepangkatan dan Golongan

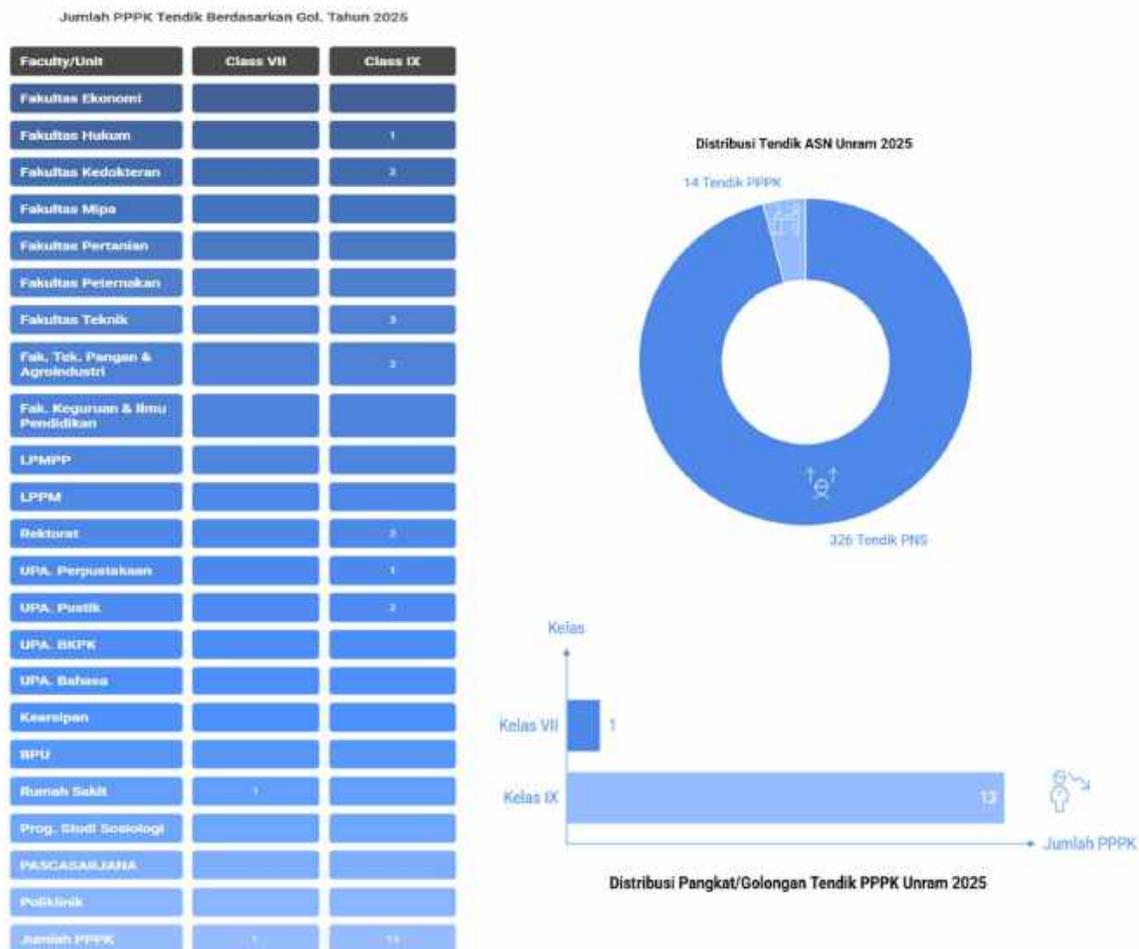
Dilihat dari distribusi pangkat dan golongan PNS tahun 2025, mayoritas pegawai berada pada golongan III (227 orang atau sekitar 69,6% dari total), dengan komposisi terbesar pada III/a (62 orang) dan III/d (72 orang). Pegawai pada golongan IV berjumlah 51 orang (15,6%), yang mencerminkan keterbatasan sumber daya manusia pada jenjang senior dengan kapasitas kepemimpinan dan pembinaan yang lebih tinggi. Sementara itu, golongan II masih berjumlah 47 orang (14,4%) dan golongan I hanya 1 orang, yang umumnya berada pada jenjang awal karier.

Dominasi pegawai di golongan menengah (III) menunjukkan potensi pengembangan karier yang cukup besar melalui program pembinaan, promosi pangkat, dan peningkatan kualifikasi. Namun, keterbatasan jumlah pada golongan IV perlu diantisipasi melalui strategi kaderisasi kepemimpinan dan percepatan kenaikan pangkat bagi pegawai potensial. Arah kebijakan pengelolaan tenaga kependidikan ASN diarahkan pada:

- Perencanaan rekrutmen selektif berbasis analisis beban kerja dan proyeksi kebutuhan jangka menengah-panjang.
- Optimalisasi distribusi dan penempatan pegawai antar-fakultas/unit sesuai kebutuhan strategis.
- Penguatan kapasitas SDM melalui pendidikan, pelatihan, sertifikasi, dan pemanfaatan teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi layanan.
- Pengembangan jalur karier dan kaderisasi kepemimpinan, khususnya untuk menambah proporsi pegawai pada golongan IV.

Dengan implementasi kebijakan tersebut, diharapkan Universitas Mataram mampu mempertahankan dan meningkatkan kualitas layanan administrasi serta dukungan akademik, sehingga target visi dan misi universitas dapat tercapai secara berkelanjutan.

b. Tenaga Kependidikan PPPK



Gambar 1.23 Jumlah Tenaga Kependidikan PPPK

Distribusi pegawai PPPK ini mencakup berbagai fakultas dan unit kerja, antara lain Fakultas Hukum, Fakultas Kedokteran, Fakultas Pertanian, Fakultas Peternakan, Fakultas Teknik, Fakultas Teknologi Pangan dan Agroindustri, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, serta unit-unit pendukung seperti LPPMP, LPPM, UPA Perpustakaan, UPA Pustik, UPA BPKK, Rumah Sakit, dan Poliklinik.

Jumlah PPPK yang relatif terbatas ini menunjukkan bahwa kontribusi mereka masih bersifat pelengkap terhadap kebutuhan tenaga kependidikan di lingkungan universitas. Meski demikian, keberadaan pegawai pada Golongan IX yang mendominasi (92,8% dari total) mencerminkan bahwa sebagian besar PPPK memiliki kualifikasi dan jenjang jabatan yang cukup tinggi, sehingga berpotensi mendukung efisiensi operasional dan kualitas pelayanan di unit masing-masing.

Kombinasi penurunan jumlah ASN dan keterbatasan jumlah PPPK menuntut adanya strategi pengelolaan SDM yang adaptif, antara lain:

1. Perencanaan rekrutmen selektif berbasis analisis kebutuhan riil dan proyeksi jangka menengah-panjang.
2. Redistribusi pegawai antar-unit untuk pemerataan beban kerja.
3. Pengembangan kapasitas SDM melalui pelatihan, sertifikasi, dan pendidikan lanjutan.
4. Kaderisasi kepemimpinan untuk memperkuat proporsi pegawai pada golongan IV.
5. Optimalisasi pemanfaatan PPPK sebagai pelengkap dan penguat fungsi layanan strategis.

Dengan implementasi kebijakan ini, Universitas Mataram diharapkan mampu mempertahankan kualitas layanan administrasi dan dukungan akademik secara berkelanjutan, meskipun menghadapi tantangan keterbatasan jumlah pegawai.

c. Tenaga Kependidikan ASN dan Non ASN

Selanjutnya, salah satu faktor lain yang juga dinilai penting untuk peningkatan kualitas pendidikan dan daya saing Universitas Mataram di tingkat nasional dan internasional ialah peningkatan kapasitas dari Tenaga Kependidikan selaku unsur penunjang dalam penciptaan lingkungan pendidikan yang kondusif. Kondisi terkini Tenaga Kependidikan Universitas Mataram sendiri dapat dilihat di bawah ini.



Gambar 1.24 Diagram Jumlah Tenaga Kependidikan Berdasarkan Status Kepegawaian per Februari 2025

Seperti halnya Dosen, Tenaga Kependidikan (Tendik) Universitas Mataram terbagi menjadi Tendik Aparatur Sipil Negara (ASN), Tendik Badan Layanan Umum (BLU) dan Tendik Non Badan Layanan Umum (Non BLU). Seperti terlihat dari Gambar 1.3.5.1. di atas, sebagian besar Tendik Universitas Mataram berstatus kepegawaian tetap BLU, yakni sebanyak 747 orang atau 53% dari total tendik keseluruhan. Sebaliknya, kelompok tendik dengan jumlah terkecil dipegang oleh Tendik BLU, yang berjumlah 164 orang (12%) saja. Terakhir, jumlah Tendik ASN (PPPK dan PNS) menempati posisi median, dengan persentase jumlah 35% dari total keseluruhan. Namun, jumlah dan komposisi ini diperkirakan akan berubah pada akhir tahun 2025, dengan jumlah tendik ASN meningkat, sedangkan tendik BLU dan Non BLU menurun. Hal ini dikarenakan sejumlah besar tendik non ASN (BLU dan Non BLU) telah dinyatakan lulus Seleksi PPPK Tahun 2024 lalu, dan sedang dalam proses peralihan status kepegawaian (sebanyak 102 tendik telah dinyatakan lulus pada seleksi tahap 1, sedangkan sisanya menunggu pengumuman tahap 2).



Gambar 1.25 Diagram Jumlah Tenaga Kependidikan Berdasarkan Pendidikan Terakhir per Februari 2025

Selanjutnya, gambar di atas menunjukkan pengelompokan Tendik Universitas Mataram berdasarkan jenjang pendidikan terakhirnya. Kelompok tendik terbesar adalah kelompok dengan pendidikan terakhir Sarjana (S1) dan SMA. Sebanyak 620 tendik (44,39%) merupakan lulusan Sarjana (S1), dan 404 (28,90%) memiliki pendidikan tertinggi pada jenjang SMA. Kelompok dengan jumlah tendik terkecil mencakup kelompok dengan pendidikan terakhir SD, DIV, dan SMP, dengan total jumlah 12 (0,86%), 23 (1,65%), dan 29 (2,08%) orang berturut-turut. Terakhir dan yang cukup menarik ialah kelompok tendik dengan pendidikan terakhir Magister (S2), yang berjumlah 105 orang (7,52%). Jumlah tendik pada kelompok ini tercatat telah mengalami pertumbuhan pada rentang waktu 2020 – 2024, dan diperkirakan akan terus mengalami pertumbuhan di tahun-tahun mendatang. Kondisi ini adalah respon dari penerapan kebijakan pendukung penguatan kapasitas dan kesejahteraan tendik yang diimplementasikan Universitas Mataram mulai tahun 2023 (lihat: Peraturan Rektor Universitas Mataram Nomor 1 Tahun 2024 tentang Bantuan Biaya Studi bagi Dosen dan Tenaga Kependidikan di Lingkungan Universitas Mataram dan Peraturan Rektor Universitas Mataram Nomor 2 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Peraturan Rektor Universitas Mataram Nomor 3 Tahun 2023 tentang Pedoman Pengelolaan Dosen dan Tenaga Kependidikan Badan Layanan Umum (BLU) Universitas Mataram).

Tabel 1.13 Jumlah Tenaga Kependidikan di Unit Kerja per Februari 2025

No	Unit Kerja	Jumlah Berdasarkan Status Kepegawaian			Total
		BLU	Non BLU	ASN	
1	Badan Pengelola Usaha (BPU)	9	8	0	17
2	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	43	6	29	78
3	Fakultas Hukum, Ilmu Sosial, dan Ilmu Politik	55	3	14	72
4	Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan	42	17	17	76
5	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	44	12	15	71
6	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	29	6	17	52
7	Fakultas Pertanian	49	13	28	90
8	Fakultas Peternakan	15	0	20	35
9	Fakultas Teknik	33	4	49	86
10	Fakultas Teknologi Pangan dan Agroindustri	25	7	11	43
11	LPPM	11	3	6	20

12	Klinik	12	11	11	34
13	Pascasarjana	18	3	2	23
14	LPMPP	8	2	7	17
15	Rektorat	200	15	68	283
16	Rumah Sakit Pendidikan	125	50	145	320
17	UPA Bimbingan Konseling dan Pengembangan Karier	2	2	0	4
18	UPA Bahasa	9	0	5	14
19	UPA Perpustakaan	4	2	31	37
20	UPA Teknologi Informasi dan Komunikasi	13	0	8	21
21	UPA Laboratorium Terpadu	1	0	0	1
JUMLAH		747	164	483	1394

Tabel 1.13. di atas menunjukkan jumlah tendik sesuai unit penempatannya. Dari data tersebut terlihat bahwa Rumah Sakit Pendidikan dan Rektorat menyerap hampir 43% dari total pegawai (603 dari total 1394 pegawai, yakni sebesar 320 dan 283 atau 22,96% dan 20,30% berturut-turut). Selanjutnya, di antara 9 (sembilan) fakultas di bawah naungan Universitas Mataram, Fakultas Pertanian dan Fakultas Teknik memiliki jumlah tendik terbanyak, yaitu sebanyak 90 dan 86 orang masing-masing. Jumlah ini jauh lebih banyak dibandingkan FKIP, yang hanya memiliki 71 tendik, kendati FKIP secara konsisten menempati posisi pertama fakultas dengan jumlah mahasiswa aktif terbanyak pada setiap tahunnya.

1.3.6 Bidang Keuangan

Pada tahun 2024, Universitas Mataram sebagai satuan kerja Badan Layanan Umum (BLU) kembali memperoleh Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Berdasarkan data laporan realisasi anggaran diperoleh sebagai berikut :

Tabel 1.14 Target dan Realisasi Pendapatan unram TA 2024

PENDAPATAN	TARGET	REALISASI	PERSENTASE
Penerimaan Negara Bukan Pajak	214.775.000.000	264.249.738.652	118,72%
BELANJA	PAGU	REALISASI	PERSENTASE
Belanja Pegawai	202.585.575.000	202.439.969.124	99,93%
Belanja Barang	304.615.017.000	293.939.894.849	96,50%
Belanja Modal	102.344.580.000	101.791.656.170	99,46%
TOTAL	609.545.172.000	598.171.520.143	98,13%

Pendapatan tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 18,72% dari target, dengan perincian sumber pendapatan sebagai berikut :

Tabel 1.15 Pendapatan Unram Tahun 2024

URAIAN	REALISASI T.A.2024	PERSENTAS E
Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	259.227.000.649	98,10%
Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha	654.080.540	0,25%
Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	1.674.177.152	0,63%
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	8.267.000	0,00%
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	3.204.000	0,00%
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	32.930.780	0,01%
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai T. A. Lalu	52.103.196	0,02%
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	80.111.800	0,03%
Penerimaan Kembali Belanja Modal T. A. Lalu	23.939.000	0,01%
Penerimaan Kembali Belanja Barang BLU T.A Lalu	15.104.000	0,01%
Pendapatan Lain-lain BLU	1.034.713.493	0,39%
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	151.600.000	0,06%
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan	948.969.001	0,36%
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin	333.538.041	0,13%
Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah	10.000.000	0,00%
JUMLAH	64.249.738.652	100%

Sumber pendapatan utama masih dari UKT sebesar 98,10% sehingga perlu dioptimalisasi sumber-sumber pendapatan yang lain. Sejumlah langkah telah ditempuh secara sistematis untuk mengoptimalkan potensi sumber-sumber penerimaan yang sah, baik dari sektor internal maupun eksternal.

Langkah strategis yang ditempuh mencakup penguatan tata kelola pendapatan, peningkatan kapasitas unit layanan, serta pemanfaatan teknologi informasi untuk memperluas basis penerimaan. Di sisi internal, optimalisasi pengelolaan aset dan layanan telah berhasil mendorong peningkatan kontribusi dari pendapatan jasa layanan, kerja sama, dan unit usaha pendukung. Sedangkan dari sisi eksternal, kemitraan strategis dengan pihak

ketiga, termasuk perbankan, lembaga donor dan dunia usaha, telah dibangun secara aktif guna menghadirkan peluang pendapatan. Selain itu, reformasi pada sistem monitoring dan pelaporan pendapatan turut berkontribusi pada peningkatan transparansi dan akuntabilitas, sehingga mampu memperkuat kepercayaan mitra dan pemangku kepentingan. Kebijakan insentif berbasis kinerja yang diterapkan bagi unit penghasil pendapatan juga mendorong peningkatan produktivitas dan inovasi layanan.

Realisasi belanja mencapai 98,13%. Atas hasil ini Unram mendapatkan penghargaan sebagai satker dengan realisasi tertinggi se-Indonesia. Dari sisi penilaian IKPA, pencapaian tercatat sebagai berikut :



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS MATARAM

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Rvisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	036	023	677627	UNIVERSITAS MATARAM	Nilai	100.00	91.95	95.72	94.67	99.49	0.00	100.00	68.21	70%	0.00	97.44
					Bobot	10	15	0	10	10	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.79	0.00	9.47	9.95	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	95.08			100.00			100.00				

Gambar 1.26 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) TA 2024

Pencapaian ini menempatkan Universitas Mataram mendapat peringkat 3 secara nasional dalam penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA). Dalam skala regional di tahun 2024 Unram mendapatkan peringkat pengelolaan keuangan terbaik II di Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Tahun anggaran 2025 merupakan tahun yang penuh tantangan sekaligus peluang bagi Universitas Mataram dalam mengelola sumber daya keuangan secara efektif, efisien dan akuntabel. Beberapa tantangan yang dihadapi antara lain efisiensi anggaran secara nasional dan likuidasi satuan kerja sebagai dampak dari perubahan Kementerian.

Secara umum, posisi keuangan sampai dengan semester 1 tahun anggaran 2025 dengan total pendapatan tercatat sebesar Rp111,209,730,828, sedangkan total belanja mencapai Rp206,532,053,879. Pendapatan terdiri dari berbagai berbagai pembentuk, antara lain ;

Tabel 1.16 Akun pendapatan sampai dengan Semester I Tahun 2025

No	Nama Akun	Jumlah	Persentase
1	Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	109.551.822.414	98,51%
2	Pendapatan Hasil Kerja Sama Lembaga/Badan Usaha	165.347.787	0,15%
3	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	677.235.348	0,61%
4	Penerimaan Kembali Belanja Barang BLU Tahun Anggaran Yang Lalu	71.004.853	0,06%
5	Pendapatan Lain-lain BLU	219.808.750	0,20%
6	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Gedung	40.000.000	0,04%
7	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan	360.812.000	0,32%
8	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Peralatan dan Mesin	94.532.400	0,09%
9	Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung, dan Bangunan	21.642.000	0,02%
10	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	1.068.000	0,00%
11	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	188.221	0,00%
12	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	3.268.857	0,00%
13	Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	3.000.000	0,00%
14	Pendapatan Anggaran Lain-lain	198	0,00%
	Jumlah	111.209.730.828	100,00%

Berdasarkan table di atas pendapatan dari jasa layanan pendidikan masih mendominasi, perlu usaha yang lebih untuk melakukan optimalisasi peningkatan pendapatan pada sektor kerjasama, sewa dan layanan perbankan.

Penghargaan sebagai satuan kerja dengan pengelolaan keuangan terbaik se NTB meningkat dari tahun sebelum nya memperoleh terbaik II lalu menjadi terbaik I pada tahun 2025. Nilai IKPA sampai dengan semester 1 tahun 2025 ini tercantum sebagai berikut :



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS MATARAM

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : JUNI

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Sekor	Urutan Sather	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispeniasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyisipan Anggaran	Salanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	028	130	090300	UNIVERSITAS MATARAM	Nilai	100.00	93.28	90.84	100.00	100.00	98.32	86.82	65.62	70%	0.00	93.75
					Ebobol	10	10	0	10	10	0	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.00	0.00	10.00	10.00	0.00	21.63				
					Nilai Aspek	186.54			100.00			88.50				

Gambar 1.27 Nilai IKPA sampai dengan semester 1 tahun 2025

Tabel 1.17 Belanja universitas mataram TA. 2025

No	Nama Akun	Jumlah
1	Beban Gaji Pokok PNS	51.269.134.017
2	Beban Pembulatan Gaji PNS	646.491
3	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	3.831.275.774
4	Beban Tunj. Anak PNS	983.229.346
5	Beban Tunj. Struktural PNS	238.020.000
6	Beban Tunj. Fungsional PNS	7.896.170.000
7	Beban Tunj. PPh PNS	1.225.804.821
8	Beban Tunj. Beras PNS	2.443.622.720
9	Beban Uang Makan PNS	4.739.163.000
10	Beban Tunjangan Umum PNS	540.040.000
11	Beban Tunjangan Profesi Dosen	23.082.190.305
12	Beban Tunjangan Kehormatan Profesor	7.823.384.050
13	Belanja Tunjangan Tenaga Pendidik Non PNS	422.457.000
14	Belanja Gaji Pokok PPPK	6.041.024.121
15	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	93.670
16	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	331.985.684
17	Belanja Tunjangan Anak PPPK	75.859.896
18	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	611.854.955
19	Belanja Tunjangan Beras PPPK	301.267.200
20	Belanja Uang Makan PPPK	726.359.000
21	Belanja Barang Operasional	7.261.719.710

22	Belanja Barang Non Operasional	5.933.609.686
23	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	695.940.000
24	Belanja Jasa	6.755.274.736
25	Belanja Pemeliharaan	6.291.330.363
26	Belanja Perjalanan Dalam Negeri	45.046.694
27	Belanja Barang BLU	56.565.888.683
28	Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU	9.874.535.000
29	Belanja Modal Gedung dan Bangunan - BLU	130.596.957
30	Belanja Modal Modal Lainnya - BLU	394.530.000
	TOTAL	206.532.053.879

Dari tabel di atas struktur belanja gaji masih mengambil porsi terbesar dalam belanja universitas mataram. Sampai dengan laporan ini disusun universitas mataram masih mengalami blokir anggaran belanja barang sebesar Rp.35.977.171.000, dan belanja modal sebesar Rp.57.476.512.000, sehingga total blokir anggaran sebesar Rp.93.453.683.000 sebagai akibat dari kebijakan efisiensi anggaran.

Penguatan BPU dilakukan massif pada tahun anggaran 2025 agar semakin meningkatkan income generating selain dari UKT.

Proses likuidasi pada semester 1 Tahun 2025 masih belum selesai sehingga nilai Barang Milik Negara (BMN) masih terbagi dua antara Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah dengan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi.

1.4 Tantangan

Dalam upaya mewujudkan visi “unggul dan berdaya saing global”, Universitas Mataram dihadapkan pada tantangan nyata di era **VUCA**, yakni kondisi dunia yang sarat volatilitas, ketidakpastian, kompleksitas, dan ambiguitas. Perubahan kebijakan pendidikan tinggi yang begitu cepat, perkembangan teknologi disruptif, serta dinamika pasar kerja global memaksa Unram untuk terus beradaptasi dan berinovasi. Di tengah persaingan perguruan tinggi nasional dan internasional yang semakin ketat, Unram perlu memastikan setiap langkah strategis didukung oleh tata kelola yang agile, pemanfaatan teknologi digital, serta kolaborasi lintas sektor demi memperkuat posisi institusi.

Peringkat Unram pada berbagai pemeringkatan global seperti QS *World University Rankings* (QS WUR) dan QS *Asia University Rankings* (QS AUR), yang masih berada pada kelompok 1401+ dan 701–750, menjadi refleksi tantangan sekaligus peluang untuk melakukan percepatan transformasi. Demikian pula dalam *THE Impact Rankings*, *Webometrics* Indonesia, serta capaian inovasi di WURI dan peringkat nasional, Unram telah menunjukkan tren positif dan komitmen pada keberlanjutan, inovasi, serta peningkatan kualitas digital. Namun, posisi ini juga mengindikasikan perlunya akselerasi lebih lanjut, terutama dalam penguatan reputasi riset, peningkatan jejaring internasional, dan perluasan dampak pembelajaran adaptif agar mampu bersaing di level yang lebih tinggi.

Dalam menghadapi tantangan **VUCA**, Unram harus mampu membaca peluang dari setiap perubahan dengan membangun sistem manajemen perubahan yang tangguh, memperkuat budaya inovasi, dan mendorong partisipasi aktif seluruh sivitas akademika. Capaian pada berbagai pemeringkatan bukan sekadar angka, melainkan cerminan dari resiliensi dan komitmen institusi dalam menghadapi dinamika global yang tidak pasti. Dengan fondasi capaian yang telah diraih, Unram harus melangkah lebih proaktif, melakukan terobosan strategis, serta terus membangun kemitraan dan sinergi baik di tingkat nasional maupun internasional guna mewujudkan visi sebagai universitas yang benar-benar unggul dan berdaya saing global di era **VUCA**.

Pada tahap I (2025–2029), Universitas Mataram dihadapkan pada tantangan signifikan untuk bertransformasi menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH) sekaligus memasuki fase sebagai Digital Campus. Proses ini membutuhkan kesiapan kelembagaan dan tata kelola yang akuntabel, termasuk penerapan digitalisasi di bidang administrasi, sistem perkuliahan, dan pengembangan infrastruktur yang terintegrasi. Selain mengadopsi prinsip *green office* untuk efisiensi energi, pengelolaan air, serta implementasi kebijakan *paperless* yang mendukung lingkungan berkelanjutan, Unram juga harus membangun budaya digital di seluruh lini agar seluruh sivitas akademika mampu beradaptasi dengan perubahan sistem. Di sisi lain, sebagai *Emerging Island-Based University*, Unram mulai menegaskan identitas dan reputasinya sebagai universitas berbasis kepulauan, yang menuntut strategi promosi, pengembangan program unggulan, serta kolaborasi riset yang relevan dengan konteks

wilayah kepulauan. Semua perubahan ini menjadi tantangan tersendiri yang harus dihadapi secara progresif agar Unram mampu melangkah ke tahap berikutnya sebagai universitas yang tidak hanya unggul secara nasional, tetapi juga diakui di kancah global.

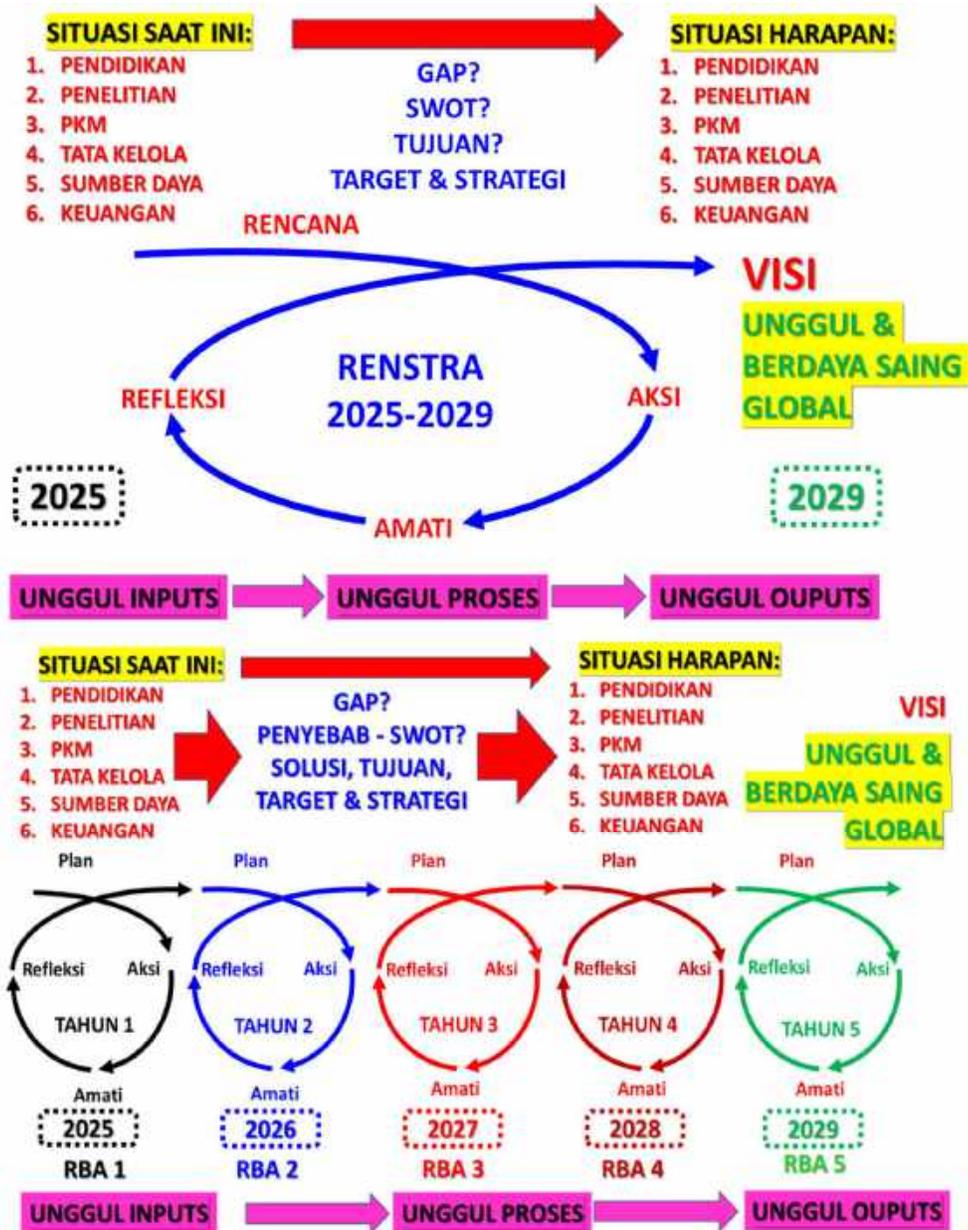
1.5 Gap Analysis: Perbandingan Kondisi Saat Ini dan Harapan Masa Depan

Data yang disajikan pada bagian 1.3 dokumen ini menunjukkan kondisi saat ini Universitas Mataram, yang meliputi kondisi pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kondisi tata kelola pengembangan sistem dan teknologi informasi dan daya saing global, kondisi sumberdaya dan kondisi bidang keuangan. Kondisi pendidikan memperlihatkan adanya kemajuan yang cukup signifikan dalam lima tahun terakhir, dan kondisi atau trend yang sama teridentifikasi pada bidang lainnya seperti penelitian, pengabdian kepada masyarakat, tata kelola, sumberdaya dan keuangan. Walau demikian, pencapaian dalam lima tahun terakhir ini belumlah menjadi kondisi ideal yang hendak dicapai Universitas Mataram. Melalui visi yang baru – Universitas Mataram bertekad untuk terus meningkatkan pencapaian keenam bidang kegiatan tersebut hingga terwujud suatu kondisi ideal – unggul dan berdaya saing internasional.

Pencapaian situasi harapan memerlukan masukkan atau sumber daya dan proses yang cukup dan berkualitas untuk dapat menghasilkan luaran atau output yang unggul dalam enam bidang kegiatan. Kekuatan dan peluang yang ada saat ini akan menjadi modal yang dapat dikelola guna mewujudkan situasi ideal yang diharapkan – unggul dan berdaya saing global. Capaian pengembangan Universitas Mataram dalam lima tahun terakhir (2020–2024) menunjukkan bahwa sumber daya manusia di Unram telah meningkat, baik dalam jumlah maupun kualitas. Selain itu sumber daya fisik atau sarana prasarana dalam pelaksanaan tri dharma dan sarana prasarana pendukung lainnya telah menjadi lebih baik dan sangat mendukung untuk pencapaian visi Universitas di masa lima tahun yang akan datang (2025-2029).

Sementara itu, di sisi lain ada tantangan, kelemahan, dan ancaman yang harus dihadapi agar visi dapat diwujudkan sebagaimana direncanakan. Sebagaimana telah diuraikan pada bagian terdahulu, Unram menghadapi tantangan yang tidak mudah, yang meliputi volatilitas,

ketidakpastian, kompleksitas, dan ambiguitas. Melalui Rencana Strategis ini dikembangkan sejumlah Strategi Utama dalam menghadapi berbagai tantangan yang ada, dan pada saat bersamaan mampu mengatasi kelemahan dan ancaman yang dihadapi.



Gambar 1.28 Analisis Gap - Situasi Eksisting & Situasi Harapan Unram 2025-2029

1.6 Analisa SWOT

Dalam upaya merumuskan strategi pengembangan yang kontekstual dan berdaya saing global, Universitas Mataram (Unram) melakukan analisis SWOT sebagai langkah awal dalam merespons berbagai dinamika internal dan eksternal. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan yang dimiliki institusi, serta peluang dan tantangan yang timbul dari lingkungan eksternal. Dengan berlandaskan visi dan misi Unram, hasil analisis SWOT ini akan menjadi fondasi dalam menyusun peta strategi yang mampu memaksimalkan potensi institusi, meminimalkan hambatan, serta menangkap peluang strategis demi menjawab tantangan pembangunan pendidikan tinggi di wilayah kepulauan dan kawasan timur Indonesia.

Sebagai bagian dari upaya untuk menyusun strategi yang efektif dalam mewujudkan visi Unggul dan Berdaya Saing Global, maka dilakukan analisis SWOT, dan hasil analisisnya disajikan pada Tabel 1.18 berikut ini.

Tabel 1.18 Analisis SWOT Universitas Mataram

KATEGORI	URAIAN
1. KEKUATAN (STRENGTHS)	<ol style="list-style-type: none">1. Fokus pada keunikan geografis sebagai wilayah kepulauan yang menjadikan Unram berbeda dan berpotensi menjadi pusat unggulan studi kepulauan.2. Rekam jejak prestasi nasional dan global yang baik, termasuk Peringkat III nasional IKU PTN-BLU (2023), Peringkat I Satker BLU Terbaik (2024), serta masuk WURI Top 38 Dunia untuk kategori Inovasi Teknologi.3. Komitmen terhadap Transformasi Digital dan Keberlanjutan, melalui implementasi green office, digital campus, serta integrasi platform akademik dan manajemen kinerja.4. Ketersediaan fasilitas yang memadai seperti ruang perkuliahan, sport center, dan laboratorium.5. Peningkatan kualitas riset dan publikasi dosen, dengan tren peningkatan jumlah publikasi bereputasi internasional.6. Memiliki Filosofi Tata Nilai “I-COME” yang mendorong budaya inovatif, kolaboratif, akuntabel, bermoral, dan unggul.7. SDM dosen dan tenaga kependidikan yang memadai, dengan jumlah profesor dan doktor yang terus

	bertambah.
2. KELEMAHAN (WEAKNESSES)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Daya saing dan kolaborasi riset internasional yang masih rendah; perlu transisi dari kemitraan simbolik menuju kemitraan strategis berbasis proyek dan berdampak nyata. 2. Hilirisasi inovasi hasil penelitian masih terbatas; hasil riset belum banyak diadopsi oleh industri. 3. Publikasi dan kontribusi pada pencapaian SDGs kunci (SDG 1 - Kemiskinan, SDG 3 - Kesehatan, SDG 9 - Inovasi) masih minim. 4. Sumber pendapatan masih kurang beragam dan relatif bergantung pada UKT mahasiswa. 5. Kurikulum yang ada belum berorientasi global, sehingga kurang kompetitif di tingkat internasional. 6. Riset terkait aspek kepulauan masih terbatas, perlu reorientasi ke arah pengelolaan pulau-pulau kecil yang berdampak nyata.
7. KESEMPATAN (OPPORTUNITIES)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Arah kebijakan nasional RPJPN 2025–2045 yang menempatkan pendidikan tinggi sebagai pilar pembangunan SDM unggul, serta dukungan pemerintah dalam aspek riset, digitalisasi, dan afirmasi wilayah timur. 2. Posisi strategis Unram di wilayah kepulauan memberikan peluang untuk menjadi pusat rujukan nasional dan global pada bidang ekonomi biru, konservasi laut, dan adaptasi iklim. 3. Perkembangan teknologi digital dan Revolusi Industri 4.0 membuka peluang untuk pengembangan kampus digital, smart campus, dan pembelajaran adaptif berbasis AI, IoT, dan <i>blockchain</i>. 4. Peluang kolaborasi global dan regional yang semakin terbuka, memungkinkan pengembangan flagship collaboration yang menjadikan NTB sebagai global reference site untuk pengelolaan pulau kecil. 5. Tren lembaga pemeringkatan yang semakin mengakomodasi dampak sosial dan keberlanjutan (<i>THE Impact Rankings, QS Sustainability</i>) membuka peluang peningkatan reputasi melalui riset inklusif berbasis lokal.
8. ANCAMAN (THREATS)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persaingan global antar perguruan tinggi yang semakin ketat, di mana Unram masih berada di peringkat bawah (1401+ QS WUR; 1501+ THE WUR) dibanding universitas besar lainnya.

	<ol style="list-style-type: none">2. Ketidakpastian dalam era VUCA (<i>Volatility, Uncertainty, Complexity, Ambiguity</i>), termasuk disrupsi digital, perubahan kebijakan pendidikan tinggi, dan ketidakpastian pasar kerja.3. Ketergantungan pada dosen senior dan minimnya regenerasi akademik; perlu pembinaan serius terhadap peneliti muda untuk memperkuat daya saing jangka panjang.4. Kesenjangan infrastruktur digital dan kualitas SDM di kawasan Timur Indonesia dapat menghambat implementasi digitalisasi dan transformasi menjadi kampus global.5. Risiko kerja sama (MoU) yang hanya bersifat simbolik tanpa implementasi nyata yang berdampak pada tri dharma perguruan tinggi.
--	--

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA

2.1 Visi, Misi, dan Tujuan Universitas

2.1.1 Visi

Dengan mengacu pada RPJP UNRAM 2025–2049 dan dengan memperhatikan proyeksi dan tantangan ke depan, dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sehingga berkontribusi bagi pembangunan masyarakat Indonesia dan dunia. Universitas Mataram mendukung visi Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi.

Berdasarkan RPJP Universitas Mataram 2025–2049 dan merespons dinamika serta tantangan masa depan, Unram berkomitmen mencerdaskan kehidupan bangsa, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan berkontribusi dalam pembangunan nasional dan global. Selaras dengan visi Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi, Unram menetapkan visinya yang adaptif, relevan, dan berdampak bagi kemajuan peradaban sebagai berikut:

**Menjadi Perguruan Tinggi Unggul dan
Berdaya Saing Global**

2.1.2 Misi

Untuk mewujudkan visi Universitas Mataram dan mendukung arah kebijakan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi, Unram menjalankan misi strategis berikut:

1. Melaksanakan pendidikan tinggi yang dinamis, inovatif dan berorientasi internasional yang berlandaskan nilai religius.
2. Melaksanakan penelitian berkualitas berbasis potensi, kearifan, dan permasalahan daerah dalam rangka mendukung ketahanan dan kemandirian bangsa.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian dan isu-isu aktual untuk memecahkan permasalahan masyarakat yang berdampak global.
4. Mengembangkan dan menguatkan sistem kerjasama nasional dan internasional dalam rangka implementasi tri dharma perguruan tinggi.
5. Mengembangkan tata kelola yang memenuhi standar tata kelola universitas berkelas dunia

2.1.3 Tujuan

Sebagai penjabaran operasional dari misi yang diemban, Universitas Mataram menetapkan tujuan strategis berikut untuk mengarahkan pencapaian peran dan tanggung jawab institusional:

1. Menghasilkan lulusan yang religius, berintegritas, dan berdaya saing global.
2. Menghasilkan luaran penelitian yang berkontribusi untuk pengembangan keilmuan, mendukung ketahanan dan kemandirian bangsa.
3. Menghasilkan solusi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang berdampak global.
4. Menghasilkan jejaring pada tingkat nasional dan internasional yang berdampak pada capaian tri dharma perguruan tinggi.
5. Menghasilkan tata kelola yang berbasis *good university governance* yang diimplementasikan secara berkelanjutan.

2.1.4 Tata Nilai

Nilai-nilai dasar Universitas Mataram dirumuskan dalam akronim “*I-COME*”, yang menjadi landasan etis dan arah kultural dalam seluruh aspek pengembangan institusi. “*I-COME*” tidak sekadar semboyan, tetapi menjadi jiwa penggerak dalam membangun

universitas yang inovatif, kolaboratif, dan berdaya saing global dengan tetap berakar pada nilai-nilai kemanusiaan dan integritas. Nilai-nilai tersebut mencakup:

1. Innovation

Kreatif, kritis, responsif yang berorientasi ke depan dalam menghasilkan karya untuk kesejahteraan umat manusia dan lingkungan, serta adaptif terhadap perubahan.

2. Collaboration

Menjalin kerjasama untuk membangun sinergi dalam mencapai tujuan bersama yang saling menguntungkan dengan wawasan global dan berbasis kearifan lokal.

3. Accountability

Berlaku jujur, bertanggungjawab, transparan dan patuh pada peraturan dalam bekerja, menuju perbaikan berkelanjutan.

4. Morality

Berlaku adil dan tidak diskriminatif, menjaga integritas dan kehormatan dengan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan dan berakhlak.

5. Excellency

Mengedepankan keunggulan berbasis kompetensi dan akademik untuk menghasilkan prestasi yang kompetitif dan akademik untuk menghasilkan prestasi yang kontetitid guna membangun reputasi nasional dan internasional.

2.2. Sasaran Strategis

2.2.1 Peta Strategi

Dalam menghadapi kompleksitas tantangan lokal dan global, Unram tidak dapat sekadar mengikuti arus umum pengembangan pendidikan tinggi. Visi Unram harus terwujud dengan pendekatan strategis yang kontekstual, kritis, dan berbeda dari pola konvensional. NTB sebagai wilayah kepulauan dengan 403 pulau dimana 390 pulau kecil yang belum terkelola secara optimal, menyimpan potensi luar biasa di bidang keanekaragaman hayati, ekonomi biru, dan ketahanan iklim. Potensi ini justru menjadi titik masuk yang khas dan

strategis untuk menjadikan Unram sebagai rujukan global dalam pengelolaan wilayah kepulauan.

Namun, keunggulan tidak dibangun dari klaim dan labelisasi, melainkan dari kemampuan institusi merumuskan arah transformasi berbasis pembelajaran kritis dan keberpihakan pada dampak nyata. Dalam kerangka *Balanced Scorecard* (BSC), dirumuskan lima strategi utama yang tidak hanya menasar pencapaian indikator administratif, tetapi lebih jauh diarahkan untuk membangun kapasitas institusional yang reflektif, solutif, dan transformatif. Kelima strategi ini tidak dilandasi oleh afirmasi atas capaian semu, tetapi oleh kesadaran bahwa perubahan membutuhkan rekonstruksi cara berpikir dan bertindak lintas sektor dalam pendidikan tinggi.

Untuk merumuskan arah strategis Universitas Mataram secara terstruktur, disusunlah Peta Strategi berbasis pendekatan *Balanced Scorecard* (BSC) sebagai alat bantu visual dan konseptual untuk menyusun kerangka pikir dalam perencanaan. Peta ini menggambarkan keterkaitan antar empat perspektif utama BSC secara hierarkis dan fungsional:

1. Perspektif Keuangan (*Financial*):

Ditempatkan di bagian bawah sebagai fondasi, menggambarkan perlunya model pembiayaan yang inklusif dan berbasis proyek yang relevan dengan kebutuhan riset dan pengabdian di wilayah kepulauan. Tanpa fondasi keuangan yang adaptif dan berbasis kolaborasi, strategi lain sulit dijalankan secara berkelanjutan.

2. Perspektif Pemangku Kepentingan (*Stakeholder*):

Menunjukkan perlunya membangun relasi bermakna antara universitas dengan masyarakat, pemerintah, dunia usaha, dan mitra global. Fokusnya adalah pada pengabdian berbasis co-creation dan kemitraan strategis yang relevan dengan potensi NTB sebagai kawasan pulau kecil.

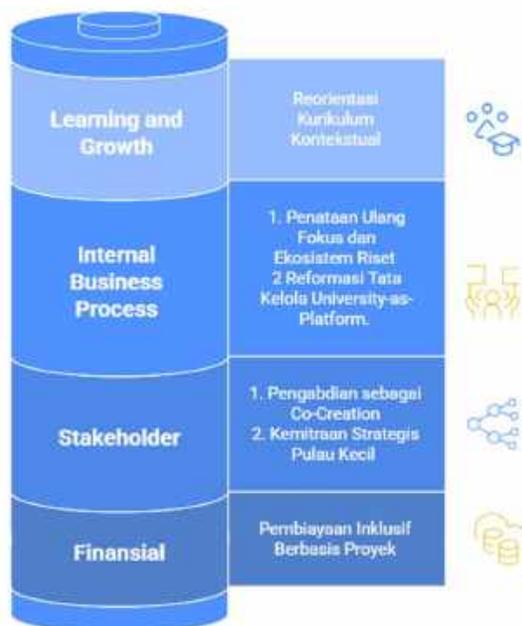
3. Perspektif Proses Bisnis Internal (*Internal Business Process*):

Menekankan pentingnya penataan ulang proses internal, khususnya dalam ekosistem riset yang kontekstual dan reformasi tata kelola universitas agar lebih lincah, kolaboratif, dan adaptif terhadap tantangan wilayah kepulauan.

4. Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan (*Learning and Growth*):

Menempati posisi tertinggi dalam peta strategi, menunjukkan bahwa pembelajaran adalah

hasil jangka panjang dari proses strategis yang didukung oleh keuangan, relasi eksternal, dan sistem internal. Reorientasi kurikulum menjadi elemen kunci yang menjamin relevansi pendidikan dengan misi pengelolaan pulau kecil.



Gambar 2.1 Peta Strategi Universitas Mataram

Peta strategi pada Gambar 2.1 yang telah dijelaskan sebelumnya menjadi fondasi berpikir dalam merumuskan lima strategi utama Universitas Mataram sebagai berikut:

1. Strategi Pendidikan (SS-1): Reorientasi Kurikulum Kontekstual yang Relevan terhadap Isu Global dan Lokal

Unram tidak hanya mengejar akreditasi formal dan indikator kinerja secara konvensional tetapi perlu meninjau ulang relevansi kurikulum terhadap tantangan khas NTB dan kawasan maritim global. Reorientasi kurikulum tidak cukup hanya modular atau adaptif, melainkan harus berdasarkan pada ekosistem pulau kecil sebagai *living laboratory*. Mahasiswa tidak semata dijejali teori kompetitif global, tetapi dilibatkan dalam persoalan autentik pengelolaan keanekaragaman hayati dan sosial-ekologis. Keunggulan pendidikan tidak hanya diukur dari ranking semata, melainkan dari kapasitas lulusan memahami kompleksitas dan praktik solusi lokal yang relevan secara global.

2. Strategi Penelitian (SS-2): Penataan Ulang Fokus dan Ekosistem Riset untuk Menjawab Kompleksitas Wilayah Kepulauan

Banyak penelitian perguruan tinggi yang gagal berakar pada realitas lokal dan terjebak dalam publikasi demi reputasi semu. Di titik ini, Unram perlu berhenti mengejar indeksasi sebagai tujuan tunggal dan mulai menata ulang fokus penelitian agar mampu memetakan, mengolah, dan menawarkan skema pengelolaan pulau-pulau kecil yang interdisipliner dan multidisipliner dan berkelanjutan.

Penelitian tidak cukup bersifat *output-oriented*, tapi harus menyatu dengan strategi jangka panjang sebagai laboratorium kebijakan dan inovasi pengelolaan sumber daya kelautan yang tidak eksploitatif.

3. Strategi Pengabdian kepada Masyarakat (SS-3): Rekonstruksi Peran Unram sebagai Mediator Pengetahuan dan Keadilan Sosial

Pengabdian selama ini terlalu normative-seremonial, dan belum menyentuh akar problem. Unram tidak seharusnya hadir sebagai 'penyuluh', tetapi sebagai mitra yang mengaktivasi pengetahuan warga pulau. Kerja pengabdian harus dibingkai sebagai proses *co-creation*, bukan *top-down transfer of knowledge*. Pulau kecil bukan objek penelitian, melainkan subjek pembelajaran bersama. Dengan pendekatan ini, pengabdian dapat berdampak sistemik dan tidak menjadi rutinitas administratif belaka.

4. Strategi Tata Kelola (SS-4): Reformasi Sistemik Menuju *University-as-a-Platform* untuk Inovasi Wilayah Kepulauan

Model birokrasi kampus yang kaku dan tersentralisasi justru menghambat dinamika inovasi. Reformasi tata kelola tidak boleh berhenti pada digitalisasi, tetapi harus menyasar reposisi struktur, pembagian peran, dan model kolaboratif lintas fakultas, lembaga, hingga lintas pulau.

Dengan menjadikan universitas sebagai platform terbuka, Unram dapat memfasilitasi kolaborasi transdisipliner dan partisipasi warga pulau, menjadikannya ruang pembelajaran hidup yang terbuka, adaptif, dan terdesentralisasi.

5. Strategi Kerja Sama (SS-5): Transisi dari Simbolik menuju Kemitraan Strategis Berbasis Proyek dan Dampak Nyata

Banyak kerja sama internasional yang bersifat simbolik dan seremonial tanpa menyentuh kepentingan strategis lokal. Unram perlu menghindari jebakan MoU tanpa makna. Unram tidak hanya memperbanyak mitra tetapi harus fokus pada pembentukan *flagship collaboration* untuk menjadikan NTB sebagai *global reference site* dalam pengelolaan pulau kecil. Kerja sama harus menghasilkan *knowledge production* dan *resource mobilization* yang konkret, dengan target jangka panjang menjadikan pulau-pulau kecil NTB sebagai model global ekonomi biru dan adaptasi iklim.

2.2.2 Sasaran Strategis

Universitas Mataram, sebagai perguruan tinggi negeri yang berbasis di wilayah kepulauan dan terletak di kawasan timur Indonesia, memiliki karakteristik geografis, sosial, dan ekologis yang khas. Dalam proses transformasinya menuju *globally competitive university*, Unram tidak hanya dituntut untuk meningkatkan mutu akademik dan tata kelola yang berstandar internasional, tetapi juga untuk menjawab tantangan nyata pembangunan lokal seperti pengelolaan pulau-pulau kecil, kerentanan sosial-ekologis, serta keterbatasan akses terhadap pendidikan dan teknologi.

Dalam menyusun sasaran strategis kelembagaan, Unram perlu mengadopsi pendekatan yang lebih kontekstual, tidak semata-mata berbasis efisiensi dan pertumbuhan, tetapi juga mencerminkan mandat strategisnya sebagai universitas penggerak perubahan di wilayah timur Indonesia. Oleh karena itu, perspektif perencanaan strategis perlu mencakup dimensi yang lebih luas, seperti dampak sosial-ekologis, kemitraan multi-aktor, transformasi digital yang berbasis kebutuhan lokal, serta keunggulan wilayah sebagai basis diferensiasi.

Pendekatan ini memungkinkan Unram untuk merumuskan sasaran strategis yang tidak hanya berorientasi pada capaian akademik dan daya saing global, tetapi juga berakar kuat pada realitas lokal dan berkontribusi langsung terhadap kesejahteraan masyarakat serta keberlanjutan wilayah kepulauan.

Oleh karena itu berdasarkan 5 strategi Unram ditetapkan 5 sasaran strategi dan 30 program prioritas pada tahun 2025-2029 sebagai berikut:

1. SS-1: Lulusan aktif-akseleratif-kontekstual, inovatif dalam tantangan lokal-global, berdaya

saing internasional, dan serta menjunjung tinggi integritas dalam praktik sosial dan profesionalnya.

1. PP-01: Penguatan fondasi pendidikan digital dan heutagogi
 2. PP-02: Reorientasi kurikulum modular dan kontekstual bermuatan substansi lokal-global
 3. PP-03: Pengembangan inovasi metode pembelajaran adaptif
 4. PP-04: Reformasi sistem penilaian dan asesmen digital
 5. PP-05: Penguatan kapasitas dosen dan mahasiswa dalam integritas literi digital
 6. PP-06: Pengembangan lembaga dan infrastruktur pembelajaran digital berbasis pulau kecil
2. SS-2: Penguatan kapasitas peneliti dan ekosistem riset interdisipliner dan multidisipliner yang responsif terhadap kompleksitas wilayah kepulauan dan mendorong solusi aplikatif dalam tantangan lokal-global, dan keterlibatan masyarakat.
1. PP-07: Penataan ulang ekosistem riset interdisipliner dan multidisipliner dan kluster unggulan berbasis tantangan kepulauan beserta revitalisasi skema penelitian.
 2. PP-08: Penguatan infrastruktur dan modernisasi laboratorium yang terhubung dengan riset lapangan dan masyarakat
 3. PP-09: Riset unggulan kepulauan dan biodiversitas berbasis kolaborasi dan dampak nyata
 4. PP-10: Integrasi riset dalam pembelajaran dan kebijakan berbasis bukti (*evidence-based*)
 5. PP-11: Internasionalisasi riset berbasis kekuatan lokal dan positioning global
 6. PP-12: Digitalisasi riset yang akuntabel, terbuka, dan berbasis dampak
 7. PP-13: Diseminasi hasil riset yang kolaboratif, aplikatif, dan berpihak pada masyarakat
3. SS-3: Penguatan kapasitas peneliti dan institusi dalam menerjemahkan riset menjadi aksi sosial yang inklusif dan berkeadilan.

1. PP-14: Konsolidasi Kawasan Binaan Tematik Berbasis Isu Sosial Strategis dan Partisipasi Masyarakat
 2. PP-15: Penyusunan Peta Zona Pengabdian Geospasial Berbasis Data Sosial dan Keadilan Spasial
 3. PP-16: Integrasi Pengabdian dengan Penelitian dan Pendidikan dalam Kerangka Transformasi Sosial
 4. PP-17: Pengembangan Tematik Strategis Pengabdian yang Responsif terhadap Kelompok Rentan dan Isu Keadilan Sosial
 5. PP-18: Pengembangan Kolaborasi Lintas Sektor yang Setara, Transformatif, dan Berorientasi Dampak Sosial
 6. PP-19: Revitalisasi Skema Hibah Pengabdian Berbasis Keadilan Sosial dan Insentif Transformasi Pengetahuan
4. SS-4: Penguatan kemitraan lokal-global berbasis platform kolaboratif untuk percepatan capaian Tri Dharma yang kontekstual dan berdampak
1. PP-20: Penguatan kemitraan lokal dan regional strategis yang terhubung secara global dan terintegrasi dalam ekosistem platform kolaboratif
 2. PP-21: Pengembangan kolaborasi untuk pendidikan digital dan OBE melalui kemitraan multi-aktor
 3. PP-22: Magang dan kolaborasi industri lokal yang berbasis proyek inovasi dan ko-produksi pengetahuan
 4. PP-23: Pembentukan kemitraan berbasis komunitas secara inklusif dan terstruktur dalam rantai kolaborasi Tri Dharma
 5. PP-24: Pengembangan inovasi: *Digital Partnership Hub* sebagai orkestrator kemitraan lokal-global
5. SS-6: Penguatan tata kelola kolaboratif dan akuntabel yang terintegrasi dengan kemitraan strategis berstandar global

1. PP-25: Transformasi tata kelola dan organisasi berbasis kolaborasi strategis dengan prinsip TARIF (*Transparency, Accountable, Responsibility, Independency, Fairness*).
2. PP-26: Digitalisasi terpadu untuk tata kelola, layanan publik, dan keuangan
3. PP-27: Penguatan SDM dan alumni sebagai *University Ambassadors* dalam ekosistem tata kelola global
4. PP-28: Reformasi tata kelola dan fungsi laboratorium berbasis kemitraan strategis
5. PP-29: Pengembangan smart & green campus sebagai model tata kelola berkelanjutan
6. PP-30: Integrasi sistem platform akademik dan manajemen kinerja berbasis data

2.3 Analisis SMART Indikator

Matrik SMART (*Specific, Measurable, Achievable, Relevant, Time-bound*) dalam sasaran strategis berperan penting sebagai kerangka acuan yang memastikan setiap Indikator Capaian dan Indikator Kinerja Utama (IKU) Kementerian dapat dirumuskan secara jelas, terukur, realistis, relevan dengan visi-misi, serta memiliki batas waktu pencapaian yang pasti. Penerapan prinsip SMART membantu menghindari sasaran yang bersifat umum atau sulit diukur, sehingga memudahkan proses pemantauan, evaluasi, dan pengambilan keputusan berbasis data. Dengan demikian, matrik ini tidak hanya menjadi alat ukur kinerja, tetapi juga instrumen strategis untuk menjaga konsistensi arah kebijakan, mengoptimalkan alokasi sumber daya, dan memastikan pencapaian target selaras dengan IKU Kementerian.

A. Bidang Pendidikan

Tabel 2.1 Analisis SMART Bidang Pendidikan

Indikator Capaian	IKU	Specific	Measurable	Achievable	Relevance	Time-bound
Program studi yang mengintegrasikan prinsip OBE	IKU 7	Mengimplementasikan prinsip OBE pada kurikulum PS	≥ 90% PS	Berdasarkan kesiapan	Menjamin capaian pembelajaran	Tahunan

				kurikulum dan SDM	sesuai standar global	
Mata kuliah dengan pendekatan modular dan memuat soft skills, etika digital, kolaborasi	IKU 7	Mengembangkan mata kuliah modular dengan muatan soft skills dan etika digital	≥ 70% MK	Didukung panduan kurikulum dan pelatihan dosen	Meningkatkan kompetensi holistik mahasiswa	Tahunan
Modul pembelajaran digital berbasis isu lokal dan kontekstual	IKU 5	Menyusun modul digital relevan dengan isu lokal	≥ 70% MK	Menggunakan hasil riset dan kearifan lokal	Memperkuat pembelajaran kontekstual	Tahunan
Mata kuliah yang menggunakan LMS terpadu dan metode blended learning	IKU 7	Mengintegrasikan LMS terpadu dan metode blended learning	≥ 80% MK	Tersedia LMS kampus dan pelatihan dosen	Memperkuat pembelajaran digital adaptif	Tahunan
Dosen yang memanfaatkan flipped classroom, PBL, atau video pembelajaran interaktif	IKU 4	Mengimplementasikan metode inovatif pembelajaran aktif	≥ 50% dosen	Difasilitasi workshop dan sumber daya digital	Meningkatkan partisipasi dan interaksi mahasiswa	Tahunan
Ketersediaan materi pembelajaran digital (video, podcast, e-modul)	IKU 5	Menyediakan materi pembelajaran digital interaktif	Tersedia	Menggunakan fasilitas studio dan tim produksi	Memperluas akses dan kualitas materi pembelajaran	Tahunan
Mata kuliah yang menerapkan asesmen berbasis portofolio digital atau kuis AI	IKU 7	Menggunakan asesmen digital inovatif	≥ 60% MK	LMS mendukung fitur asesmen digital	Mengukur capaian belajar berbasis kinerja	Tahunan
Mahasiswa dengan peningkatan kemandirian belajar (asesmen formatif dan survei)	IKU 2	Memantau peningkatan kemandirian belajar mahasiswa	≥ 70% mahasiswa	Berdasarkan instrumen asesmen dan survei	Meningkatkan kapasitas belajar mandiri	Tahunan
Dosen mengikuti pelatihan pedagogi digital dan literasi media	IKU 4	Memberikan pelatihan pedagogi digital	≥ 90% dosen	Diselenggarakan oleh Center of Digital Learning Excellence	Meningkatkan keterampilan mengajar digital	Tahunan
Mahasiswa mengikuti literasi digital dan pendampingan belajar mandiri	IKU 2	Menyelenggarakan literasi digital dan pendampingan	≥ 80% mahasiswa	Melalui program terstruktur dan mentor	Memperkuat kompetensi digital mahasiswa	Tahunan
Center of Digital Learning Excellence aktif	IKU 7	Mengembangkan pusat pembelajaran digital kampus	Terbentuk & beroperasi	Didukung SDM dan infrastruktur memadai	Menjadi pusat inovasi pembelajaran	Tahunan
Sistem Monev berbasis learning analytics & kolaborasi mitra teknologi	IKU 7	Menerapkan Monev digital dan menjalin kemitraan teknologi	Terlaksana	Infrastruktur TI dan jaringan kemitraan tersedia	Memperkuat kualitas dan daya saing pembelajaran	Tahunan

B. Bidang Penelitian

Tabel 2.2 Analisis SMART Bidang Penelitian

Indikator Capaian	IKU	Specific	Measurable	Achievable	Relevance	Time-bound
Hasil riset yang mulai diterapkan oleh stakeholder	IKU 5	Mendorong implementasi hasil riset oleh pemangku kepentingan	$\geq 10\%$ hasil riset	Berdasarkan potensi riset aplikatif dan kemitraan	Memperkuat dampak nyata riset bagi masyarakat & industri	Tahunan
Laboratorium terakreditasi	IKU 7	Memastikan laboratorium prioritas mendapatkan akreditasi	Seluruh lab prioritas terakreditasi	Didukung standar mutu dan fasilitas	Menjamin kualitas layanan penelitian	Tahunan
Peringkat QS WUR Asia	IKU 6 IKU 7 IKU 8	Meningkatkan peringkat Unram di QS WUR Asia	Posisi 601+	Dengan peningkatan kualitas riset, publikasi, & kolaborasi	Meningkatkan daya saing global	Tahunan
Peringkat QS WUR Dunia	IKU 1 IKU 3 IKU 6 IKU 7 IKU 8	Meningkatkan posisi Unram di QS WUR dunia	Posisi 1401+	Berdasarkan strategi peningkatan indikator global	Menempatkan Unram di panggung internasional	Tahunan
Jurnal Unram terindeks global	IKU 5	Meningkatkan jumlah jurnal universitas yang terindeks global	$\geq 25\%$ jurnal	Didukung pelatihan pengelolaan jurnal & manajemen kualitas	Memperluas visibilitas & sitasi	Tahunan
Revitalisasi & penguatan kelembagaan riset (PUI, PUSLIT)	IKU 5	Mengembangkan kelembagaan riset unggulan	Revitalisasi berjalan & kelembagaan aktif	Berdasarkan roadmap riset unggulan	Memperkuat ekosistem penelitian	Tahunan
Integrasi hasil riset ke bahan ajar	IKU 3	Memasukkan hasil riset ke kurikulum pembelajaran	Terintegrasi pada mata kuliah relevan	Dapat dilakukan melalui revisi RPS & modul	Menghubungkan riset & pendidikan	Tahunan

C. Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

Tabel 2.3 Analisis SMART Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

Indikator Capaian	IKU	Specific	Measurable	Achievable	Relevance	Time-bound
-------------------	-----	----------	------------	------------	-----------	------------

Platform digital pengabdian (web, mobile, media sosial) aktif digunakan oleh kelompok masyarakat sasaran	IKU 5	Mengembangkan dan mengoperasikan platform digital untuk pengabdian	Platform terbangun & aktif digunakan	Memfaatkan infrastruktur IT dan tim pengelola	Memperluas jangkauan dan partisipasi pengabdian	Tahunan
Program pengabdian terintegrasi dengan hasil riset unggulan dan kegiatan inkubasi sosial	IKU 3	Mengintegrasikan riset unggulan dalam program pengabdian	≥ 30% program	Mengacu pada hasil riset prioritas dan potensi adopsi	Memperkuat dampak berbasis pengetahuan	Tahunan
Peningkatan literasi digital masyarakat akar rumput di komunitas binaan	IKU 7	Meningkatkan skor literasi digital masyarakat binaan	Skor meningkat ≥ 25% dalam 5 tahun	Berdasarkan survei literasi digital berkala	Meningkatkan kapasitas adaptasi masyarakat pada era digital	Lima tahunan
Kurikulum pengabdian diintegrasikan dalam pembentukan karakter mahasiswa	IKU 3	Memasukkan pengabdian ke struktur kurikulum seluruh prodi	≥ 80% prodi terlibat	Didukung regulasi akademik dan koordinasi prodi	Membentuk lulusan berkarakter sosial kuat	Tahunan
KKN berbasis masalah (problem-based) dan tema SDGs terkait peta kawasan binaan	IKU 3	Menyelenggarakan KKN tematik berbasis masalah dan SDGs	≥ 50% KKN	Memfaatkan peta kawasan binaan sebagai acuan	Memperkuat relevansi program dengan isu global & lokal	Tahunan
Desa/pulau terpencil penerima manfaat program cyber extension dengan keterlibatan aktif dalam sistem umpan balik	IKU 5	Menjangkau desa/pulau terpencil dengan program cyber extension	≥ 20 desa/pulau	Menggunakan teknologi komunikasi dan koordinasi lapangan	Memperluas inklusi digital & layanan pengabdian	Tahunan

D. Bidang Kerjasama

Tabel 2.4 Analisis SMART Bidang Kerja Sama

Indikator Capaian	IKU	Specific	Measurable	Achievable	Relevance	Time-bound
Kemitraan aktif dengan pemerintah daerah, industri lokal, dan komunitas kepulauan	IKU 7	Membangun kemitraan aktif lintas sektor untuk mendukung pendidikan digital	≥ 50 kemitraan	Memfaatkan jaringan mitra yang ada & peluang kolaborasi baru	Memperkuat sinergi strategis dalam pengembangan pendidikan digital	Tahunan
MoA terkait pendidikan digital, kurikulum OBE, dan platform LMS	IKU 7	Menandatangani MoA yang mendukung	≥ 30 MoA	Mengacu pada kebutuhan implementasi kurikulum & LMS	Mempercepat adopsi teknologi dan metode pembelajaran baru	Tahunan

		transformasi pembelajaran				
Program <i>co-facilitation</i> antara dosen dan mitra dalam pelatihan dan pengembangan pembelajaran digital	IKU 4	Melaksanakan pelatihan kolaboratif dosen-mitra	≥ 20 program	Difasilitasi oleh Digital Partnership Hub dan mitra	Meningkatkan kapasitas dosen & relevansi pelatihan	Tahunan
Mahasiswa terlibat dalam magang atau proyek MBKM bersama mitra lokal	IKU 2	Mengikutsertakan mahasiswa dalam MBKM berbasis kolaborasi	≥ 200 mahasiswa	Menggunakan skema MBKM dan kemitraan lokal	Memperkuat kompetensi dan pengalaman kerja mahasiswa	Tahunan
Modul digital berbasis potensi dan kearifan lokal hasil kolaborasi dengan komunitas/mitra	IKU 5	Mengembangkan modul digital kontekstual hasil kolaborasi	≥ 15 modul	Berbasis potensi lokal & hasil riset	Memperkaya pembelajaran dengan konten relevan	Tahunan
Program literasi digital bersama komunitas kepulauan NTB	IKU 7	Menyelenggarakan pelatihan literasi digital di komunitas kepulauan	≥ 10 program	Berkolaborasi dengan pemda & mitra lokal	Meningkatkan kapasitas digital masyarakat	Tahunan
Digital Partnership Hub sebagai pusat koordinasi sinergi mitra pendidikan digital regional	IKU 7	Mendirikan dan mengoperasikan Digital Partnership Hub	Terbentuk & beroperasi	Didukung struktur organisasi & SDM	Menjadi pusat kolaborasi pendidikan digital	Tahunan
Forum koordinasi mitra kepulauan	IKU 7	Menyelenggarakan forum koordinasi kemitraan	≥ 2 kali/tahun	Mengundang pemangku kepentingan utama	Memperkuat jejaring dan keselarasan program	Tahunan
Peningkatan akses dan keterlibatan masyarakat lokal dalam program digital Unram	IKU 5	Memperluas partisipasi masyarakat da				

E. Bidang Tata Kelola

Tabel 2.5 Analisis SMART Bidang Tata Kelola

Indikator Capaian	IKU	Specific	Measurable	Achievable	Relevance	Time-bound
Layanan administrasi dan akademik terdigitalisasi sepenuhnya	IKU 7	Mentransformasi layanan administrasi dan akademik ke format digital penuh	≥ 80% layanan	Memanfaatkan sistem informasi terintegrasi	Meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan	Tahunan
Implementasi sistem kontrak kinerja di seluruh fakultas dan unit kerja	IKU 7	Menerapkan kontrak kinerja	Seluruh fakultas & unit kerja	Didukung regulasi dan instrumen	Memperkuat akuntabilitas	Tahunan

		di setiap fakultas dan unit		evaluasi kinerja	dan kinerja institusi	
Struktur organisasi berbasis matriks-kluster disahkan dan berjalan	IKU 7	Mengembangkan struktur organisasi berbasis matriks-kluster	Terbentuk & beroperasi	Sesuai kebutuhan pengelolaan riset, pengajaran, dan pengabdian	Meningkatkan koordinasi lintas bidang	Tahunan
Data dashboard kinerja lintas unit berbasis IKU	IKU 7	Membangun dashboard untuk memantau kinerja lintas unit	Terbangun & aktif digunakan	Memanfaatkan data terintegrasi	Mendukung pengambilan keputusan berbasis data	Tahunan
Persiapan PTN-BH mencapai tahap verifikasi akhir (<i>governance readiness</i>)	IKU 7	Memenuhi persyaratan <i>governance readiness</i> untuk PTN-BH	Tercapai	Mengacu pada indikator kesiapan tata kelola	Meningkatkan otonomi dan daya saing perguruan tinggi	Lima tahunan

E. Bidang Tata Kelola Sumber Daya Manusia

Tabel 2.6 Analisis SMART Bidang Tata Kelola Sumber Daya Manusia

Indikator Capaian	IKU	Specific	Measurable	Achievable	Relevance	Time-bound
Sistem manajemen SDM digital (rekrutmen, absensi, kinerja, pengembangan karier) terimplementasi menyeluruh	IKU 7	Membangun dan mengoperasikan sistem SDM digital terintegrasi	Sistem berjalan mencakup seluruh proses SDM	Memanfaatkan infrastruktur TI dan regulasi pendukung	Meningkatkan efisiensi dan transparansi manajemen SDM	Tahunan
Kecepatan proses pengambilan keputusan SDM meningkat	IKU 7	Mempercepat proses keputusan SDM melalui sistem digital	Waktu proses berkurang dibanding baseline	Optimalisasi workflow dan otomatisasi	Mempercepat respons organisasi terhadap kebutuhan SDM	Tahunan
Tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem SDM digital	IKU 7	Meningkatkan kepuasan pengguna sistem SDM digital	≥ 80% (survei tahunan)	Diperoleh melalui survei rutin & tindak lanjut	Menjamin kualitas layanan SDM berbasis digital	Tahunan
SDM yang mengikuti pelatihan & peningkatan kapasitas berbasis hasil pemetaan	IKU 4	Menyelenggarakan pelatihan sesuai kebutuhan pemetaan kompetensi	> 70% SDM/tahun	Didukung program pengembangan kapasitas terstruktur	Memperkuat kompetensi SDM	Tahunan
Sistem reward berbasis digital yang transparan dan akuntabel	IKU 7	Menerapkan sistem penghargaan berbasis digital	Sistem tersedia & terintegrasi dengan kinerja SDM	Berdasarkan indikator kinerja dan pencapaian individu	Memotivasi kinerja dan pengembangan diri SDM	Tahunan
Jumlah dosen dengan gelar doktor & postdoktoral	IKU 4	Meningkatkan jumlah dosen	Pertumbuhan tahunan positif	Didukung beasiswa dan	Memperkuat kapasitas	Tahunan

		bergelar doktor/postdoktoral		program studi lanjut	akademik dan riset	
Jumlah alumni aktif sebagai mentor, pembicara, atau mitra riset	IKU 2	Mendorong keterlibatan alumni dalam kegiatan kampus	Pertumbuhan tahunan positif	Melalui forum alumni dan kolaborasi prodi	Memperluas jejaring dan kontribusi non-finansial	Tahunan
Kerja sama alumni & institusi (riset, inkubasi, beasiswa, promosi) serta kontribusi alumni	IKU 7	Meningkatkan kerja sama dan kontribusi alumni	Pertumbuhan tahunan positif	Didukung program engagement alumni	Memperkuat dukungan finansial & non-finansial untuk kampus	Tahunan

F. Bidang Tata Kelola Keuangan

Tabel 2.7 Analisis SMART Bidang Tata Kelola Keuangan

Indikator Capaian	IKU	Specific	Measurable	Achievable	Relevance	Time-bound
Sistem FMIS terintegrasi (e-budgeting, e-reporting, e-procurement) berjalan penuh	IKU 7	Mengoperasikan FMIS dengan modul e-budgeting, e-reporting, e-procurement aktif	≥ 90% modul aktif	Didukung infrastruktur TI dan pelatihan SDM	Meningkatkan transparansi dan efisiensi pengelolaan keuangan	Tahunan
Dashboard keuangan terbuka berbasis web	IKU 7	Menyediakan dashboard keuangan yang dapat diakses publik	Dashboard tersedia & berfungsi	Menggunakan platform web terintegrasi	Memperkuat akuntabilitas dan keterbukaan informasi	Tahunan
SOP berbasis risiko untuk seluruh proses keuangan	IKU 7	Menyusun SOP digital berbasis risiko untuk semua proses keuangan	≥ 95% proses memiliki SOP digital	Berdasarkan analisis risiko dan regulasi	Menjamin tata kelola keuangan yang transparan dan akuntabel	Tahunan
Rencana manajemen risiko dan BCP diadopsi	IKU 7	Menyusun dan menerapkan dokumen manajemen risiko & BCP	Dokumen tersedia & diimplementasikan	Disusun bersama unit terkait dan pimpinan	Memastikan keberlanjutan operasional kampus	Tahunan
SDM keuangan yang dilatih kompetensi VBB dan FMIS	IKU 4	Melatih staf keuangan dengan kompetensi VBB dan FMIS	≥ 80% staf keuangan mengikuti pelatihan	Diselenggarakan rutin oleh lembaga pelatihan internal/eksternal	Memperkuat kapasitas pengelolaan keuangan modern	Tahunan

G. Bidang Tata Kelola Sarana dan Prasarana

Tabel 2.8 Analisis SMART Bidang Tata Kelola Sarana Prasarana

Indikator Capaian	IKU	Specific	Measurable	Achievable	Relevance	Time-bound
Data aset terintegrasi dan	IKU 7	Menyediakan database aset yang	Database aset tersedia dan	Didukung sistem informasi aset terpusat	Meningkatkan efisiensi dan	Tahunan

tervalidasi lintas unit		terintegrasi dan tervalidasi	terhubung lintas unit		transparansi pengelolaan aset	
Audit infrastruktur kampus dan rekomendasi tindak lanjut	IKU 7	Melaksanakan audit infrastruktur kampus secara menyeluruh	Audit selesai dengan dokumen rekomendasi	Menggunakan tim audit internal/eksternal	Menjamin kualitas dan keberlanjutan fasilitas kampus	Tahunan
Dokumen Master Plan Smart & Green Campus	IKU 7	Menyusun dan mengesahkan dokumen Master Plan Smart & Green Campus	Dokumen disahkan & mulai diimplementasikan	Melibatkan pakar, pemangku kepentingan, dan unit terkait	Menjadi panduan pengembangan kampus berkelanjutan	Tahunan
Lembaga pengelola laboratorium terpadu	IKU 7	Membentuk lembaga pengelola laboratorium terpadu	Lembaga resmi terbentuk	Disahkan oleh pimpinan universitas	Mengoptimalkan pemanfaatan laboratorium	Tahunan
Sistem digitalisasi pengelolaan laboratorium dan peralatan	IKU 7	Mengoperasikan sistem digital untuk pengelolaan laboratorium dan peralatan	Sistem aktif digunakan	Memanfaatkan platform manajemen lab terintegrasi	Meningkatkan efisiensi dan pemantauan aset laboratorium	Tahunan
Infrastruktur awal PLTS (panel surya) dan sistem pencahayaan hemat energi	IKU 7	Memasang PLTS dan pencahayaan hemat energi di area kampus	Infrastruktur terpasang	Didukung anggaran dan mitra energi terbarukan	Mengurangi jejak karbon kampus	Tahunan
Infrastruktur digital di daerah pesisir untuk praktik mahasiswa dan edukasi masyarakat	IKU 3	Menyediakan infrastruktur digital di lokasi pesisir	Infrastruktur tersedia dan beroperasi	Berkolaborasi dengan pemerintah daerah & mitra	Mendukung pembelajaran dan pemberdayaan masyarakat	Tahunan
Efisiensi operasional dan akuntabilitas meningkat melalui sistem IT	IKU 7	Menggunakan sistem IT untuk meningkatkan efisiensi dan akuntabilitas	Indikator efisiensi dan akuntabilitas meningkat	Mengintegrasikan proses administrasi & monitoring	Memperkuat tata kelola berbasis data	Tahunan

H. Bidang Tata Kelola Teknologi Informasi dan Komunikasi

Tabel 2.9 Analisis SMART Bidang Tata Kelola Teknologi dan Sistem Informasi

Indikator Capaian	IKU	Specific	Measurable	Achievable	Relevance	Time-bound
-------------------	-----	----------	------------	------------	-----------	------------

Data center kampus dengan keamanan fisik dan sistem dasar, mendukung layanan akademik dan administrasi	IKU 7	Membangun data center dengan standar keamanan fisik dan sistem dasar	Data center tersedia & berfungsi	Didukung infrastruktur dan SDM teknis	Mendukung kelancaran layanan akademik & administrasi	Tahunan
Perencanaan infrastruktur IT selaras dengan misi digitalisasi Unram untuk Smart Campus	IKU 7	Menyusun rencana pengembangan infrastruktur IT	Dokumen perencanaan tersedia	Melibatkan tim TIK dan pemangku kepentingan	Menjadi panduan strategis Smart Campus	Tahunan
Layanan dasar (LMS, sistem informasi akademik, keuangan, dan SDM) mulai terintegrasi	IKU 7	Mengintegrasikan sistem LMS, akademik, keuangan, dan SDM	Layanan terintegrasi & berfungsi	Memanfaatkan platform IT terpusat	Meningkatkan efisiensi layanan kampus	Tahunan
Implementasi sistem backup, firewall, dan kebijakan dasar keamanan siber	IKU 7	Menerapkan perlindungan data dan sistem	Sistem backup, firewall, & kebijakan siber berjalan	Mengacu pada standar keamanan nasional	Melindungi data & layanan kampus	Tahunan
Stabilitas dan kecepatan jaringan internet di seluruh area kampus meningkat	IKU 7	Meningkatkan kualitas koneksi internet kampus	Kecepatan & uptime meningkat dibanding baseline	Didukung peningkatan bandwidth & infrastruktur jaringan	Menjamin kelancaran aktivitas digital	Tahunan
Digitalisasi sebagian besar proses administrasi akademik dan manajemen	IKU 7	Mentransformasi proses administrasi ke format digital	≥ 70% proses terdigitalisasi	Memanfaatkan sistem informasi terintegrasi	Meningkatkan efisiensi dan transparansi	Tahunan
Penerapan standar dasar keamanan data dan regulasi nasional	IKU 7	Mengadopsi standar keamanan data nasional	Penerapan sesuai regulasi	Didukung pelatihan dan prosedur keamanan	Menjamin perlindungan data kampus	Tahunan
Tim pengelola TIK internal dengan pelatihan dasar operasional dan keamanan sistem	IKU 4	Membentuk & melatih tim pengelola TIK internal	Tim terbentuk & mengikuti pelatihan	Memanfaatkan program pelatihan teknis	Memperkuat manajemen & keamanan TIK	Tahunan

BAB III

ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

3.1 Arah Kebijakan dan Strategi Nasional

Dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2025–2045, pendidikan tinggi diposisikan sebagai salah satu pilar utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas, guna mewujudkan Visi Indonesia Emas 2045. Arah kebijakan dan strategi nasional menekankan pada peningkatan akses, kualitas, dan relevansi pendidikan tinggi dengan dunia kerja, serta penguatan ekosistem inovasi di bidang riset dan teknologi. Komitmen strategis ini dituangkan dalam sejumlah regulasi dan dokumen perencanaan nasional, termasuk Rancangan Teknokratik Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025–2029, serta visi dan misi Presiden Prabowo Subianto dalam kontestasi Pemilihan Presiden 2024.

Arah kebijakan pendidikan tinggi nasional dalam konteks Universitas Mataram terbagi ke dalam beberapa pilar utama berikut:

1. Pemerataan Akses Pendidikan Tinggi Berkualitas

Pemerintah berkomitmen untuk memperluas akses pendidikan tinggi yang bermutu di seluruh Indonesia, termasuk di wilayah kepulauan seperti Nusa Tenggara Barat, melalui penguatan infrastruktur, digitalisasi pembelajaran, dan program afirmasi bagi kelompok masyarakat marjinal.

2. Penguatan Kualitas Kelembagaan Perguruan Tinggi

Fokus diarahkan pada peningkatan kapasitas kelembagaan, khususnya dalam bidang penelitian, inovasi, dan tata kelola yang adaptif. Perguruan tinggi didorong agar menghasilkan lulusan yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan mampu menghadapi tantangan Revolusi Industri 4.0 serta transformasi digital.

3. Pengembangan Pendidikan Vokasi dan Digitalisasi

Penguatan pendidikan vokasi dan penerapan digitalisasi menjadi strategi utama untuk menjembatani gap antara dunia pendidikan dan dunia industri. Digitalisasi pembelajaran dan layanan administrasi juga diarahkan untuk memperluas akses dan meningkatkan efisiensi tata kelola.

4. Peningkatan Dukungan Dana untuk Riset dan Inovasi

Salah satu langkah strategis adalah meningkatkan alokasi dana untuk riset, inovasi, dan pengabdian masyarakat, guna mendukung transformasi pendidikan tinggi yang adaptif dan berbasis solusi.

Arah kebijakan dan strategi nasional ini sejalan dengan arah pengembangan Universitas Mataram untuk periode 2025–2029, yang dituangkan dalam lima sasaran strategis universitas. Setiap pilar kebijakan nasional berkoherensi dengan indikator kinerja utama (IKU) dan target yang mendukung terwujudnya Unram sebagai universitas unggul, inovatif, dan berdaya saing global, serta berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan di kawasan kepulauan Indonesia.

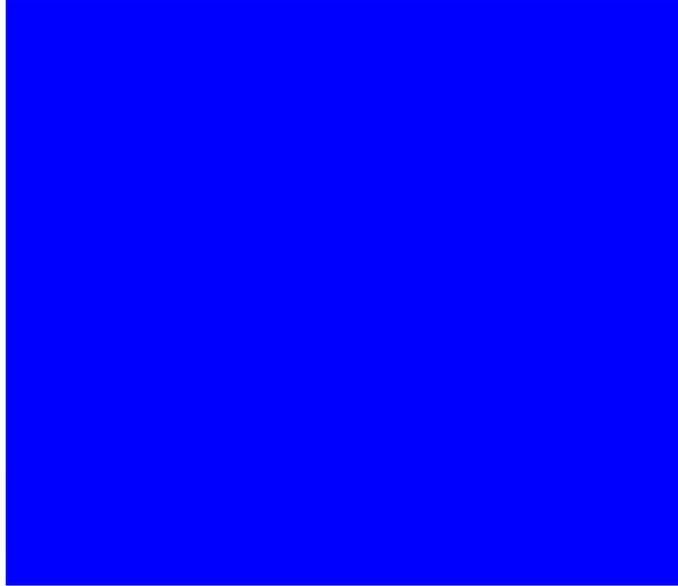
Tabel 3.1 Sasaran Strategis Unram Tahun 2025–2029

Arah Kebijakan & Strategi Nasional	Sasaran Strategi Unram	Indikator Kinerja Utama	Peringkat Global/Nasional
Pemerataan pendidikan berkualitas peningkatan infrastruktur dan daya tampung	Reorientasi Kurikulum Kontekstual yang Relevan terhadap Isu Global dan Lokal	<ul style="list-style-type: none"> - Persentase prodi dengan kurikulum kontekstual baru - Jumlah mata kuliah isu lokal dan global - Persentase lulusan bekerja di bidang relevan - Persentase mahasiswa ikut <i>project-based learning</i> isu lokal/global 	<ul style="list-style-type: none"> - QS World University Rankings by Subject - Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi: Peringkat Akreditasi Program Studi (BAN-PT/LAM) - Indikator IKU Nasional (Tracer Study Kemendikbudristek)
Penguatan kualitas kelembagaan dan riset untuk meningkatkan daya saing global	Penataan Ulang Fokus dan Ekosistem Riset untuk Menjawab Kompleksitas Wilayah Kepulauan	<ul style="list-style-type: none"> - Persentase riset yang berfokus pada isu kepulauan dan pesisir - Jumlah publikasi ilmiah internasional bertema kepulauan - Jumlah kerja sama riset dengan lembaga lokal, nasional, dan internasional - Jumlah paten atau inovasi berbasis kearifan lokal dan teknologi tepat guna 	<ul style="list-style-type: none"> - QS World University Rankings – Research Output - SCImago Institutions Rankings (kategori Research atau Innovation) - Science and Technology Index (SINTA) Nasional
	Penguatan kapasitas peneliti dan institusi dalam menerjemahkan riset menjadi aksi sosial yang inklusif dan berkeadilan	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah program pengabdian masyarakat berbasis hasil riset - Persentase peneliti yang terlibat dalam aksi sosial inklusif - Jumlah kebijakan atau rekomendasi yang diadopsi dari hasil riset Unram - Jumlah luaran riset yang dimanfaatkan oleh masyarakat secara langsung 	<ul style="list-style-type: none"> - Times Higher Education (THE) Impact Rankings (SDG 1, SDG 5, SDG 10, SDG 16, SDG 17) - Webometrics: Excellence Indicator

<p>Penghimpunan dana abadi untuk memperkuat keterkaitan dengan dunia kerja dan menciptakan wirausaha baru</p>	<p>Penguatan kemitraan lokal-global berbasis platform kolaboratif untuk percepatan capaian Tri Dharma yang kontekstual dan berdampak</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah kemitraan strategis dengan institusi lokal, nasional, dan internasional - Jumlah program kolaboratif dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat - Persentase dosen dan mahasiswa yang terlibat dalam program kemitraan - Jumlah luaran bersama (publikasi, paten, produk, atau model pengabdian) hasil kolaborasi - Jumlah platform digital atau forum kolaborasi yang aktif dimanfaatkan 	<ul style="list-style-type: none"> - QS World University Rankings – International Collaboration - THE Impact Rankings (SDG 17: Partnership for the Goals) - Webometrics: Presence and Openness Indicators
<p>Pengembangan sistem tata kelola Pendidikan tinggi berbasis digital dan penguatan SDM</p>	<p>Penguatan tata kelola kolaboratif dan akuntabel yang terintegrasi dengan kemitraan strategis berstandar global</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Persentase implementasi sistem tata kelola digital dan terintegrasi - Jumlah standar operasional prosedur (SOP) yang disesuaikan dengan praktik global - Jumlah kemitraan strategis dalam tata kelola universitas dengan lembaga nasional dan internasional - Persentase laporan akuntabilitas yang diakui secara eksternal - Hasil audit tata kelola dan kepatuhan terhadap prinsip good university governance 	<ul style="list-style-type: none"> - Webometrics Ranking of World Universities (Overall, Transparency) - Peringkat Nasional SAKIP (Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah) - WURI (World’s Universities with Real Impact) Rankings – Ethical Value & Crisis Management

3.2 Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Universitas

Universitas Mataram menjalankan program pengembangan dan transformasi strategis melalui lima tahap rencana yang didukung oleh lima bidang untuk mencapai tujuan, dimana setiap bidang saling terhubung dan menjadi bagian integral dari transformasi menuju universitas berdampak dan bereputasi global yang inklusif, inovatif, adaptif, dan berkelanjutan. Adapun lima tahap Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) sebagaimana diuraikan dalam Gambar 3.1 sebagai berikut:



Gambar 3.1 Tahap RPJP Universitas Mataram 2025 – 2049

1. Penguatan Pondasi *Globally Competitive University* (2025-2029)

Penguatan pondasi GCU mencakup peningkatan kualitas (mutu dan relevansi) dan akses pendidikan, penguatan kurikulum berstandar internasional, *re-focusing* riset dan pengabdian, memperkuat kerjasama nasional dan internasional, pengembangan SDM yang kompeten untuk mendukung standarisasi akademik dan modernisasi pendidikan, keuangan, dan sistem manajemen yang efektif. Pada tahap ini, Universitas Mataram telah berstatus PTNBH, memasuki fase sebagai *Digital Campus* dengan diterapkannya digitalisasi administrasi dan perkuliahan, infrastruktur, serta telah diterapkan prinsip *green office* untuk efisiensi energi, air, dan *paperless policy*. Selain itu, *Emerging Island- Based University* mulai dikenal sebagai universitas berbasis kepulauan.

2. Pengembangan *Globally Competitive University* (2030-2035)

Pengembangan lebih lanjut dari aspek-aspek yang telah dimiliki oleh Universitas Mataram, seperti meningkatkan kuantitas dan kualitas program studi untuk mengembangkan pusat riset unggulan dan memperluas kerjasama internasional. Pada tahap ini, Universitas Mataram telah mencapai *Smart Operation Campus* dengan diterapkannya sistem informasi terintegrasi untuk layanan akademi keuangan, dan SDM serta tersedianya infrastruktur kampus sesuai prinsip *green building*. Selain itu, hasil riset telah diterapkan oleh *stakeholders*, *Recognized Regional Island*

University dan menjadi rujukan universitas wilayah kepulauan untuk wilayah NTB, NTT, Maluku, dan Bali dalam pengelolaan potensi kepulauan.

3. Akselerasi *Globally Competitive University* (2035-2039)

Mengimplementasikan langkah-langkah untuk mempercepat pertumbuhan dan pencapaian *Globally Competitive University* seperti mewujudkan ekosistem yang mendukung inovasi dan kolaborasi internasional. Pada tahap ini, Universitas Mataram telah mencapai *Green & Digital Synergy Campus* dengan diterapkannya sistem pemantauan dan otomatisasi parameter lingkungan kampus berbasis IoT. Selain itu, *Thematic National Leader in Island Studies* menjadi topik-topik strategis universitas seperti *blue economy*, konservasi laut, maritim tropis, dan hasil riset diterapkan oleh *stakeholders*.

4. Ekspansi *Globally Competitive University* (2040-2044)

Memperluas jangkauan Universitas Mataram ke tingkat global, seperti pembukaan kampus satelit, memperkuat kemitraan dengan universitas di luar negeri, serta mengembangkan program-program yang menarik bagi mahasiswa asing. Pada tahap ini, Universitas Mataram telah mencapai *Sustainable Smart University* dimana mayoritas layanan kampus telah terdigitalisasi & ramah lingkungan, sistem tata kelola kampus berbasis data (*data-driven decision making*). Selain itu, hasil riset diterapkan oleh *stakeholders*, *National Reference for Island-Based Development* serta diakui oleh pemerintah pusat sebagai *center of excellence* untuk pembangunan wilayah kepulauan.

5. *Globally Competitive University* (2045-2049)

Pencapaian visi Universitas Mataram menjadi perguruan tinggi unggul dan berdaya saing global. Pada tahap ini, Universitas Mataram tidak hanya diakui secara internasional dalam kualitas pendidikan dan riset, tetapi juga memiliki dampak besar dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebijakan global. Pada tahap ini, Universitas Mataram telah mencapai *Smart and Sustainable University Excellence* dengan pengakuan secara nasional dan internasional sebagai *Smart and Sustainable University, Best Island-Based University in Indonesia*.

3.2 Matriks Strategi dari Hasil Analisis SWOT dan Keterkaitannya dengan Sasaran Strategis

Matriks strategi yang disusun dari hasil analisis SWOT Unram berfungsi sebagai kerangka untuk merumuskan alternatif strategi yang relevan dengan kondisi institusi saat ini. Setiap kombinasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan dikaji secara sistematis untuk menghasilkan strategi yang mendukung pencapaian sasaran strategis Unram. Matriks ini memastikan bahwa arah kebijakan dan program prioritas yang dikembangkan tidak hanya responsif terhadap tantangan eksternal, tetapi juga sejalan dengan visi institusi serta mampu mengoptimalkan sumber daya internal secara berkelanjutan.

3.3 Matriks Strategi Hasil Analisa SWOT Tahap 1 Tahun 2025–2029

Matriks strategi yang disusun dari hasil analisis SWOT Unram berfungsi sebagai kerangka untuk merumuskan alternatif strategi yang relevan dengan kondisi institusi saat ini. Setiap kombinasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan dikaji secara sistematis untuk menghasilkan strategi yang mendukung pencapaian sasaran strategis Unram. Matriks ini memastikan bahwa arah kebijakan dan program prioritas yang dikembangkan tidak hanya responsif terhadap tantangan eksternal, tetapi juga sejalan dengan visi institusi serta mampu mengoptimalkan sumber daya internal secara berkelanjutan.

Tabel 3.2 Matriks Strategi Hasil Analisa SWOT Tahap Tahun 2025–2029

	KEKUATAN (Strength)	KELEMAHAN (Weaknesses)
PELUANG (Opportunities)	Strategi S-O	Strategi W-O
	(1) Memperkuat kerjasama dengan dunia industri dan dunia usaha yang mendukung peran Universitas mataram dalam pengelolaan sumberdaya alam dan sumberdaya manusia – pengelolaan pulau-pulau kecil yang mendukung pencapaian SDGs	(1) Meningkatkan kemampuan dosen dalam penelitian dan kerjasama internasional, yang memungkinkannya untuk melakukan publikasi pada Jurnal bereputasi internasional
	(2) Memanfaatkan posisi strategis Unram sebagai daerah kepulauan melalui reorientasi dan refocusing kegiatan tri dharma – untuk mencapai unggul dan berdaya saing	(2) Meningkatkan daya saing global melalui peningkatan kapasitas dosen dalam tri dharma PT.
	(3) Mengembangkan infrastruktur digital dan platform komunikasi mutidisiplin dan collaboratif	(3) Meningkatkan hilirisasi inovasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
	(4) <i>Reorientasi dan refokus PKM</i> agar berdampak luas pada masyarakat dan pemerintah lokal, nasional, bahkan dunia	(4) Reformasi kurikulum berorientasi global
	(5) <i>Meningkatkan keragaman sumber pendapatan untuk mengurangi</i>	(5) Reorientasi dan refocusing Riset ke arah riset dan aksi sosial inklusif

	<i>ketergantungan pada UKT</i>	(yang berkontribusi pada pencapaian SDGs & ke arah pengelolaan pulau-pulau kecil dan berorientasi dampak – bukan sekedar outputs.
ANCAMAN (TREATH)	Strategi S-T	Strategi W-T
	(1) <i>Meningkatkan kemampuan Universitas untuk menghadapi persaingan internasional – agar meningkatkan posisi di QS WUR (1400+) dan THE WUR (1501+)</i>	(1) <i>Meningkatkan daya saing global melalui reorientasi dan refocusing pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.</i>
	(2) <i>Memperkuat kerjasama antar disiplin dan antar fakultas dalam mengatasi ketimpangan bidang ilmu – termasuk dalam menghadapi kondisi ketidakpastian di era VUCA (Volatility, Uncertainty, Complexity, Ambiguity) melalui</i>	(2) <i>Meningkatkan kemampuan dalam menghadapi kondisi VUCA - Disrupsi digital, perubahan kebijakan pendidikan tinggi, serta ketidakpastian pasar kerja mengancam stabilitas rencana.</i>
	(3) <i>Memperkuat kerjasama dosen senior dan yunior intra dan inter-fakultas dalam rangka menjamin keberlanjutan jangka panjang</i>	(3) <i>Memperkuat jaringan kerjasama nasional dan internasional melalui kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat</i>
	(4) <i>Memperkuat pemanfaatan Infrastruktur Digital melalui penerapan teknologi digital dan peningkatan kualitas SDM</i>	(4) <i>Mempercepat adopsi Infrastruktur Digital untuk mengatasi VUCA</i>
(5) <i>Memastikan bahwa MoU ditindak lanjuti secara hingga menjadi kerjasama Nyata</i>	(5) <i>Memperkuat kerjasama dosen senior dan yunior intra dan inter-fakultas dalam rangka menjamin keberlanjutan jangka panjang</i>	

3.4 Kebijakan Umum Universitas dan Rencana Implementasi

3.4.1 Bidang Pendidikan

Dalam mendukung sasaran strategis "*Lulusan aktif-akseleratif-kontekstual, inovatif dalam tantangan lokal-global, berdaya saing internasional, serta menjunjung tinggi integritas dalam praktik sosial dan profesionalnya*", Unram menetapkan kebijakan institusional di bidang pendidikan yang menekankan pada transformasi menyeluruh terhadap sistem pembelajaran, manajemen kurikulum, dan ekosistem digital. Kebijakan ini bukan hanya merespons tuntutan revolusi industri dan society 5.0, tetapi juga berpijak pada karakter geografis dan sosial NTB sebagai wilayah kepulauan yang memerlukan pendekatan pendidikan yang adaptif, kontekstual, dan berkeadilan spasial.

Penguatan fondasi pendidikan digital dan pendekatan *heutagogi* menjadi pilar utama dalam membentuk lulusan yang mampu belajar secara mandiri, berpikir kritis, dan memiliki fleksibilitas dalam menghadapi tantangan multidimensi. Namun, keberhasilan kebijakan ini tidak cukup hanya dengan menyediakan infrastruktur TIK, melainkan juga menuntut tata kelola yang mampu

menjamin keberlanjutan, inklusivitas akses, serta peningkatan kapasitas literasi digital secara sistemik. Dalam konteks ini, Unram dituntut tidak hanya menjadi penyedia konten digital, tetapi juga menjadi fasilitator pembelajaran yang mendorong eksplorasi, kolaborasi, dan kepemimpinan berbasis nilai.

Reorientasi kurikulum modular dan kontekstual yang berbasis substansi lokal-global memerlukan reformasi kebijakan akademik yang serius, terutama dalam hal fleksibilitas struktur kurikulum, pelibatan dunia usaha dan dunia industri (DUDI), serta integrasi konten yang relevan dengan tantangan lokal seperti perubahan iklim, kemiskinan struktural, dan keberlanjutan sumber daya. Hal ini menuntut tata kelola kurikulum yang partisipatif, responsif terhadap dinamika zaman, serta memiliki mekanisme evaluasi berbasis luaran (output-outcome) yang akuntabel.

Pengembangan inovasi metode pembelajaran adaptif juga tidak cukup berhenti pada implementasi *learning management system* atau pembelajaran daring, tetapi harus disertai pendekatan pedagogis yang mendorong personalisasi pembelajaran, pemanfaatan kecerdasan buatan, dan penggunaan data untuk peningkatan kualitas pengajaran. Reformasi sistem penilaian dan asesmen digital menjadi bagian penting dari tata kelola yang akuntabel, namun juga harus menjaga prinsip keadilan, transparansi, serta memberikan ruang untuk menilai soft skills dan kompetensi sosial mahasiswa secara lebih menyeluruh.

Selain itu, kebijakan ini juga menekankan pentingnya penguatan kapasitas dosen dan mahasiswa dalam integritas akademik dan literasi digital. Hal ini penting mengingat peningkatan akses digital juga membuka peluang terhadap penyalahgunaan informasi, plagiarisme, dan manipulasi data. Oleh karena itu, kebijakan integritas digital bukan hanya bersifat normatif, tetapi harus ditransformasikan ke dalam sistem tata kelola pembelajaran, pengawasan akademik, dan mekanisme sanksi yang adil.

Terakhir, pengembangan lembaga dan infrastruktur pembelajaran digital berbasis pulau kecil merupakan bentuk konkret dari kebijakan yang berkeadilan spasial. Hal ini menuntut keberanian institusi dalam mendistribusikan sumber daya pendidikan ke wilayah marginal, memperkuat infrastruktur digital di luar kampus utama, serta mengintegrasikan kebutuhan masyarakat kepulauan ke dalam sistem pembelajaran formal. Dengan demikian, kebijakan tata kelola ini tidak hanya menciptakan lulusan yang kompeten secara global, tetapi juga berakar kuat pada realitas lokal, berjiwa kepemimpinan sosial, dan menjunjung tinggi integritas dalam setiap tindakan profesionalnya.

3.4.2 Bidang Penelitian

Dalam mendukung sasaran strategis "Penguatan kapasitas peneliti dan ekosistem riset interdisipliner dan multidisipliner yang responsif terhadap kompleksitas wilayah kepulauan dan mendorong solusi aplikatif dalam tantangan lokal-global, serta keterlibatan masyarakat", Unam menetapkan arah kebijakan mendasar bidang penelitian yang bertumpu pada sinergi antara relevansi lokal dan kontribusi global. Kebijakan ini dirancang untuk memperkuat daya saing institusi dalam menjawab tantangan pembangunan berkelanjutan berbasis kepulauan melalui riset yang inklusif, kolaboratif, dan berorientasi pada pemanfaatan nyata.

Pertama, dilakukan penataan ulang terhadap ekosistem riset interdisipliner dan multidisipliner melalui pembentukan klaster unggulan yang merefleksikan isu strategis wilayah kepulauan seperti krisis iklim, ketahanan pangan, energi terbarukan, dan ekonomi biru. Kebijakan ini juga mencakup revitalisasi skema pendanaan penelitian agar lebih adaptif terhadap pendekatan kolaboratif lintas bidang.

Kedua, penguatan infrastruktur riset diwujudkan melalui modernisasi laboratorium dan penyambungannya dengan riset lapangan serta keterlibatan masyarakat secara aktif, guna memastikan keterhubungan antara inovasi laboratorium dan kebutuhan nyata di lapangan.

Ketiga, riset unggulan kepulauan dan biodiversitas didorong berbasis kemitraan dan dampak nyata, terutama dalam konteks pelestarian ekosistem, pengembangan potensi lokal, dan pemberdayaan komunitas. Keempat, riset diarahkan untuk terintegrasi dalam proses pembelajaran dan perumusan kebijakan berbasis bukti (evidence-based), sehingga mendorong terciptanya lulusan adaptif dan kebijakan publik yang berbasis data. Kelima, internasionalisasi riset dikuatkan melalui pengembangan jaringan riset global yang tetap bertumpu pada kekuatan lokal, guna memperkuat positioning Unram sebagai universitas kepulauan dengan keunggulan tematik global.

Terakhir, seluruh proses riset didukung melalui digitalisasi yang akuntabel, terbuka, dan berbasis dampak, sebagai bagian dari upaya membangun tata kelola riset yang transparan dan terintegrasi dengan ekosistem sains terbuka. Kebijakan ini menjadi fondasi transformasi riset Unram yang tidak hanya relevan dengan konteks lokal, tetapi juga berkontribusi terhadap agenda riset nasional dan global.

3.4.3 Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

Dalam rangka mendukung sasaran strategis "Penguatan kapasitas peneliti dan institusi dalam menerjemahkan riset menjadi aksi sosial yang inklusif dan berkeadilan", Universitas Mataram

menetapkan kebijakan mendasar bidang Pengabdian kepada Masyarakat yang berorientasi pada integrasi ilmu pengetahuan dengan kebutuhan nyata masyarakat dalam kerangka keadilan sosial. Kebijakan ini menempatkan pengabdian sebagai ruang ko-produksi pengetahuan antara sivitas akademika dan komunitas, dengan menekankan pada keberlanjutan, keberpihakan kepada kelompok rentan, serta dampak transformatif yang terukur.

Langkah awal dilakukan melalui konsolidasi kawasan binaan tematik yang berfokus pada isu-isu sosial strategis, seperti kemiskinan, ketimpangan, dan kerentanan ekologi, dengan memastikan partisipasi aktif masyarakat dalam seluruh tahapan program. Untuk memperkuat dasar pengambilan keputusan dan distribusi intervensi, disusun Peta Zona Pengabdian Geospasial berbasis data sosial dan prinsip keadilan spasial, sehingga arah pengabdian lebih tepat sasaran dan responsif terhadap keragaman wilayah kepulauan. Kebijakan ini juga mendorong integrasi pengabdian dengan penelitian dan pendidikan sebagai bagian dari strategi transformasi sosial yang holistik, sehingga hasil riset tidak berhenti pada publikasi, melainkan diwujudkan dalam aksi yang membangun perubahan nyata di masyarakat.

Unram juga memprioritaskan pengembangan tema-tema strategis pengabdian yang menysasar kelompok rentan, termasuk perempuan, penyandang disabilitas, dan komunitas adat, dengan pendekatan yang kontekstual dan berbasis hak. Selanjutnya, pengabdian didorong untuk dilakukan secara kolaboratif lintas sektor, baik dengan pemerintah, sektor swasta, maupun organisasi masyarakat sipil, dalam kemitraan yang setara dan saling memperkuat. Untuk memastikan keberlanjutan dan daya dorong program, dilakukan revitalisasi skema hibah pengabdian dengan menekankan prinsip keadilan sosial dan pemberian insentif berbasis capaian transformasi pengetahuan. Dengan arah kebijakan ini, pengabdian di Unram tidak hanya menjadi kewajiban institusional, tetapi juga menjadi instrumen strategis dalam menciptakan masyarakat yang lebih inklusif, adil, dan berdaya.

3.4.4 Bidang Kerjasama

Dalam mendukung sasaran strategis "Penguatan kemitraan lokal-global berbasis platform kolaboratif untuk percepatan capaian Tri Dharma yang kontekstual dan berdampak", Universitas Mataram menetapkan arah kebijakan mendasar dalam bidang kerja sama yang menempatkan kolaborasi sebagai fondasi kelembagaan untuk memperkuat kapasitas institusi dalam pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Pendekatan ini tidak hanya mengutamakan peningkatan jumlah mitra, tetapi juga mengedepankan kualitas, kesetaraan, dan keberlanjutan

kemitraan yang berdampak nyata bagi masyarakat dan pengembangan keilmuan berbasis konteks kepulauan.

Kebijakan kerja sama ini dimulai dari penguatan kemitraan strategis lokal dan regional yang terhubung secara global, melalui pembangunan ekosistem platform kolaboratif yang memungkinkan pertukaran sumber daya, pengetahuan, dan inovasi lintas batas. Dalam mendorong transformasi pendidikan, Unram mengembangkan kolaborasi untuk pendidikan digital dan penerapan Outcome-Based Education (OBE) melalui kemitraan multi-aktor, termasuk pemerintah, industri, dan lembaga internasional, guna meningkatkan kualitas dan relevansi lulusan. Kemitraan juga difokuskan pada penguatan magang dan kolaborasi dengan industri lokal, yang berbasis pada proyek-proyek inovatif dan ko-produksi pengetahuan, sehingga mendorong hilirisasi hasil riset dan penguatan kapasitas SDM lokal.

Selain itu, Unram mendorong pembentukan kemitraan berbasis komunitas yang inklusif dan terstruktur dalam rantai kolaborasi Tri Dharma, sehingga memastikan partisipasi masyarakat dalam setiap tahapan kegiatan akademik dan menjamin bahwa hasilnya menjawab kebutuhan riil di lapangan. Sebagai wujud orkestrasi dan tata kelola kolaboratif yang modern, dikembangkan Digital Partnership Hub sebagai simpul inovasi dan koordinasi kemitraan lokal-global, yang bertugas memfasilitasi kolaborasi strategis lintas sektor secara efisien dan berorientasi pada dampak berkelanjutan. Melalui kebijakan ini, Unram mempertegas posisinya sebagai institusi berbasis kepulauan yang adaptif, terbuka, dan aktif membangun jaringan kerja sama untuk menjawab tantangan dan peluang di tingkat nasional maupun global.

3.4.5 Bidang Tata Kelola Universitas

Dalam rangka mendukung sasaran strategis “Penguatan tata kelola kolaboratif dan akuntabel yang terintegrasi dengan kemitraan strategis berstandar global”, Universitas Mataram merumuskan kebijakan mendasar bidang tata kelola yang bertumpu pada prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan (TARIF). Kebijakan ini diarahkan untuk membangun sistem manajemen universitas yang responsif terhadap dinamika perubahan, adaptif terhadap standar global, dan mampu membangun kepercayaan publik melalui kolaborasi yang partisipatif dan berbasis data.

Transformasi tata kelola dan organisasi dilakukan dengan menata ulang struktur kelembagaan yang mendorong kolaborasi strategis lintas unit dan mitra eksternal, sambil

menjunjung prinsip-prinsip good university governance. Proses ini didukung oleh digitalisasi terpadu untuk sistem layanan publik, keuangan, dan manajemen administratif guna meningkatkan efisiensi, integritas, dan kualitas pelayanan berbasis data real-time. Dalam rangka membangun daya saing global, Unram juga memperkuat peran sumber daya manusia dan alumni sebagai University Ambassadors dalam ekosistem tata kelola global, yang berperan sebagai jembatan diplomasi akademik dan kolaborasi lintas negara.

Reformasi tata kelola juga menyasar fungsi laboratorium sebagai ruang inovasi bersama dengan mitra strategis, termasuk industri dan pemerintah, dengan fokus pada efisiensi, aksesibilitas, dan akuntabilitas penggunaan. Selain itu, Unram mendorong pengembangan smart & green campus sebagai model tata kelola berkelanjutan yang mencerminkan kepedulian terhadap lingkungan dan penerapan teknologi cerdas dalam pengelolaan kampus. Keseluruhan sistem tata kelola tersebut ditopang oleh integrasi platform akademik dan manajemen kinerja berbasis data, yang menjadi fondasi utama dalam pengambilan keputusan, pelaporan kinerja, dan penyusunan kebijakan strategis yang responsif dan terukur. Dengan arah kebijakan ini, Unram memperkuat posisinya sebagai institusi pendidikan tinggi yang berkelas dunia, dengan sistem tata kelola yang modern, terbuka, dan inklusif.

3.5 Kerangka Regulasi

Kerangka regulasi ini dirancang tidak sekadar sebagai pedoman administratif, melainkan sebagai instrumen strategis yang memperkuat pelaksanaan fungsi dan kewenangan universitas dalam bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, tata kelola serta pengembangan sumber daya manusia. Penyusunannya berlandaskan pada analisis terhadap berbagai regulasi nasional yang relevan, serta merespons kebutuhan nyata institusi dalam menjawab tantangan lokal dan global. Setiap kebijakan yang dihasilkan harus mampu menjadi katalisator perubahan yang progresif—bukan sekadar pelengkap normatif—demi menjamin penyelenggaraan pendidikan yang unggul, tata kelola yang transparan dan akuntabel, serta penguatan peran Unram sebagai perguruan tinggi berkelas dunia dengan pijakan lokal yang kuat. Kerangka regulasi mengacu pada peraturan-peraturan berikut:

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU 20/2003);

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (UU 12/2012);
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (PP 66/2010);
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (UU 11/2019);
- **Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor ... Tahun ... tentang Statuta Universitas Mataram;**
- **Keputusan Unram Nomor tentang Kebijakan Umum Arah Pengembangan Universitas Mataram (Kebijakan Umum Unram) 2025-2029;**
- **Peraturan ... Unram tentang Sistem Akuntansi dan Laporan Keuangan Universitas Mataram; serta**
- **Peraturan tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Universitas Mataram (RPJP Unram) 2025-2049.**
-

Kerangka Regulasi Unram 2025–2029 dirancang sebagai landasan kelembagaan yang menyeluruh untuk memastikan seluruh kegiatan tridarma dan tata kelola universitas berjalan secara efektif, akuntabel, dan berlandaskan kepastian hukum. Regulasi ini berperan sebagai penguat transformasi kelembagaan yang adaptif terhadap dinamika lokal-global serta selaras dengan arah pembangunan pendidikan tinggi nasional. Beberapa area utama dalam kerangka regulasi ini mencakup:

1. Pengelolaan Pendidikan dan Pembelajaran

Regulasi diarahkan untuk memperkuat sistem pendidikan yang berkualitas, relevan, dan berdaya saing global dengan berbasis pada konteks kepulauan. Fokus utamanya meliputi penguatan pendidikan digital dan pendekatan heutagogi, kurikulum modular dengan muatan lokal-global, serta metode pembelajaran yang adaptif. Selain itu, perlu diatur sistem asesmen digital, peningkatan literasi integritas akademik bagi dosen dan mahasiswa, serta pengembangan infrastruktur pembelajaran digital yang mendukung akses pendidikan di wilayah pulau kecil. Tujuannya adalah mencetak lulusan yang aktif, inovatif, kontekstual, dan menjunjung tinggi integritas.

2. Pengelolaan Penelitian, Inovasi, dan Pengabdian kepada Masyarakat

Regulasi diarahkan untuk membangun ekosistem riset dan pengabdian yang kolaboratif, berdampak, dan responsif terhadap tantangan wilayah kepulauan. Di bidang riset dan inovasi, fokus diberikan pada pembentukan klaster unggulan berbasis isu strategis seperti krisis iklim, ketahanan pangan, energi terbarukan, dan ekonomi biru, didukung oleh revitalisasi pendanaan, modernisasi laboratorium, serta integrasi hasil riset dalam pembelajaran dan kebijakan berbasis bukti. Penguatan sistem inovasi juga dilakukan melalui perlindungan, pemanfaatan, dan hilirisasi kekayaan intelektual yang dihasilkan sivitas akademika. Internasionalisasi riset diperkuat dengan tetap mengedepankan konteks lokal sebagai daya saing tematik global.

Di bidang pengabdian, regulasi mendorong integrasi ilmu dengan kebutuhan masyarakat secara inklusif dan adil, melalui pengembangan kawasan binaan tematik, peta zonasi geospasial, dan skema insentif berbasis transformasi sosial. Kolaborasi lintas sektor serta keberpihakan pada kelompok rentan menjadi prinsip utama, menjadikan pengabdian sebagai instrumen strategis untuk perubahan sosial yang berkelanjutan dan berbasis pengetahuan.

3. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Aturan di bidang SDM dibutuhkan untuk memperkuat sistem pengangkatan, pengembangan karier, dan penjaminan kesejahteraan dosen serta tenaga kependidikan. Regulasi ini harus mendorong budaya kerja yang berintegritas, produktif, dan inovatif, sejalan dengan tuntutan global serta keberpihakan pada pengembangan talenta lokal.

4. Tata Kelola dan Akuntabilitas Institusional

Meliputi pengaturan sistem pengambilan keputusan, manajemen keuangan, pengawasan internal, serta penguatan nilai-nilai integritas dan anti-korupsi. Tata kelola yang baik menjadi fondasi bagi transformasi Unram sebagai institusi yang profesional, inklusif, dan responsif terhadap perubahan.

5. Manajemen Risiko, Ketangguhan Institusi, dan Keamanan Kampus

Regulasi ini mencakup perencanaan dan kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana alam, gangguan operasional, hingga isu kekerasan dan pelecehan seksual. Tujuannya adalah

menciptakan kampus yang aman, adaptif, serta mampu menjaga kontinuitas kegiatan akademik di tengah situasi darurat, termasuk di wilayah kepulauan yang rentan.

Dalam rangka mewujudkan visi dan mencapai sasaran strategis Universitas Mataram (Unram), penyesuaian serta pembaruan sejumlah regulasi menjadi langkah prioritas yang mendesak untuk dilaksanakan pada periode 2025–2029.

Tabel 3.3 Kerangka Regulasi

No	Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi	Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Existing, Kajian dan Penelitian	Target Penyelesaian
Pendidikan:			
1.	Peraturan tentang Perubahan Kurikulum Berbasis Project dan Kasus	1. Untuk menyesuaikan dengan Peraturan perundang-undangan dan kebijakan pemerintah serta kebutuhan pengembangan Unram. 2. Pokok-pokok perubahan antara lain sebagai berikut; <ol style="list-style-type: none"> a. Ketentuan Umum b. Pengembangan kurikulum berbasis Project dan Kasus, c. Pengembangan kurikulum berbasis Project dan Kasus, d. Pengembangan kurikulum MBKM. e. Ketentuan Peralihan f. Ketentuan Penutup 	Tahun 2027
2	Peraturan tentang Penilaian Kegiatan dan Kemajuan Hasil Belajar Mahasiswa.	1. Untuk menyesuaikan dengan Peraturan perundang-undangan, Statuta dan kebijakan pemerintah serta kebutuhan pengembangan Unram. 2. Pokok-pokok pengaturannya antara lain sebagai berikut; <ol style="list-style-type: none"> a. Ketentuan Umum b. Ketentuan tentang Penilaian Kegiatan dan Kemajuan Hasil Belajar Mahasiswa. c. Ketentuan Peralihan d. Ketentuan Penutup 	Tahun 2027
3	Peraturan Rektor tentang Penilaian Proses dan Hasil Belajar, Evaluasi	1. Untuk menyesuaikan dengan Peraturan perundang-undangan, Statuta dan kebijakan pemerintah serta kebutuhan pengembangan Unram.	Tahun 2027

	Prestasi, dan Predikat Kelulusan.	2. Pokok-pokok pengaturannya antara lain sebagai berikut; a. Ketentuan Umum b. Ketentuan tentang Penilaian Proses dan Hasil Belajar, Evaluasi Prestasi, dan Predikat Kelulusan. c. Ketentuan Peralihan d. Ketentuan Penutup	
4	Peraturan tentang Penyelenggaraan pendidikan melalui Program Studi	1. Urgensi Pembentukan: Menyesuaikan dengan regulasi perundang-undangan yang berlaku serta kebutuhan pengembangan Unram. 2. Pokok-pokok pengaturan: a. Tujuan pendidikan program studi b. Kriteria pembukaan program studi baru c. Tata cara akreditasi dan evaluasi program studi d. Penjaminan mutu dan kurikulum berbasis outcome	Tahun 2026
5	Peraturan tentang Pengembangan dan evaluasi kurikulum	1. Urgensi Pembentukan: Menyesuaikan dengan regulasi perundang-undangan yang berlaku serta kebutuhan pengembangan Unram. 2. Pokok-pokok pengaturan: a. Mekanisme evaluasi kurikulum secara berkala b. Penyusunan kurikulum berbasis kompetensi c. Keterlibatan stakeholders dalam evaluasi kurikulum d. Prosedur perubahan kurikulum	Tahun 2026
6	Peraturan tentang Tata cara pemberian dan pencabutan gelar, ijazah, transkrip, SKPI, sertifikat kompetensi/profesi	1. Urgensi Pembentukan: Menyesuaikan dengan regulasi perundang-undangan yang berlaku serta kebutuhan pengembangan Unram. 2. Pokok-pokok pengaturan: a. Persyaratan pemberian gelar dan ijazah b. Prosedur pencabutan gelar dan ijazah	Tahun 2026

		<ul style="list-style-type: none"> c. Pengaturan penerbitan transkrip dan sertifikat profesi d. Penyelesaian sengketa terkait pemberian gelar 	
7	Peraturan tentang Pemberian dan pencabutan gelar doktor kehormatan dan penghargaan akademik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Urgensi Pembentukan: Menyesuaikan dengan regulasi perundang-undangan yang berlaku serta kebutuhan pengembangan Unram. 2. Pokok-pokok pengaturan: <ul style="list-style-type: none"> a. Kriteria pemberian gelar doktor kehormatan b. Tata cara pencabutan gelar c. Pemberian penghargaan akademik d. Mekanisme pengawasan dan evaluasi penghargaan 	Tahun 2026
8	Peraturan tentang Jenis, syarat, dan tata cara pemberian penghargaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Urgensi Pembentukan: Menyesuaikan dengan regulasi perundang-undangan yang berlaku serta kebutuhan pengembangan Unram. 2. Pokok-pokok pengaturan: <ul style="list-style-type: none"> a. Jenis penghargaan yang diberikan b. Kriteria penerima penghargaan c. Tata cara pemberian penghargaan d. Sanksi bagi penerima penghargaan yang melanggar 	Tahun 2026
9	Peraturan tentang Penerimaan mahasiswa dan pembiayaan bagi calon kurang mampu dan 3T	<ol style="list-style-type: none"> 1. Urgensi Pembentukan: Menyesuaikan dengan regulasi perundang-undangan yang berlaku serta kebutuhan pengembangan Unram. 2. Pokok-pokok pengaturan: <ul style="list-style-type: none"> a. Prosedur penerimaan mahasiswa baru b. Persyaratan pembiayaan dan bantuan pendidikan c. Kebijakan kuota penerimaan mahasiswa dari daerah 3T d. Sistem penyaluran beasiswa 	Tahun 2026

10	Peraturan Rektor tentang Kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk menyesuaikan dengan Peraturan perundang-undangan, Statuta dan kebijakan pemerintah serta kebutuhan pengembangan Unram. 2. Pokok-pokok pengaturannya antara lain sebagai berikut; <ol style="list-style-type: none"> a. Ketentuan Umum b. Ketentuan tentang Kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan. c. Ketentuan Peralihan d. Ketentuan Penutup 	Tahun 2026
11	Peraturan tentang Petunjuk teknis penerimaan mahasiswa UNRAM	<ol style="list-style-type: none"> 1. Urgensi Pembentukan: Menyesuaikan dengan regulasi perundang-undangan yang berlaku serta kebutuhan pengembangan Unram. 2. Pokok-pokok pengaturan: <ol style="list-style-type: none"> a. Jalur masuk b. Kuota c. Prosedur 	Tahun 2028
12	Peraturan tentang Akreditasi Internasional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk menyesuaikan dengan Peraturan perundang-undangan dan kebijakan pemerintah serta kebutuhan pengembangan Unram 2. Ruang lingkup pengaturan antara lain: <ol style="list-style-type: none"> a. ketentuan umum b. persiapan akreditasi internasional c. tahapan akreditasi internasional d. pelaksanaan akreditasi internasional e. pendanaan akreditasi internasional f. evaluasi akreditasi internasional 3. g. Ketentuan Penutup 	Tahun 2027
Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat:			
13	Perubahan Peraturan tentang Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 3. Untuk menyesuaikan dengan Peraturan perundang-undangan dan kebijakan pemerintah serta kebutuhan pengembangan Unram. 4. Pokok-pokok perubahan antara lain sebagai berikut; <ol style="list-style-type: none"> a. ketentuan umum b. penelitian sumber dana BLU dan mandiri, c. pengabdian masyarakat sumber dana BLU dan mandiri, 	Tahun 2027

		d. monitoring dan evaluasi, e. luaran penelitian, f. Ketentuan Penutup	
14	Peraturan tentang Penyelenggaraan dan perlindungan hasil penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Urgensi Pembentukan: Menyesuaikan dengan regulasi perundang-undangan yang berlaku serta kebutuhan pengembangan Unram. 2. Pokok-pokok pengaturan: <ol style="list-style-type: none"> a. Pengaturan kepemilikan hak cipta hasil penelitian b. Tata cara pendaftaran hak paten dan hak cipta c. Perlindungan terhadap penelitian yang melibatkan pihak ketiga d. Distribusi hasil penelitian kepada masyarakat 	Tahun 2027
15	Peraturan tentang Penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Urgensi Pembentukan: Menyesuaikan dengan regulasi perundang-undangan yang berlaku serta kebutuhan pengembangan Unram. 2. Pokok-pokok pengaturan: <ol style="list-style-type: none"> a. Bentuk dan jenis pengabdian masyarakat b. Pengelolaan dana untuk kegiatan pengabdian c. Evaluasi dampak pengabdian masyarakat d. Penghargaan bagi pelaksana pengabdian yang berhasil 	Tahun 2027
Tata Kelola:			

1	Peraturan Senat tentang Pemilihan Anggota Senat dan Keanggotaan Senat Unram	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk menyesuaikan dengan Peraturan perundang-undangan dan kebijakan pemerintah serta kebutuhan Unram. 2. Pokok-pokok pengaturan antara lain sebagai berikut; <ol style="list-style-type: none"> a. Ketentuan Umum b. Persyaratan keanggotaan c. Tata cara pemilihan anggota senat d. Tata cara pengangkatan anggota senat. e. Pemilihan dan Pengangkatan Ketua dan Sekretaris Senat f. Pergantian antar waktu anggota senat. g. Ketentuan Penutup 	Tahun 2025
2	Peraturan Senat tentang Pemilihan Rektor Unram	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk menyesuaikan dengan Peraturan perundang-undangan dan kebijakan pemerintah 2. Pokok-pokok perubahan antara lain sebagai berikut; <ol style="list-style-type: none"> a. Ketentuan Umum b. Persyaratan calon Rektor c. Tahapan Pemilihan Rektor d. Panitia Pemilihan Rektor e. Penyampaian Program kerja calon Rektor f. Ketentuan Penutup 	Tahun 2025
	Peraturan Rektor Tentang Integritas Akademik Unram	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk menyesuaikan dengan Peraturan perundang-undangan dan kebijakan pemerintah serta kebutuhan pengembangan Unram. 2. Pokok-pokok perubahan antara lain sebagai berikut; <ol style="list-style-type: none"> a. Ketentuan Umum b... . g. Ketentuan Penutup 	Tahun 2025

	Peraturan Rektor Tentang Pengelolaan Keuangan Rumah Sakit Unram	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk menyesuaikan dengan Peraturan perundang-undangan dan kebijakan pemerintah serta kebutuhan pengembangan Unram. 2. Pokok-pokok perubahan antara lain sebagai berikut; <ol style="list-style-type: none"> a. Ketentuan Umum b.... . g. Ketentuan Penutup 	Tahun 2025
2	Peraturan Rektor tentang SPMI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk menyesuaikan dengan Peraturan perundang-undangan dan kebijakan pemerintah serta kebutuhan pengembangan Unram. 2. Ruang lingkup pengaturan antara lain sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> a. Ketentuan Umum b. Kebijakan Mutu, c. Dokumen Mutu, d. Standar Mutu, e. Manual Mutu, f. Formulir Mutu. g. Ketentuan Peralihan h. Ketentuan Penutup 	Tahun 2026
7	Peraturan tentang PTN BH Unram	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk menyesuaikan dengan Peraturan perundang-undangan dan kebijakan pemerintah serta kebutuhan pengembangan Unram. 2. Ruang lingkup pengaturan antara lain sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> a. Ketentuan Umum b. Visi, Misi, Tujuan, Nilai Dasar, dan Budaya Kerja c. Identitas (Lambang, Himne dan Mars) d. Penyelenggaraan tridharma PT e. Kurikulum dan Pendidikan f. Penelitian g. Pengabdian Masyarakat h. Sistem Pengelolaan i. Sistem Penjaminan Mutu Internal j. Organ Universitas k. Pendanaan dan Kekayaan l. Kode Etik 	Tahun 2026

		<p>m. Bentuk dan Tata Cara Penetapan Peraturan</p> <p>N. Sistem Perencanaan</p> <p>j. Ketentuan Peralihan</p> <p>k. Ketentuan Penutup</p>	
14	Peraturan Rektor tentang Satuan Pengawas Internal	<p>1. Untuk menyesuaikan dengan Peraturan perundang-undangan, Statuta dan kebijakan pemerintah serta kebutuhan pengembangan Unram.</p> <p>2. Pokok-pokok pengaturannya antara lain sebagai berikut;</p> <p>a. Ketentuan Umum</p> <p>b. Ketentuan tentang persyaratan, tatacara pengangkatan, pemberhentian.</p> <p>c. Tugas, dan wewenang</p> <p>d. Ketentuan Peralihan</p> <p>d. Ketentuan Penutup</p>	Tahun 2024
15	Peraturan Rektor tentang Tata cara pemilihan anggota Dewan Pertimbangan	<p>1. Untuk menyesuaikan dengan Peraturan perundang-undangan, Statuta dan kebijakan pemerintah serta kebutuhan pengembangan Unram.</p> <p>2. Pokok-pokok pengaturannya antara lain sebagai berikut;</p> <p>a. Ketentuan Umum</p> <p>b. Ketentuan tentang tata cara pemilihan anggota Dewan Pertimbangan</p> <p>c. Tugas, dan wewenang</p> <p>d. Ketentuan Peralihan</p> <p>e. Ketentuan Penutup</p>	Tahun 2024
16	Peraturan Rektor tentang Sistem Pengendalian dan Pengawasan internal dan mekanisme penerapannya	<p>1. Untuk menyesuaikan dengan Peraturan perundang-undangan, Statuta dan kebijakan pemerintah serta kebutuhan pengembangan Unram.</p> <p>2. Pokok-pokok pengaturannya antara lain sebagai berikut;</p> <p>a. Ketentuan Umum</p> <p>b. Ketentuan tentang Sistem Pengendalian dan Pengawasan internal dan mekanisme penerapannya</p> <p>c. Ketentuan Peralihan</p> <p>d. Ketentuan Penutup</p>	Tahun 2028

17	Peraturan Rektor tentang Tata cara pengangkatan, penempatan, pemindahan, dan pemberhentian Tenaga Kependidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk menyesuaikan dengan Peraturan perundang-undangan, Statuta dan kebijakan pemerintah serta kebutuhan pengembangan Unram. 2. Pokok-pokok pengaturannya antara lain sebagai berikut; <ol style="list-style-type: none"> a. Ketentuan Umum b. Ketentuan tentang tata cara Tata cara pengangkatan, penempatan, pemindahan, dan pemberhentian Tenaga Kependidikan c. Ketentuan Peralihan d. Ketentuan Penutup 	Tahun 2028
18	Peraturan Rektor tentang Sarana dan prasarana UNRAM	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk menyesuaikan dengan Peraturan perundang-undangan, Statuta dan kebijakan pemerintah serta kebutuhan pengembangan Unram. 2. Pokok-pokok pengaturannya antara lain sebagai berikut; <ol style="list-style-type: none"> a. Ketentuan Umum b. Ketentuan tentang tatacara Penggunaan sarana dan prasarana c. Ketentuan Peralihan d. Ketentuan Penutup 	Tahun 2028
19	Peraturan Rektor tentang Badan Pengelola Usaha	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk menyesuaikan dengan Peraturan perundang-undangan, Statuta dan kebijakan pemerintah serta kebutuhan pengembangan Unram. 2. Pokok-pokok pengaturannya antara lain sebagai berikut; <ol style="list-style-type: none"> a. Ketentuan Umum b. Tugas dan wewenang c. Ketentuan tentang persyaratan, tatacara pengangkatan, pemberhentian serta susunan organisasi BPU. d. Ketentuan Peralihan e. Ketentuan Penutup 	Tahun 2028

20.	Peraturan Rektor tentang Kode Etik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk menyesuaikan dengan Peraturan perundang-undangan, Statuta dan kebijakan pemerintah serta kebutuhan pengembangan Unram. 2. Pokok-pokok pengaturannya antara lain sebagai berikut; <ol style="list-style-type: none"> a. Ketentuan Umum b. Ruang Lingkup c. Jenis-jenis pelanggaran kode etik d. Mekanisme Penegakan Kode Etik. e. Ketentuan Peralihan f. Ketentuan Penutup 	Tahun 2029
30.	Peraturan tentang Pengangkatan dan pemberhentian anggota MWA	<ol style="list-style-type: none"> 1. Urgensi Pembentukan: Menyesuaikan dengan regulasi perundang-undangan yang berlaku serta kebutuhan pengembangan Unram. 2. Pokok-pokok pengaturan: <ol style="list-style-type: none"> a. Persyaratan pengangkatan anggota MWA b. Tata cara pemberhentian anggota MWA c. Pemilihan anggota berdasarkan kualifikasi d. Mekanisme pengawasan dan evaluasi kinerja anggota a. 	Tahun 2028
31.	Peraturan tentang Pemilihan ketua dan sekretaris MWA	<ol style="list-style-type: none"> 1. Urgensi Pembentukan: Menyesuaikan dengan regulasi perundang-undangan yang berlaku serta kebutuhan pengembangan Unram. 2. Pokok-pokok pengaturan: <ol style="list-style-type: none"> a. Kriteria pemilihan ketua dan sekretaris b. Tata cara pemilihan dan pengangkatan c. Masa jabatan ketua dan sekretaris d. Prosedur penggantian antar waktu 	Tahun 2028

32.	Peraturan tentang Tata cara pemungutan suara	<ol style="list-style-type: none"> 1. Urgensi Pembentukan: Menyesuaikan dengan regulasi perundang-undangan yang berlaku serta kebutuhan pengembangan Unram. 2. Pokok-pokok pengaturan: <ol style="list-style-type: none"> a. Prosedur pemungutan suara dalam pemilihan b. Pengaturan mengenai hak suara c. Tata cara penghitungan suara d. Penyelesaian sengketa hasil pemungutan suara 	Tahun 2028
33.	Peraturan tentang Organisasi, tata kerja, dan keanggotaan Komite Audit (KA)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Urgensi Pembentukan: Menyesuaikan dengan regulasi perundang-undangan yang berlaku serta kebutuhan pengembangan Unram. 2. Pokok-pokok pengaturan: <ol style="list-style-type: none"> a. Struktur organisasi KA b. Persyaratan keanggotaan KA c. Tugas dan wewenang anggota KA d. Tata kerja dalam organisasi KA 	Tahun 2028
34.	Peraturan tentang Pemilihan dan pemberhentian Rektor	<ol style="list-style-type: none"> 1. Urgensi Pembentukan: Menyesuaikan dengan regulasi perundang-undangan yang berlaku serta kebutuhan pengembangan Unram. 2. Pokok-pokok pengaturan: <ol style="list-style-type: none"> a. Persyaratan calon rektor b. Tata cara pemilihan dan pengangkatan rektor c. Masa jabatan dan pergantian antar waktu d. Penyelesaian sengketa terkait pemilihan rektor 	Tahun 2029

35.	Peraturan tentang Tugas dan pengangkatan Wakil Rektor	<ol style="list-style-type: none"> 1. Urgensi Pembentukan: Menyesuaikan dengan regulasi perundang-undangan yang berlaku serta kebutuhan pengembangan Unram. 2. Pokok-pokok pengaturan: <ol style="list-style-type: none"> a. Tugas Wakil Rektor dalam bidang masing-masing b. Persyaratan pengangkatan Wakil Rektor c. Prosedur pengangkatan dan pemberhentian d. Evaluasi kinerja Wakil Rektor 	Tahun 2029
36.	Peraturan tentang Pengangkatan dan pemberhentian Dekan dan Wakil Dekan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Urgensi Pembentukan: Menyesuaikan dengan regulasi perundang-undangan yang berlaku serta kebutuhan pengembangan Unram. 2. Pokok-pokok pengaturan: <ol style="list-style-type: none"> a. Kriteria pengangkatan Dekan dan Wakil Dekan b. Tata cara pengangkatan dan pemberhentian c. Tugas dan tanggung jawab Dekan dan Wakil Dekan d. Masa jabatan dan pergantian antar waktu 	Tahun 2029
37.	Peraturan tentang Pengangkatan dan pemberhentian serta tugas 12. Senat Akademik Fakultas (SAF)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Urgensi Pembentukan: Menyesuaikan dengan regulasi perundang-undangan yang berlaku serta kebutuhan pengembangan Unram. 2. Pokok-pokok pengaturan: <ol style="list-style-type: none"> a. Kriteria pengangkatan SAF b. Tata cara pengangkatan dan pemberhentian c. Tugas dan tanggung jawab SAF d. Masa jabatan dan pergantian antar waktu 	Tahun 2028

38.	Peraturan tentang Organisasi dan tata kerja Departemen, lab, studio, dan unit lain	<ol style="list-style-type: none"> 1. Urgensi Pembentukan: Menyesuaikan dengan regulasi perundang-undangan yang berlaku serta kebutuhan pengembangan Unram. 2. Pokok-pokok pengaturan: <ol style="list-style-type: none"> a. Struktur organisasi dan jenis unit b. Tata kerja dan hubungan koordinatif c. Tugas pokok dan fungsi masing-masing unit d. Mekanisme pembentukan dan penghapusan unit 	Tahun 2029
39.	Peraturan tentang Tugas direktur, wakil direktur, dan koordinator Prodi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Urgensi Pembentukan: Menyesuaikan dengan regulasi perundang-undangan yang berlaku serta kebutuhan pengembangan Unram. 2. Pokok-pokok pengaturan: <ol style="list-style-type: none"> a. Kriteria pengangkatan b. Tata cara pengangkatan dan pemberhentian c. Tugas dan tanggung jawab d. Masa jabatan dan pergantian antar waktu 	Tahun 2029
40.	Peraturan tentang Organisasi dan tata kerja lembaga	<ol style="list-style-type: none"> 1. Urgensi Pembentukan: Menyesuaikan dengan regulasi perundang-undangan yang berlaku serta kebutuhan pengembangan Unram. 2. Pokok-pokok pengaturan: <ol style="list-style-type: none"> a. Struktur dan fungsi kelembagaan b. Tata kerja dan mekanisme koordinasi c. Kewenangan dan tanggung jawab lembaga d. Pembentukan, evaluasi, dan pembubaran lembaga 	Tahun 2029

41.	Peraturan tentang Unsur penunjang akademik dan nonakademik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Urgensi Pembentukan: Menyesuaikan dengan regulasi perundang-undangan yang berlaku serta kebutuhan pengembangan Unram. 2. Pokok-pokok pengaturan: <ol style="list-style-type: none"> a. Jenis unit penunjang b. Struktur c. Fungsi d. Koordinasi e. Pengembangan SDM 	Tahun 2028
42.	Peraturan tentang Unsur pelaksana penjaminan mutu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Urgensi Pembentukan: Menyesuaikan dengan regulasi perundang-undangan yang berlaku serta kebutuhan pengembangan Unram. 2. Pokok-pokok pengaturan: <ol style="list-style-type: none"> a. Struktur LPMPP b. Tugas dan fungsi c. Evaluasi mutu d. Siklus PPEPP 	Tahun 2027
43.	Peraturan tentang Unsur pengembang dan pelaksana tugas strategis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Urgensi Pembentukan: Menyesuaikan dengan regulasi perundang-undangan yang berlaku serta kebutuhan pengembangan Unram. 2. Pokok-pokok pengaturan: <ol style="list-style-type: none"> a. Peran strategis b. Sinergi dengan unit akademik c. Pelaporan dan evaluasi 	Tahun 2029
44.	Peraturan tentang Unsur pelaksana administrasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Urgensi Pembentukan: Menyesuaikan dengan regulasi perundang-undangan yang berlaku serta kebutuhan pengembangan Unram. 2. Pokok-pokok pengaturan: <ol style="list-style-type: none"> a. Jenis administrasi b. Standar pelayanan c. Koordinasi antar unit 	Tahun 2028

45.	Peraturan tentang Unsur pelaksana pengawasan internal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Urgensi Pembentukan: Menyesuaikan dengan regulasi perundang-undangan yang berlaku serta kebutuhan pengembangan Unram. 2. Pokok-pokok pengaturan: <ol style="list-style-type: none"> a. SPI b. Audit internal c. Mekanisme pengawasan d. Pelaporan 	Tahun 2029
46.	Peraturan tentang Unsur pengelola usaha	<ol style="list-style-type: none"> 1. Urgensi Pembentukan: Menyesuaikan dengan regulasi perundang-undangan yang berlaku serta kebutuhan pengembangan Unram. 2. Pokok-pokok pengaturan: <ol style="list-style-type: none"> a. Bentuk usaha b. Pengelolaan c. Pelaporan d. Pengawasan 	Tahun 2026
47.	Peraturan tentang Organ Unsur lain Unram	<ol style="list-style-type: none"> 1. Urgensi Pembentukan: Menyesuaikan dengan regulasi perundang-undangan yang berlaku serta kebutuhan pengembangan Unram. 2. Pokok-pokok pengaturan: <ol style="list-style-type: none"> a. Definisi unsur lain b. Pembentukan c. Evaluasi 	Tahun 2030
48.	Peraturan tentang Pemilihan ketua dan sekretaris SAU	<ol style="list-style-type: none"> 1. Urgensi Pembentukan: Menyesuaikan dengan regulasi perundang-undangan yang berlaku serta kebutuhan pengembangan Unram. 2. Pokok-pokok pengaturan: <ol style="list-style-type: none"> a. Syarat b. Tahapan c. Pengesahan 	Tahun 2028

49.	Peraturan tentang Pengangkatan dan pemberhentian anggota SAU	<ol style="list-style-type: none"> 1. Urgensi Pembentukan: Menyesuaikan dengan regulasi perundang-undangan yang berlaku serta kebutuhan pengembangan Unram. 2. Pokok-pokok pengaturan: <ol style="list-style-type: none"> a. Syarat b. Prosedur c. Masa jabatan 	Tahun 2028
50.	Peraturan tentang Pembentukan dan organisasi komisi di SAU	<ol style="list-style-type: none"> 1. Urgensi Pembentukan: Menyesuaikan dengan regulasi perundang-undangan yang berlaku serta kebutuhan pengembangan Unram. 2. Pokok-pokok pengaturan: <ol style="list-style-type: none"> a. Jenis komisi b. Tugas c. Mekanisme kerja 	Tahun 2028
51	Peraturan tentang Hak dan kewajiban pegawai non-PNS	<ol style="list-style-type: none"> 1. Urgensi Pembentukan: Menyesuaikan dengan regulasi perundang-undangan yang berlaku serta kebutuhan pengembangan Unram. 2. Pokok-pokok pengaturan: <ol style="list-style-type: none"> a. Hak kerja b. Cuti c. Penghargaan d. Sanksi 	Tahun 2030
52.	Peraturan tentang Rekrutmen, pembinaan karier, dan pemberhentian pegawai	<ol style="list-style-type: none"> 1. Urgensi Pembentukan: Menyesuaikan dengan regulasi perundang-undangan yang berlaku serta kebutuhan pengembangan Unram. 2. Pokok-pokok pengaturan: <ol style="list-style-type: none"> a. Seleksi b. Penilaian c. Rotasi d. Pemberhentian 	Tahun 2030

53.	Peraturan tentang Manajemen kepegawaian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Urgensi Pembentukan: Menyesuaikan dengan regulasi perundang-undangan yang berlaku serta kebutuhan pengembangan Unram. 2. Pokok-pokok pengaturan: <ol style="list-style-type: none"> a. Struktur manajemen b. Pengembangan kompetensi 	Tahun 2030
54.	Peraturan tentang Pemutusan hubungan kerja pegawai non-PNS	<ol style="list-style-type: none"> 1. Urgensi Pembentukan: Menyesuaikan dengan regulasi perundang-undangan yang berlaku serta kebutuhan pengembangan Unram. 2. Pokok-pokok pengaturan: <ol style="list-style-type: none"> a. Alasan b. Prosedur c. Hak-hak pasca kerja 	Tahun 2030
55.	Peraturan tentang Pengangkatan dan pemberhentian tenaga kerja asing	<ol style="list-style-type: none"> 1. Urgensi Pembentukan: Menyesuaikan dengan regulasi perundang-undangan yang berlaku serta kebutuhan pengembangan Unram. 2. Pokok-pokok pengaturan: <ol style="list-style-type: none"> a. Kualifikasi b. Kontrak c. Pemantauan 	Tahun 2030
57.	Peraturan tentang Organisasi dan kegiatan kemahasiswaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Urgensi Pembentukan: Menyesuaikan dengan regulasi perundang-undangan yang berlaku serta kebutuhan pengembangan Unram. 2. Pokok-pokok pengaturan: <ol style="list-style-type: none"> a. Pembentukan b. Pendanaan c. Pengawasan 	Tahun 2026

58.	Peraturan tentang Kerja sama institusi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Urgensi Pembentukan: Menyesuaikan dengan regulasi perundang-undangan yang berlaku serta kebutuhan pengembangan Unram. 2. Pokok-pokok pengaturan: <ol style="list-style-type: none"> a. MoU b. MoA c. Monitoring dan evaluasi 	Tahun 2025
59.	Peraturan tentang Sistem penjaminan mutu internal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Urgensi Pembentukan: Menyesuaikan dengan regulasi perundang-undangan yang berlaku serta kebutuhan pengembangan Unram. 2. Pokok-pokok pengaturan: <ol style="list-style-type: none"> a. PPEPP b. LPM c. Pelaporan d. Akreditasi 	Tahun 2027
60.	Peraturan tentang Tata cara penetapan peraturan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Urgensi Pembentukan: Menyesuaikan dengan regulasi perundang-undangan yang berlaku serta kebutuhan pengembangan Unram. 2. Pokok-pokok pengaturan: <ol style="list-style-type: none"> a. Jenis peraturan b. Tahapan c. Pengundangan 	Tahun 2028
61.	Peraturan tentang Pengelolaan dana UNRAM	<ol style="list-style-type: none"> 1. Urgensi Pembentukan: Menyesuaikan dengan regulasi perundang-undangan yang berlaku serta kebutuhan pengembangan Unram. 2. Pokok-pokok pengaturan: <ol style="list-style-type: none"> a. Sumber b. Perencanaan c. Audit 	Tahun 2029

62.	Peraturan tentang Pengelolaan kekayaan UNRAM	<ol style="list-style-type: none"> 1. Urgensi Pembentukan: Menyesuaikan dengan regulasi perundang-undangan yang berlaku serta kebutuhan pengembangan Unram. 2. Pokok-pokok pengaturan: <ol style="list-style-type: none"> a. Inventarisasi b. Pemanfaatan c. Penghapusan 	Tahun 2029
63.	Peraturan tentang Pengelolaan sarana dan prasarana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Urgensi Pembentukan: Menyesuaikan dengan regulasi perundang-undangan yang berlaku serta kebutuhan pengembangan Unram. 2. Pokok-pokok pengaturan: <ol style="list-style-type: none"> a. Standar b. Perawatan c. Pengembangan 	Tahun 2029
64.	Peraturan tentang Pengadaan barang dan jasa non-APBN/APBD	<ol style="list-style-type: none"> 1. Urgensi Pembentukan: Menyesuaikan dengan regulasi perundang-undangan yang berlaku serta kebutuhan pengembangan Unram. 2. Pokok-pokok pengaturan: <ol style="list-style-type: none"> a. Metode b. Kontrak c. Pengawasan 	Tahun 2030
65.	Peraturan tentang Investasi, kegiatan usaha, dan pengawasannya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Urgensi Pembentukan: Menyesuaikan dengan regulasi perundang-undangan yang berlaku serta kebutuhan pengembangan Unram. 2. Pokok-pokok pengaturan: <ol style="list-style-type: none"> a. Jenis usaha b. Pengelolaan c. Akuntabilitas 	Tahun 2030

66.	Peraturan tentang Akuntansi dan laporan keuangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Urgensi Pembentukan: Menyesuaikan dengan regulasi perundang-undangan yang berlaku serta kebutuhan pengembangan Unram. 2. Pokok-pokok pengaturan: <ol style="list-style-type: none"> a. Sistem akuntansi b. Siklus pelaporan 	Tahun 2029
67.	Peraturan tentang Pemilihan anggota SAU dan MWA	<ol style="list-style-type: none"> 1. Urgensi Pembentukan: Menyesuaikan dengan regulasi perundang-undangan yang berlaku serta kebutuhan pengembangan Unram. 2. Pokok-pokok pengaturan: <ol style="list-style-type: none"> a. Syarat b. Mekanisme c. Pengesahan 	Tahun 2028
Kerjasama:			
	Peraturan tentang Tata kerja antar organ UNRAM	<ol style="list-style-type: none"> 1. Urgensi Pembentukan: Menyesuaikan dengan regulasi perundang-undangan yang berlaku serta kebutuhan pengembangan Unram. 2. Pokok-pokok pengaturan: <ol style="list-style-type: none"> a. Definisi dan hubungan antar organ b. Mekanisme komunikasi antar organ c. Pembagian tugas dan wewenang d. Evaluasi kinerja antar organ 	Tahun 2028

3.6 Kerangka Kelembagaan

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2023 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Universitas Mataram bahwa tugas pokok dan fungsi unram adalah menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dan pendidikan profesi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan teknologi tertentu sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, meliputi;

1. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi;

2. Pelaksanaan penelitian untuk pengembangan ilmu;
3. Pengetahuan dan/atau teknologi;
4. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
5. Pembinaan Civitas Akademika dan hubungannya dengan lingkungan; dan
6. Pelaksanaan kegiatan administrasi.

Sebagai Satuan Kerja Badan Layanan Umum, Universitas Mataram menyelenggarakan proses manajemen organisasi utama, masing-masing sebagai berikut:

Organisasi Universitas Mataram

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2023 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Universitas Mataram terdiri atas:

1. Senat;
2. pemimpin;
3. Satuan Pengawas Internal; dan
4. Dewan Pertimbangan.

Dari susunan tersebut diatas dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Senat

Senat merupakan organ yang menjalankan fungsi penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik. Dalam menjalankan fungsi sebagaimana dimaksud Senat mempunyai tugas dan wewenang: Senat merupakan unsur penyusun kebijakan yang menjalankan fungsi penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik. Senat dipimpin oleh ketua Senat dan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan.

2. Pemimpin dan Unsur Organisasi di Bawah Pemimpin

1. Rektor.

Rektor mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta membina pendidik, Tenaga Kependidikan, Mahasiswa, dan hubungan Civitas Akademika dengan lingkungan. Adapun fungsi pemimpin dari Rektor yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi;
2. Pelaksanaan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi;
3. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;

4. Pembinaan pendidik, Tenaga Kependidikan, Mahasiswa, dan hubungan Sivitas Akademika dengan lingkungan; dan
5. Pelaksanaan layanan administrasi.

Rektor Universitas Mataram dalam menjalankan tugas dan fungsinya dibantu oleh (1) Wakil Rektor dan (2) unsur organisasi dibawah pemimpin.

2. Wakil Rektor

Wakil Rektor berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor sesuai bidang masing masing antara lain sebagai berikut :

- a. Wakil Rektor Bidang Akademik mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- b. Wakil Rektor Bidang Keuangan dan Umum mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang keuangan dan umum.
- c. Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang kemahasiswaan dan alumni.
- d. Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerja Sama, dan Sistem Informasi mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang perencanaan, kerja sama, hubungan masyarakat, dan sistem informasi.

3. Unsur dibawah Pemimpin.

Unsur organisasi di bawah pemimpin Unram terdiri atas unsur :

A. Pelaksana Akademik

Unsur pelaksana akademik terdiri atas :

- (a) Fakultas;
- (b) Program Pascasarjana; dan
- (c) Lembaga yang melaksanakan fungsi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
 - 1) Fakultas mempunyai tugas menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi dalam 1 (satu) atau beberapa pohon/kelompok ilmu pengetahuan dan/atau teknologi.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, fakultas menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan di lingkungan fakultas;
- b. Pelaksanaan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi di lingkungan fakultas;
- c. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang keilmuan di lingkungan fakultas;
- d. Pembinaan Civitas Akademika dan Tenaga Kependidikan di lingkungan fakultas; dan
- e. Pelaksanaan urusan administrasi fakultas.

Susunan organisasi fakultas yang dimaksud dalam susunan organisasi yaitu sebagai berikut :

- a. Dekan dan wakil dekan;
- b. Senat fakultas;
- c. Jurusan;
- d. Laboratorium/bengkel/studio;
- e. Bagian Umum; dan
- f. Kelompok jabatan fungsional.

B. Pelaksana Administrasi;

Pelaksanaan administrasi merupakan unsur pelaksana administrasi yang menyelenggarakan pelayanan teknis dan administrasi kepada seluruh unsur di lingkungan Unram yang di sebut Biro. Pelaksanaan tugas Biro dikoordinasikan oleh wakil rektor sesuai dengan bidang tugas. Biro di universitas mataram terdiri dari :

- 1. Biro Akademik dan Kemahasiswaan;
- 2. Biro Keuangan dan Umum; dan
- 3. Biro Perencanaan dan Kerja Sama.

Adapun tugas dan fungsi dari masing masing Biro adalah sebagai berikut:

1. Biro Akademik dan Kemahasiswaan;

Biro Akademik dan Kemahasiswaan mempunyai tugas melaksanakan pelayanan di bidang akademik dan terdiri dari bagian akademik dan Kelompok jabatan fungsional, dalam melaksanakan tugas Biro Akademik dan Kemahasiswaan menyelenggarakan fungsi:

- 1. Pelaksanaan layanan administrasi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
- 2. Pelaksanaan evaluasi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;

3. Pengelolaan data dan sarana akademik;
4. Pelaksanaan layanan pembinaan minat, bakat, dan kesejahteraan Mahasiswa; dan
5. Pengelolaan data dan fasilitasi kegiatan kemahasiswaan dan alumni.

2. Biro Keuangan dan Umum;

Biro Keuangan dan Umum mempunyai tugas melaksanakan urusan keuangan dan umum dan terdiri dari bagian Umum dan kelompok jabatan fungsional. Dalam melaksanakan tugasnya Biro Keuangan dan Umum menyelenggarakan fungsi:

1. Pelaksanaan urusan keuangan;
2. Pelaksanaan urusan hukum;
3. Pelaksanaan urusan organisasi dan ketatalaksanaan;
4. Pelaksanaan urusan kepegawaian;
5. Pelaksanaan urusan keprotokolan;
6. Pengelolaan barang milik negara;
7. Pelaksanaan urusan kerumahtanggaan; dan
8. Pelaksanaan urusan ketatausahaan.

3. Biro Perencanaan dan Kerjasama

Biro Perencanaan dan Kerjasama mempunyai tugas melaksanakan urusan perencanaan, kerjasama dan Hubungan kepada masyarakat dan terdiri atas kelompok jabatan fungsional. Dalam melaksanakan tugasnya Biro Perencanaan dan Kerjasama menyelenggarakan fungsi:

1. Penyusunan rencana, program, dan anggaran;
2. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program dan anggaran;
3. Pelaksanaan koordinasi dan administrasi kerja sama;
4. Pelaksanaan urusan hubungan masyarakat; dan
5. Pengelolaan data dan pemberian layanan informasi.

C. Lembaga

Lembaga merupakan unsur pelaksana akademik dan unsur penjaminan mutu yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor. Lembaga terdiri atas Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM); dan Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran (LPMPP). Kedua lembaga ini di pimpin oleh kepala

lembaga dan di bantu oleh sekretaris lembaga. Fungsi dua lembaga di Universitas Mataram antara lain sebagai berikut:

a. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM)

Lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. LPPM memiliki fungsi dan susunan yang terdiri sebagai berikut :

- a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran;
- b. Pelaksanaan penelitian ilmiah murni dan terapan;
- c. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- d. Koordinasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- e. Pelaksanaan penyebarluasan dan publikasi hasil
- f. Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- g. Pelaksanaan penyiapan bahan kerja sama dan hubungan masyarakat di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- h. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; dan pelaksanaan urusan administrasi.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) terdiri atas :

- a. Kepala;
- b. Sekretaris;
- c. pusat;
- d. Subbagian Umum; dan
- e. Kelompok jabatan fungsional.

b. Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran (LPMPP)

Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan penjaminan mutu dan pengembangan pembelajaran. LPMPP Universitas Mataram memiliki fungsi yang diselenggarakan sebagai berikut:

- a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran;
- b. Pelaksanaan pengembangan sistem penjaminan mutu pendidikan;

- c. Pelaksanaan penjaminan mutu pendidikan;
- d. Pelaksanaan fasilitasi peningkatan mutu pendidikan;
- e. Pelaksanaan peningkatan dan pengembangan pembelajaran;
- f. Koordinasi pelaksanaan kegiatan penjaminan mutu pendidikan serta peningkatan dan pengembangan pembelajaran;
- g. Pelaksanaan penyiapan bahan kerja sama di bidang penjaminan mutu pendidikan dan pengembangan pembelajaran;
- h. Pemantauan dan evaluasi penjaminan mutu pendidikan dan pengembangan pembelajaran; dan
- i. Pelaksanaan urusan administrasi.

Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran (LPMPP) terdiri atas :

- a. Kepala;
- b. Sekretaris;
- c. Pusat Terdiri Dari Pusat Kampus Berdampak dan Berkelas Dunia, Pusat Penjaminan Mutu Internal, Pusat Akreditasi dan Sertifikasi Nasional dan Internasional, Pusat Monitoring Evaluasi dan Audit Mutu Internal, Pusat Manajemen Resiko, Pusat Kurikulum dan Inovasi Pembelajaran, Pusat Pengembangan Sumber Daya Pembelajaran, Pusat Pembelajaran Internasional, Pusat Mata Kuliah Wajib Kurikulum, Pusat Sertifikasi Kompetensi, Pusat Data dan Sistem Informasi, dan pusat lain yang ditetapkan Rektor.
- d. Subbagian Umum; dan
- e. Kelompok jabatan fungsional.

D. Unit Penunjang Akademik (UPA)

Unit penunjang akademik merupakan unsur penunjang akademik atau sumber belajar di lingkungan Unram. Unit penunjang akademik merupakan unsur penunjang akademik terdiri atas :

- a. Perpustakaan;
- b. Teknologi Informasi dan Komunikasi;
- c. Bahasa;
- d. Bimbingan Konseling dan Pembinaan Karier; dan

e. Laboratorium Terpadu.

E. Satuan Pengawas Internal

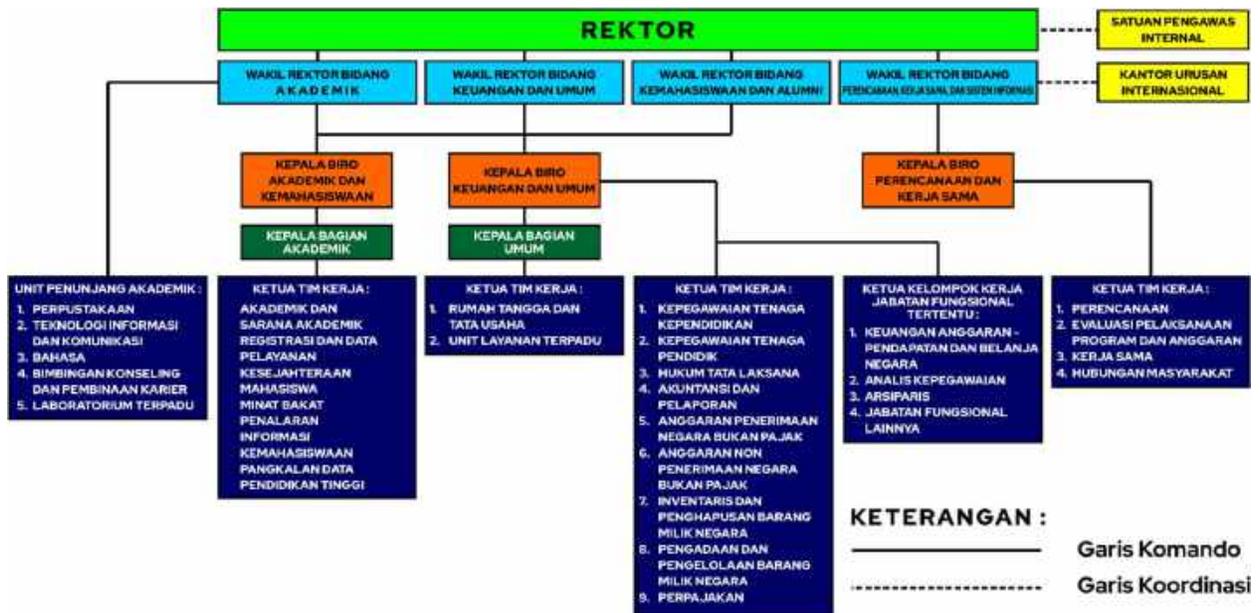
Satuan Pengawas Internal merupakan unsur pengawas yang menjalankan fungsi pengawasan nonakademik untuk dan atas nama Rektor yang dilaksanakan berdasarkan ketentuan perundang undangan.

F. Dewan Pertimbangan

Dewan Pertimbangan merupakan organ yang menjalankan fungsi memberikan pertimbangan nonakademik dan fungsi lain yang ditetapkan dalam statuta Unram yang dilaksanakan berdasarkan ketentuan perundang undangan.

G. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok jabatan fungsional terdiri atas sejumlah jabatan fungsional sesuai dengan bidang keahlian dan/atau keterampilannya yang di sesuaikan dengan beban kerjanya. Tugas, jenis, dan jenjang jabatan fungsional dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.



Gambar 3.2 Struktur Organisasi Universitas Mataram

BAB IV
TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

4.1 Indikator Kinerja Utama dan Target

Tabel 4.1 IKU 1 Persentase lulusan SI dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta.

Indikator Utama		Satuan	Base line (2024)	2025	2026	2027	2028	2029	Keterangan
Meningkatnya Kualitas Lulusan									
IKU 1	Kesiapan kerja lulusan:								
	Persentase lulusan SI dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta.	%	18	25	30	40	50	60	
I	Total lulusan			3500	3600	3700	3800	3900	
a	Kenaikan Lulusan yang Berhasil dapat pekerjaan kurang dari 12 bulan	%		1225	1512	1332	1140	1244,88	
b	Kenaikan Lulusan yang melanjutkan study Melanjutkan studi	%		5	5	5	5	5	
c	Kenaikan Lulusan yang menjadi Wiraswasta	%		5	5	7,5	10	12,5	
IK 10	Persentase lulusan perguruan tinggi dengan gaji minimum sebesar 1.2 x UMR	%	2,2	15	20	27,5	35	35,7	

IK 2	Jumlah Mahasiswa/lulusan melanjutkan studi	Org	215	175	108	111	114	117	
IK 3	Jumlah Mahasiswa yang berwirausaha	Org	55	175	108	1667	228	293	
IK 4	Jumlah proposal PKM untuk semua bidang	Judul	236	138	138	138	161	161	
IK 5	Jumlah proposal PKM yang didanai	Judul	21	69	69	69	81	81	
IK 6	Jumlah kegiatan non lomba	Keg	3	184	184	184	230	230	
IK 7	Kegiatan Mandiri	Keg	332	184	184	184	230	230	
IK 8	Kegiatan Belmawa	Keg	78	46	46	46	69	69	
IK 9	Penguatan Tracer Study	keg	4	4	4	4	4	4	
IK 11	Jumlah mahasiswa yang melaksanakan KKN (Tematik)	Orang		1750	1800	1850	1900	1950	
IK 12	Jumlah desa binaan untuk kebutuhan MBKM	Desa	215	92	92	138	138	184	
IKT 1.1	Ketersediaan layanan akses kerja untuk alumni	Media	55	5	5	5	5	5	
IKT 1.2	Kesesuaian bidang kerja lulusan terhadap kompetensi bidang studi	%	236	60%	60%	65%	75%	75%	

IKT 1.3	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan								
	Lokal	% alumni terlacak tiap tahun ajar	2.7	50%	50%	50%	50%	50%	
	Nasional	% alumni terlacak tiap tahun ajar	2.3	45%	45%	45%	45%	45%	
	Internasional	% alumni terlacak tiap tahun ajar	0.4	5%	5%	5%	5%	5%	
IKT 1.4	Tingkat kepuasan pengguna lulusan	% yang menyataan puas dan sangat puas setiap tahun ajar	0.5	90%	90%	90%	95%	95%	

Tabel 4.2 IKU 2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

Indikator Utama		Satuan	Base line (2024)	2025	2026	2027	2028	2029	Keterangan
Meningkatnya Kualitas Lulusan									
IKU 2	Mahasiswa di luar Kampus :								
	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	15,33	20	22,5	25	30	35	
a	Total jumlah mahasiswa	Org	totala, kurangi pasca dan profesi	35000	36000	37000	38000	39000	
b	Jumlah mahasiswa yang ikut kegiatan MBKM	Org		7000	7200	7400	7600	7800	
c	Jumlah mahasiswa yang berprestasi	Org		552	552	598	644	644	
IKT 2.7	Jumlah prestasi akademik mahasiswa pada :								
	tingkat Lokal	Prestasi		276	276	322	368	368	
	tingkat Nasional	Prestasi		184	184	184	184	184	
	tingkat Internasional	Prestasi		92	92	92	92	92	

IKT 2.8	Jumlah prestasi non- akademik mahasiswa pada :								
	tingkat Lokal	Prestasi		276	276	322	368	368	
	tingkat Nasional	Prestasi		184	184	184	184	184	
	tingkat Internasional	Prestasi		92	92	92	92	92	
	Jumlah mahasiwa yang berkegiatan pada tingkat internasional	Jumlah		700	720	740	760	780	
IKT 2.10	Jumlah mahasiswa yang memiliki sertifikat kompetensi	org		175	180	185	190	195	
IKT 2.11	Lama masa studi rerata pada setiap jenjang :								
	Diploma 3	tahun	3.09	3,5	3,5	3,25	3,25	3,25	
	Sarjana	tahun	4.98	4,5	4,5	4,25	4,25	4,15	
	Profesi 1 tahun	tahun	1	1	1	1	1	1	
	Profesi 2 tahun	tahun	2.25	2,25	2,25	2,1	2,05	2	
	Magister	tahun	2.85	2	2	2	2	2	
	Pendidikan Dokter Spessialis	tahun	-	NA	NA	5	4,5	4,5	
	Doktor	tahun	4.2	3,5	3,25	3,15	3,15	3,15	

Tabel 4.3 IKU 3 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Indikator Utama		Satuan	Base line (2024)	2025	2026	2027	2028	2029	Keterangan
Meningkatnya Kualitas Dosen									
IKU 3	Dosen di luar kampus:								
	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	67,86	20	25	30	35	40	
a	Dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain	Org	323	276	346	420	494	570	
b	QS100 berdasarkan ilmu	Org	0	1	2	5	5	5	
c	bekerja sebagai praktisi di dunia industri	Org	1892	10	15	20	25	30	
d	Membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional	Org	305	46	46	46	50	50	
e	Jumlah dosen dengan NIDN & NIDK	Org	1278	1382	1382	1400	1410	1425	

IK 3.1	Persentase dosen yang memiliki pengalaman bekerja atau tersertifikasi di industri atau profesinya	%	68.62	5	10	15	20	25	
IK 3.5	Jumlah dosen yang melaksanakan kegiatan TriDharma PT di kampus selain Unram	Org	323	276	346	420	494	570	
IK 3.6	Jumlah dosen yang bekerja sebagai praktisi di luar kampus baik part-time atau full time (dengan hak cuti)	Org	1892	5	10	10	10	15	
IK 3.10	Jumlah dosen yang membuktikan kegiatan Tri Dharma di luar kampus dan kampus QS100 dengan surat kontrak dan surat keputusan/persetujuan pimpinan	Org	323	287	363	445	524	605	
IK 3.15	Jumlah praktisi mengajar di dalam kampus dari kalangan karyawan/swasta yang berada dalam negeri/luar negeri, dan bersifat multinasional maupun non-multinasional	Org	16	46	46	46	46	46	
IK 3.17	Jumlah praktisi mengajar di dalam kampus yang berpengalaman sebagai karyawan swasta/tenaga ahli/professional yang dibuktikan dengan perjanjian kerja	Org	40	92	92	138	184	230	
IK 3.16	Jumlah praktisi mengajar di dalam kampus dari institusi/organisasi multilateral	Org	174	46	46	46	46	46	
IKT 3.1	Jumlah dosen yang menjadi visiting Professor, keynote speakers/invited speakres, staf ahli, editor atau mitra bestari, mendapat	Org	184	138	207	280	353	392	

	penghargaan atas kinerja di tingkat nasional / internasional								
IKT 3.2	Persentase tenaga pendidikan dengan pendidikan minimal diploma 3 terhadap jumlah total tenaga pendidikan total	%	66,4	0	0	0	0	0	
IKT 3.3	Jumlah tenaga kependidikan yang memerlukan keahlian khusus, yang memiliki sertifikat kompetensi sesuai dengan bidang tugas	org	60	100	152	228	304	304	

Tabel 4.4 IKU 4 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Indikator Utama		Satuan	Base line (2024)	2025	2026	2027	2028	2029	Keterangan
Meningkatnya Kualitas Dosen									
IKU 4	Kualifikasi dosen:								
	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	24,77	20	21,5	22,5	23,5	25	

a	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri;	%	82.20	5	5	5	5	5	
b	Persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.	%	0.70	15	16,5	17,5	18,5	20	
IK 4.1	Persentase dosen dengan jabatan Lektor Kepala	%	20.18	8,5	8,5	8,5	9	9	
IK 4.2	Persentase dosen dengan jabatan Guru Besar	%	7.67	17,5	18	18,5	19	21	
IK 4.3	Persentase dosen yang bersertifikat	%	82.20						

Tabel 4.5 IKU 5 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Indikator Utama		Satuan	Base line (2023)	2025	2026	2027	2028	2029	Keterangan
IKU 5	Penerapan riset dosen:								

	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	% (keluaran penelitian / jumlah dosen)	2,38	0,5	1	1,5	2	2,5	
a	Jumlah dosen Universitas	Dosen	1355	1382	1382	1400	1410	1425	
b	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yg berhasil mendapat rekognisi internasional	Judul	1188	1000	1382	1400	1410	1425	
c	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yg diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	%	86.7	25%	27,5%	30%	32,5%	35%	
IK 5.1	Jumlah Jurnal bereputasi terindeks global	Jumlah	4	1	1	1	1	1	
IK 5.2	Jumlah Pusat Unggulan Iptek (PUI)	Unit	7	5	5	6	6	7	
IK 5.3	Jumlah Publikasi Internasional dan terindex	Judul	205	500	550	600	650	700	
IK 5.4	Jumlah Publikasi Nasional	Judul	1575	2650	2670	2800	2820	2850	
IK 5.5	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual yang didaftarkan	Judul	206	115	115	155	156	160	
IK 5.6	Jumlah prototipe Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/ R&D)	Prototipe	22	25	25	30	35	40	

IK 5.7	Jumlah sitasi karya ilmiah	Sitasi	5579	30000	3050	30100	30150	30100	
IK 5.8	Jumlah Jurnal bereputasi terindek Nasional	Judul	31	31	32	35	40	45	
IK 5.9	Jumlah Penelitian yang dimanfaatkan Masyarakat	Judul	14	250					
IK 5.12	Jumlah hasil penelitian studi kasus dosen yang dapat dijadikan sebagai bahan ajar / naskah akademik/ booklet/ rekomendasi kebijakan	Judul	12	115	115	155	156	160	
IK 5.13	Jumlah artikel penelitian dan kegiatan seminar akademik berupa public lecture, pidato akademik, maupun presentasi temuan riset di perguruan tinggi luar negeri dan/atau komunitas akademik	Judul	147	200	250	350	400	450	
IK 5.14	Jumlah artikel penelitian yang dihasilkan dan dimuat di media nasional maupun internasional dengan kriteria artikel yang telah ditentukan	Judul	40	100	125	150	175	200	
IK 5.15	Jumlah prototipe industri / tekonologi tepat guna/model / model / produk /desain / karya senin / rekanyasa sosial	Prototipe	7	25	25	30	35	40	
IK 5.17	Jumlah Pengabdian kepada masyarakat	Judul	-	460	460	470	480	500	
IK 5.18	Partisipasi dosen dalam kegiatan pengabdian	%	100	95	95	100	100	100	

IK 5.19	Jumlah Produk Inovasi	Produk	7	10	15	20	25	30	
IKT 5.1	Jumlah paten dan paten sederhana	judul	25	9	18	23	23	25	
IKT 5.2	Jumlah penelitian dosen yang menghasilkan monograf dan atau buku ber ISBN	Judul	157	90	100	115	120	125	
IKT 5.3	Jumlah penelitian dengan pembiayaan internasional	judul	60	27	30	36	40	45	
IKT 5.4	Jumlah pengabdian kepada masyarakat dengan pembiayaan internasional	judul	39	27	30	33	36	40	
IKT 5.5	% pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat memanfaatkan hasil riset dari hasil penelitian	%	21	25	27,5	30	32,5	35	
IKT 5.6	Luaran publikasi Pengabdian kepada masyarakat yang terintegrasi dalam kegiatan KKN	judul	-	450	450	475	475	500	
IKT 5.7	Pelaksanaan seminar internasional oleh UPPS	frekwensi/tahun	21	9	9	9	9	9	

Tabel 4.6 IKU 6 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.

Indikator Utama	Satuan		2025	2026	2027	2028	2029	Keterangan
-----------------	--------	--	------	------	------	------	------	------------

		Base line (2023)							
Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran									
IKU 6	Kemitraan program studi:								
	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra.	%	0,63	0,6	0,65	0,7	0,75	0,8	
a	Program studi S1 yg bekerjasama dengan mitra	Prodi		46	46	47	47	47	
b	Mou dan keluaran kemitraan	Mou		138	138	141	141	141	
c	Jumlah Program Studi S1/DIV/DIII/DII dan yang terakreditasi			46	46	47	47	47	
IK 6.1	Jumlah kerjasama BUMD/BUMN dan DUDI	MoU		46	46	47	47	47	
IK 6.2	Jumlah kemitraan/kerjasama dengan PTN/PTS dalam negeri	MoU		46	46	47	47	47	
IK 6.3	Jumlah kemitraan/kerjasama dengan PT luar negeri	MoU		27	46	47	47	47	
IK 6.4	Jumlah kerjasama prodi dengan perusahaan multinasional	Persentase MoA/Ia per fakultas		10	15	18	20	25	

IK 6.5	Jumlah kerjasama dengan Kementerian atau kelembagaan Pemerintah	MoU		46	46	46	47	47	
IK 6.6	Jumlah kerjasama dengan Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS100 berdasarkan ilmu (QS100 by subject)	Satker		1	2	3	4	5	
IKT 6.1	Jumlah Prodi yang melaksanakan kelas internasional	Prodi	13	12	12	15	15	17	

Tabel 4.7 IKU 7 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.

Indikator Utama		Satuan	Base line (2023)	2025	2026	2027	2028	2029	Keterangan
Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran									
IKU 7	Pembelajaran dalam kelas:								
	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	53,57	40	42,5	45	50	55	

a	Persentase MK S1 yg menggunakan metode pembelajaran berbasis kasus sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	0	40	42,5	45	50	55	
b	Persentase MK S1 yang menggunakan pembelajaran kelompok berbasis project sebagai bobot evaluasi	%	0	40	42,5	45	50	55	
c	TOTAL seluruh mata kuliah	MK	2561	2561	2561	2561	2561	2561	
IK 7.1	Jumlah Rencana Induk Pengembangan Penjamin Mutu dan Pengembangan Pendidikan (RIP-LPMPP),	Dok.	1	1	1	1	1	1	
IK 7.2	Persentase jumlah dokumen SPMI Universitas Mataram (Fakultas/UPPS)	%	100	100	100	100	100	100	
IK 7.3	Tersedianya Manual Sistem penjaminan mutu internal, pangkalan data, dan sistem penjaminan mutu eksternal/akreditasi/sertifikasi terpadu	Dok.	rased	1	1	1	1	1	
IK 7.4	Jumlah monitoring dan evaluasi kegiatan Tridharma perguruan tinggi (Audit Mutu Internal)	Kali/prodi/tahun	1	1	1	1	1	1	
IK 7.5	Jumlah mata kuliah yang melaksanakan Pembelajaran daring UNRAM	MK	2561	2561	2561	2561	2561	2561	
IK 7.6	Penyusunan LKPS dan LED	PS		11	14	15	15	15	

IKT 7.1	% MK yang mengintegrasikan hasil penelitian ke dalam pembelajaran di setiap Program Studi	%	1	25%	25%	25%	25%	25%	
------------	---	---	---	-----	-----	-----	-----	-----	--

Tabel 4. 8 IKU 8 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

Indikator Utama		Satuan	Base line (2023)	2025	2026	2027	2028	2029	Keterangan
Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran									
IKU 8	Akreditasi Internasional:								
	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	2,22	6	7	8	9	10	
a	Akreditasi Internasional untuk semua prodi	%		6	7	8	9	10	
IK 8.1	Persentase prodi terakreditasi A	%	2.63	0	0	0	0		
IK.8.2	Persentase prodi terakreditasi unggul	%	22,37	54	65	70	72,5	75	

IK 8.3	Jumlah Mahasiswa Asing	Org	-	175	270	370	475	488	
IK 8.4	Jumlah Dosen Asing	Org	0	9	9	18	18	27	
IK 8.5	Akreditasi Internasional	PS	2,63	4	4	10	15	20	
IKT 8.1	Akreditasi Nasional Universitas Mataram	Unggul							
IKT 8.4	Pemeringkatan Nasional PT berbasis World Class University								
IKT 8.4.1	AUR		751+	751+	701+	651+	651+	601+	
IKT 8.4.2	WUR	1401+	1401+	1401+	1351+	1301+	1251+	1201+	
IKT 8.4.3	Sustainability		NA	NA	1400+	1351+	1301+	1201-1250	
IKT 8.4.4	By Subject List	-	0	0	0	1	1	>1	
IKT 8.5	Pemeringkatan Nasional PT berbasis Times Higher Education								
IKT 8.5.1	AUR		NA	800	800	750	700	601+	
IKT 8.5.2	WUR		NA	1501+	1501+	1501+	1501+	1501+	
IKT 8.5.3	Impact		801+	801+	801+	801+	801+	801+	
IKT 8.5.4	By Subject List		NA	0	0	1	1	>1	

IKT 8.6	<i>Sustainabel Island-based university</i>		NA	Tersusun n konsep <i>Sustainabel Island-based university</i>	Tersusun n kuisioner dan penetapan metode pengumpul an data <i>Sustainabel Island-based university</i>	Tersosial isasi instrume n <i>Sustainabel Island-based university</i> y ke PT dalam dan negeri	Terbent uknya konsors ium PT <i>Sustainabel Island-based university</i>	Perin gkat ke 5 dalam Negeri	
------------	--	--	----	--	---	--	---	--	--

Tabel 4.9 IKU 9 Rata-rata predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker minimal BB

Indikator Utama		Satuan	Base line (2023)	2025	2026	2027	2028	2029	Keterangan
Meningkatnya Kualitas Sistem Tata Kelola Pendidikan Tinggi									
IKU 9	Rata-rata predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker minimal BB	%	A	A	A	AA	AA	AA	

IK 9.1	Predikat SAKIP Ditjen Pendidikan Tinggi minimal BB (Y/T)	Predikat	A	A	A	AA	AA	AA	
-----------	--	----------	---	---	---	----	----	----	--

Tabel 4.10 IKU 10 Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran (NKA) atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80

Indikator Utama		Satuan	Base line (2023)	2025	2026	2027	2028	2029	Keterangan
Meningkatnya Kualitas Sistem Tata Kelola Pendidikan Tinggi									
IKU 10	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran (NKA) atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80		90	90	90	90	90	90	
IK 10.1	Persentase serapan anggaran	%		95	95	95	95	95	
IK 10.2	Opini penilaian laporan keuangan oleh auditor publik	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	
IK 10.3	Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK	%	100	100	100	100	100	100	
IK 10.4	Persentase biaya operasional yang dibiayai dari PNBP-BLU	%		50%	45%	40%	40%	40%	

IK10.5	Jumlah PNBP dari pemanfaatan aset (Milyar)	Rp		7,5	10	12,5	15	17,5	
IK 10.6	Jumlah kegiatan bidang UKM	Unit		30	35	37	40	40	
IK 10.7	Pendapatan melalui kerjasama (Milyar)	Rp		7,5	10	12,5	15	17,5	
IK 10.8	Persentase penyusunan Program dan Anggaran tepat waktu	%		100	100	100	100	100	
IK 10.9	Satker melaksanakan pengadaan barang dan jasa melalui e-procurement (Y/T)	Y/T		Y	Y	Y	Y	Y	
IK 10.10	Indeks Kepuasan Pemangku Kepentingan terhadap pelayanan unit layanan terpadu	Nilai	85	85%	85%	87,50%	87,50%	90%	
IK 10.11	Persentase Pemanfaatan dan Pembelajaran berbasis TIK	%	100	100	100	100	100	100	
IK 10.12	Kepatuhan terhadap perundang-undangan	%	100	100	100	100	100	100	
IK 10.14	Kapasitas bandwidth	Mbps	6000	5800	5800	5800	6000	6000	
IK 10.15	Persentase penguatan interkoneksi antar sistem	%	85	90	90	95	95	100	

IK 10.16	Jumlah pengembangan/penguatan sistem informasi pengelolaan akademik, penjaminan mutu, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, keuangan, kepegawaian/SDM sarana dan prasarana, kerjasama, kemahasiswaan dan alumni	program		5	5	10	10	10	
IK 10.17	Peralatan pendukung teknologi informasi	paket		5	5	10	10	10	
IK 10.18	Upgrade Data Central	Paket	1	1	1	1	1	1	
IK 10.19	Pemeliharaan Jaringan internet	Bulan	12	12	12	12	12	12	
IK 10.20	Penguatan SDM Programmer	Org	8	9	10	10	10	10	
IK 10.21	Pelatihan SDM	Org/ Pkt	6	9	10	10	10	10	
IKT 10.3	Biaya Operasional Pendidikan / mahasiswa/ tahun	jt/mhs		20	20	20	20	20	
IKT 10.4	Biaya penelitian per dosen/tahun	jt/dosen		15	15	15	15	15	
IKT 10.5	Biaya pengabdian kepada masyarakat per dosen/tahun	jt/dosen		5	5	5	5	5	

IKT 10.6	Jumlah laboratorium dan atau layanan laboratorium terstandar internasional	satuan		4	5	7	9	12	
IKT 10.7	Tersedia sarana dan prasarana untuk penyandang disabilitas di setiap gedung	ya	Ya	Ya	ya	ya	ya	ya	
IKT 10.8	Total anggaran bersumber mahasiswa	%		50%	47,5%	45%	42,5%	40%	
IKT 10.9	Total anggaran bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian >10%	%		7	8	10	12,5	15	
IKT 10.10	Total anggaran penelitian > 5%	%		5%	5	5%	6%	7,5%	
IKT 10.11	Total anggaran Pengabdian kepada masyarakat >1%	%		1%	1%	1%	1%	1,25%	
IKT 10.12	Pembangunan 1 tahun 1 gedung	unit	1	1	1	1	1	1	

Tabel 4.11 IKU 11 Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas (ZI)

Indikator Utama	Satuan	Base line (2023)	2025	2026	2027	2028	2029	Keterangan
-----------------	--------	------------------	------	------	------	------	------	------------

Meningkatnya Kualitas Sistem Tata Kelola Pendidikan Tinggi									
IKU 11	Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas (ZI)	%	50	100	100	100	100	100	100
IK 11.1	Banyaknya Fakultas telah memperoleh ZI	%	50	9	9	9	9	9	
IK 11.2	Persentase menuju wilayah bebas dari Korupsi (WBK)	%	50	80	90	95	100	100	
IK 11.3	Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) di lingkungan Universitas Mataram.	%	50	80	90	95	100	100	
IK 11.4	Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
IK 11.5	Opini penilaian laporan keuangan oleh auditor publik	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	
IKT 11.1	Penerapan Good Governance di lingkungan Universitas Mataram	%		75%	80%	85%	90%		
IKT 11.3	Transformasi Universitas dari PTNBLU ke PTNBH			75% SYARAT TERPENUH	85% SYARAT PTNBHA TERPENUHI	PTNHB	PTNBH	PTNBH	
IKT 11.4	Pembentukan Program Studi Baru	PS		3	3	3	3	3	

4.2 Program Kerja

Tabel 4.1 berfungsi sebagai alat integrasi antara visi–misi universitas, program prioritas, dan pencapaian kinerja terukur. Melalui kolom Sasaran Strategis, Program Prioritas, Sumber Daya, Kegiatan dan Proses, hingga Luaran Terukur, tabel ini memfasilitasi penyelarasan antara arah kebijakan strategis dengan operasionalisasi di lapangan. Struktur tabel ini merinci untuk memastikan setiap sasaran memiliki rencana implementasi yang jelas, indikator capaian yang terukur, serta kebutuhan sumber daya yang teridentifikasi sejak awal. Hal ini penting untuk mencegah terjadinya ketidaksesuaian antara rencana strategis dan pelaksanaan, sekaligus memudahkan proses monitoring, evaluasi, dan penyesuaian kebijakan sesuai dinamika internal dan eksternal.

Selain itu, Indikator Kinerja Utama (IKU) Kementerian, Indikator Kinerja Tambahan (IKT) UNRAM, dan Indikator Unggul Berdaya Saing Global (UBG) seperti QS WUR, THE WUR, dan THE Impact, memperluas orientasi capaian dari sekadar kepatuhan terhadap target nasional menjadi akselerasi menuju standar kinerja internasional. Pendekatan ini tidak hanya mendorong akuntabilitas dan transparansi, tetapi juga memastikan bahwa setiap program prioritas berkontribusi nyata terhadap positioning global Unram. Dengan demikian, tabel ini menjadi instrumen strategis yang tidak hanya berperan sebagai panduan perencanaan dan pembiayaan, tetapi juga sebagai peta jalan peningkatan daya saing universitas di tingkat nasional maupun internasional secara terukur dan berkelanjutan.

Tabel 4.12 Matrik Sasaran dengan Indikator Kinerja Unversitas Mataram

Sasaran Strategis	Program Prioritas	Sumber Daya yang diperlukan	Kegiatan dan Proses	Luaran Terukur (SMART)	IKU dan IKT	Indikator UBG (<i>Unggul Berdaya Saing Global</i>)
Lulusan aktif-akseleratif-kontektual, inovatif dalam tantangan lokal-global, berdaya saing internasional, dan serta menjunjung tinggi integritas dalam praktik sosial dan	Penguatan fondasi pendidikan digital dan heutagogi	<ul style="list-style-type: none"> - SDM Pendidikan dan Profesional - Infrastruktur Digital - Mitra Strategis Global/Industri 	<ul style="list-style-type: none"> - Workshop dan pelatihan heutagogi - Pengembangan platform edukasi dan konten heutagogi - Peningkatan project-based/digital learning - Kolaborasi <i>co-teaching</i> dengan praktisi global/industri 	<ul style="list-style-type: none"> - Persentase dosen/mahasiswa yang mengikuti pelatihan heutagogi & digital learning. - Jumlah mata kuliah berbasis project-based learning. - Persentase mahasiswa memenuhi magan dan pertukaran internasional. - Jumlah dosen & 	<ul style="list-style-type: none"> IKU 1 IKU 2 IKU 4 IKU 6 IKU 7 IKU 8 	<p>QS WUR</p> <ul style="list-style-type: none"> - Academic Reputation - Employer Reputation - Employment Outcomes - Sustainability <p>THE WUR</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teaching (Learning Environment) - International Outlook

profesionalnya			<ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan magan dan pertukaran mhs internasional - Tracer study & evaluasi integritas lulusan 	<ul style="list-style-type: none"> praktisi industri mengajar (co-teaching). - Jumlah kemitraan global/industri aktif. - Prodi berakreditasi internasional. - Persentase lulusan kerja layak atau melanjutkan studi dalam ≤ 12 bulan. 		THE Impact <ul style="list-style-type: none"> - SDG 4 - SDG 8 - SDG 12 - SDG 17
Reorientasi kurikulum modular dan kontekstual bermuatan substansi lokal-global	<ul style="list-style-type: none"> - SDM - Dokumen & Kebijakan - Sarana Penunjang - Kemitraan strategis 	<ul style="list-style-type: none"> - Review Kurikulum - Desain Kurikulum Modular - Integrasi Substansi Lokal-Global - Pelatihan dosen - Uji Coba dan Evaluasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Proporsi program studi dengan kurikulum berbasis modul kontekstual. - Jumlah mata kuliah dengan konten lokal-global atau berbasis SDGs. - Jumlah modul microcredential yang diakui oleh mitra luar kampus. - Jumlah dosen terlibat dalam pengembangan kurikulum berbasis kebutuhan lokal-global. - Tingkat kepuasan pengguna lulusan terhadap relevansi kurikulum. 	<ul style="list-style-type: none"> IKU 2 IKU 4 IKU 7 	QS WUR <ul style="list-style-type: none"> - Academic Reputation - Employer Reputation - Employment Outcomes - Sustainability THE WUR <ul style="list-style-type: none"> - Teaching (Learning Environment) - International Outlook THE Impact <ul style="list-style-type: none"> - SDG 4 - SDG 8 - SDG 12 - SDG 17 	
Pengembangan inovasi metode pembelajaran adaptif	<ul style="list-style-type: none"> - SDM - Dokumen & Kebijakan - Sarana Penunjang 	<ul style="list-style-type: none"> - Audit dan Diagnostik Gaya Belajar Mahasiswa - Pengembangan Modul Adaptif - Pelatihan Dosen metode pembelajaran adaptif dan learning analytics serta pengembangan konten digital adaptif. - Implementasi dan Uji Coba 	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah MK menerapkan metode pembelajaran adaptif. - Persentase dosen yang mengimplementasikan pembelajaran berbasis analytics atau AI. - Tingkat peningkatan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah adaptif. - Skor kepuasan mahasiswa terhadap 	<ul style="list-style-type: none"> IKU 1 IKU 2 IKU 4 IKU 5 IKU 7 	QS WUR <ul style="list-style-type: none"> - Academic Reputation - Employer Reputation - Employment Outcomes - Sustainability THE WUR <ul style="list-style-type: none"> - Teaching (Learning Environment) - International Outlook THE Impact	

			<ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi dan Penyempurnaan - 	<p>pendekatan pembelajaran personal.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tersedianya sistem pembelajaran yang mampu menyesuaikan tingkat pemahaman mahasiswa (adaptive LMS). - Jumlah modul adaptif yang tersedia dalam format digital dan microcredential. 		<ul style="list-style-type: none"> - SDG 4 - SDG 8 - SDG 12 - SDG 17
Reformasi sistem penilaian dan asesmen digital	<ul style="list-style-type: none"> - SDM - Infrastruktur Digital - Dokumen dan Regulasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan Audit Sistem Penilaian - Pengembangan Desain Asesmen Digital - Pelatihan Dosen dan Asesor - Penerapan dan Uji Coba - Pengembangan Monitoring dan Evaluasi Berbasis Data 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan Audit Sistem Penilaian - Pengembangan Desain Asesmen Digital - Pelatihan Dosen dan Asesor - Penerapan dan Uji Coba - Pengembangan Monitoring dan Evaluasi Berbasis Data 	<ul style="list-style-type: none"> - Persentase mata kuliah yang mengimplementasikan asesmen digital. - Persentase dosen yang menggunakan rubrik digital berbasis CPMK. - Proporsi penilaian berbasis portofolio, proyek, dan asesmen autentik. - Jumlah soal dan rubrik terstandarisasi dalam bank soal digital. - Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap sistem penilaian dan umpan balik. - Pengurangan kasus pelanggaran akademik melalui asesmen yang lebih valid dan andal. 	<p>IKU 1 IKU 2 IKU 5 IKU 7</p>	<p>QS WUR</p> <ul style="list-style-type: none"> - Academic Reputation - Employer Reputation - Employment Outcomes - Sustainability <p>THE WUR</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teaching (Learning Environment) - International Outlook <p>THE Impact</p> <ul style="list-style-type: none"> - SDG 4 - SDG 8 - SDG 12 - SDG 17
Penguatan kapasitas dosen dan mahasiswa dalam integritas literasi digital	<ul style="list-style-type: none"> - SDM - Infrastruktur Fisik & Digital - Kelembagaan dan Kebijakan 	<ul style="list-style-type: none"> - Pelatihan Literasi Digital Terpadu - Integrasi Etika Akademik dan Anti-Plagiarisme dalam pembelajaran - Pengembangan Modul Literasi Digital - Sistem Pendukung 	<ul style="list-style-type: none"> - Pelatihan Literasi Digital Terpadu - Integrasi Etika Akademik dan Anti-Plagiarisme dalam pembelajaran - Pengembangan Modul Literasi Digital - Sistem Pendukung 	<ul style="list-style-type: none"> - Persentase mahasiswa dan dosen yang mengikuti pelatihan literasi dan etika digital. - Penurunan tingkat plagiarisme akademik (berdasarkan hasil pemeriksaan digital). - Jumlah mata kuliah yang 	<p>IKU 1 IKU 4 IKU 5 IKU 7</p>	<p>QS WUR</p> <ul style="list-style-type: none"> - Academic Reputation - Employer Reputation - Employment Outcomes - Sustainability <p>THE WUR</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teaching (Learning Environment) - International

			<ul style="list-style-type: none"> Digital - Pengembangan Kegiatan Komunitas 	<ul style="list-style-type: none"> mengintegrasikan literasi digital sebagai bagian dari capaian pembelajaran. - Tersedianya modul literasi digital dan kebijakan etika digital universitas. - Jumlah dosen dan mahasiswa yang menggunakan aplikasi referensi dan plagiarism checker. - Persentase repository karya ilmiah mahasiswa yang diperiksa dan lolos standar etik. 		<p>Outlook</p> <p>THE Impact</p> <ul style="list-style-type: none"> - SDG 4 - SDG 8 - SDG 12 - SDG 16 - SDG 17
	<ul style="list-style-type: none"> Pengembangan lembaga dan infrastruktur pembelajaran digital berbasis pulau kecil 		<ul style="list-style-type: none"> - Pemetaan Potensi dan Kebutuhan Pulau Kecil - Pengembangan Lembaga & Model Layanan - Pengembangan Konten dan LMS Kontekstual - Pelatihan dan Pendampingan Hybrid - Monitoring dan Evaluasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah pusat layanan pembelajaran digital di pulau kecil (desa/kecamatan). - Jumlah modul digital berbasis lokal yang digunakan di LMS. - Persentase mahasiswa yang terlibat dalam program pembelajaran digital pulau kecil. - Jumlah pelatihan literasi digital untuk masyarakat pulau kecil. - Proporsi dosen yang menghasilkan konten pembelajaran kontekstual. - Peningkatan akses pendidikan tinggi di wilayah kepulauan. 	<ul style="list-style-type: none"> IKU 2 IKU 4 IKU 5 IKU 6 IKU 7 	<p>QS WUR</p> <ul style="list-style-type: none"> - Academic Reputation - Employer Reputation - Employment Outcomes - Sustainability <p>THE WUR</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teaching (Learning Environment) - International Outlook <p>THE Impact</p> <ul style="list-style-type: none"> - SDG 4 - SDG 8 - SDG 12 - SDG 14 - SDG 17
<ul style="list-style-type: none"> Penguatan kapasitas peneliti dan 	<ul style="list-style-type: none"> Penataan ulang ekosistem 	<ul style="list-style-type: none"> - SDM - Infrastruktur & Fasilitas 	<ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi dan Pemetaan Tantangan 	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah dan jenis klaster riset unggulan yang 	<ul style="list-style-type: none"> IKU 1 IKU 3 IKU 5 	<p>QS WUR</p> <ul style="list-style-type: none"> - Academic Reputation

<p>ekosistem riset interdisipliner dan multidisipliner yang responsif terhadap kompleksitas wilayah kepulauan dan mendorong solusi aplikatif dalam tantangan lokal-global, dan keterlibatan masyarakat.</p>	<p>riset interdisipliner dan multidisipliner dan klaster unggulan berbasis tantangan kepulauan beserta revitalisasi skema penelitian</p>	<p>- Kelembagaan dan Pendanaan</p>	<p>Kepulauan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penataan Klaster Riset Unggulan - Fasilitasi Kolaborasi Interdisipliner - Integrasi dengan Pendidikan dan Pengabdian - Monitoring dan Evaluasi Berbasis Output dan Dampak 	<p>terbentuk dan aktif.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Persentase riset yang dilakukan secara inter/multidisipliner . - Jumlah proposal kolaboratif yang didanai (internal/eksternal). - Jumlah publikasi bersama lintas prodi/fakultas dan mitra eksternal. - Jumlah prototipe/paten/kebijakan publik berbasis hasil riset klaster. - Proporsi dosen dan mahasiswa yang terlibat dalam klaster riset. - Jumlah kerja sama riset yang mendukung penyelesaian isu kepulauan. 	<p>IKU 6</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Citations per Faculty - International Student Ratio - International Research Network - Sustainability <p>THE WUR</p> <ul style="list-style-type: none"> - Research Environment - Research Quality - International Outlook <p>THE Impact</p> <ul style="list-style-type: none"> - SDG 14 - SDG 15 - SDG 17
	<p>Penguatan infrastruktur dan modernisasi laboratorium yang terhubung dengan riset lapangan dan masyarakat</p>	<p>- SDM - SD Fisik - Sistem & Kelembagaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Pemetaan dan audit Laboratorium - Rehabilitasi dan Modernisasi Laboratorium - Integrasi Laboratorium dengan Riset Lapangan - Pelatihan dan Sertifikasi - Kemitraan dan Pemanfaatan Masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah laboratorium yang dimodernisasi dan berfungsi secara tematik. - Jumlah alat laboratorium yang mendukung riset aplikatif berbasis lapangan. - Persentase riset mahasiswa/dosen yang menggunakan fasilitas lab dan lapangan terintegrasi. - Jumlah riset kolaboratif yang melibatkan masyarakat dan menghasilkan inovasi terapan. 	<p>IKU 2 IKU 3 IKU 5 IKU 6 IKU 7</p>	<p>QS WUR</p> <ul style="list-style-type: none"> - Academic Reputation - Citations per Faculty - International Research Network - Sustainability <p>THE WUR</p> <ul style="list-style-type: none"> - Research Environment - Research Quality - International Outlook <p>THE Impact</p> <ul style="list-style-type: none"> - SDG 14

				<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat berbasis data laboratorium. - Proporsi mahasiswa yang tersertifikasi kompetensi penggunaan alat laboratorium. 		- SDG 15
Riset unggulan kepulauan dan biodiversitas berbasis kolaborasi dan dampak nyata	<ul style="list-style-type: none"> - SDM - Infrastruktur & Fasilitas - Regulasi & Pendanaan 	<ul style="list-style-type: none"> - Pemetaan Fokus Riset Kepulauan dan Biodiversitas - Penyusunan Konsorsium Riset Kolaboratif - Pelaksanaan Riset Lapangan Partisipatif - Diseminasi dan Implementasi Hasil Riset 	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah riset unggulan bertema kepulauan dan biodiversitas yang didanai internal/eksternal. - Jumlah publikasi ilmiah kolaboratif yang terbit dari riset tematik. - Jumlah teknologi, model konservasi, kebijakan lokal yang berbasis hasil riset. - Persentase riset yang melibatkan mitra masyarakat atau pemda. - Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam riset biodiversitas dan konservasi. - Jumlah kawasan intervensi atau lokasi riset yang berkelanjutan. - Jumlah kolaborasi riset internasional di bidang kepulauan dan biodiversitas. 	<p>IKU 2 IKU 3 IKU 5 IKU 6 IKU 7</p>	<p>QS WUR</p> <ul style="list-style-type: none"> - Academic Reputation - Citations per Faculty - International Research Network - Sustainability <p>THE WUR</p> <ul style="list-style-type: none"> - Research Environment - Research Quality - International Outlook <p>THE Impact</p> <ul style="list-style-type: none"> - SDG 14 - SDG 15 	
Integrasi riset dalam pembelajaran dan kebijakan berbasis bukti (evidence-based)	<ul style="list-style-type: none"> - SDM - Infrastruktur & Sistem - Regulasi & Dokumen 	<ul style="list-style-type: none"> - Audit dan Identifikasi Riset Potensial - Integrasi dalam Kurikulum dan Pengajaran - Pelatihan dan Pengembangan Fasilitas - Diseminasi dan 	<ul style="list-style-type: none"> - Persentase mata kuliah yang mengintegrasikan hasil riset dosen ke dalam proses pembelajaran. - Jumlah modul atau RPS yang berbasis riset tematik lokal 	<p>IKU 1 IKU 2 IKU 5 IKU 7</p>	<p>QS WUR</p> <ul style="list-style-type: none"> - Academic Reputation - Citations per Faculty - International Research Network - Sustainability 	

			Advokasi Kebijakan	<p>atau nasional.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah policy brief berbasis riset yang dipublikasikan dan digunakan oleh pemangku kepentingan. - - Persentase dosen yang menghasilkan produk riset yang diintegrasikan ke pembelajaran atau kebijakan. - Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam riset dosen dan digunakan dalam pembelajaran. - Jumlah kolaborasi institusi eksternal yang menggunakan output riset Unram sebagai basis kebijakan atau program. 		<p>THE WUR</p> <ul style="list-style-type: none"> - Research Environment - Research Quality - International Outlook <p>THE Impact</p> <ul style="list-style-type: none"> - SDG 4 - SDG 12
Internasion alisasi riset berbasis kekuatan lokal dan positioning global	<ul style="list-style-type: none"> - SDM - Infrastruktur & Sistem - Regulasi & Dokumen 	<ul style="list-style-type: none"> - Pemetaan Kekuatan Lokal yang Berpotensi Global - Pengembangan Kolaborasi Riset Internasional - Publikasi dan Diseminasi Global - Integrasi dengan Pendidikan dan Visi SDGs 	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah riset kolaboratif internasional yang didanai eksternal (LPDP-RISPRO, Horizon Europe, AAS, ADB). - Jumlah publikasi bersama peneliti luar negeri di jurnal bereputasi (Scopus Q1/Q2, WoS). - Jumlah dosen dan mahasiswa yang terlibat dalam program riset global (joint research, co-author, dual-degree). - Peningkatan sitasi internasional terhadap publikasi dosen Unram. 	<p>IKU 1 IKU 3 IKU 5 IKU 6 IKU 7</p>	<p>QS WUR</p> <ul style="list-style-type: none"> - Academic Reputation - Citations per Faculty - International Research Network - Sustainability <p>THE WUR</p> <ul style="list-style-type: none"> - Research Environment - Research Quality - International Outlook <p>THE Impact</p> <ul style="list-style-type: none"> - SDG 13 - SDG 14 - SDG 15 - SDG 17 	

				<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah visiting researcher atau postdoc asing di Unram. - Jumlah policy brief, inovasi, atau teknologi berbasis riset lokal yang diadopsi secara internasional. 		
	<p>Digitalisasi riset yang akuntabel, terbuka, dan berbasis dampak</p>	<ul style="list-style-type: none"> - SDM - Infrastruktur Teknologi 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan platform digital riset - Pelatihan dan pendampingan kepada peneliti - Proses monitoring & evaluasi berbasis dampak 	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah dataset riset yang dipublikasi terbuka - Jumlah publikasi ilmiah open access dengan sitasi - Jumlah riset dengan dampak nyata (komersialisasi/ado psi/kebijakan) - Persentase peneliti menggunakan platform digita 	<p>IKU 5 IKT</p>	<p>QS WUR</p> <ul style="list-style-type: none"> - International Research Network <p>THE WUR</p> <ul style="list-style-type: none"> - Research Quality - International Outlook
	<p>Diseminasi hasil riset yang kolaborati, aplikatif, dan berpihak pada masyarakat</p>	<ul style="list-style-type: none"> - SDM Multidisiplin & Tim Humas - Jaringan Mitra Eksternal - Media dan Platform Publishing 	<ul style="list-style-type: none"> - Kolaborasi riset dengan pemangku kepentingan lokal - Workshop & pelatihan berbasis hasil riset - Publikasi hasil dalam format aplikatif - Kegiatan evaluasi bersama masyarakat - Monitoring & pelaporan secara akuntabel 	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah riset kolaboratif (peneliti + mitra masyarakat) - Jumlah workshop diseminasi & pelatihan berbasis riset - Jumlah publikasi non-akademik & policy briefs - Scor rata-rata Feedback kepuasan masyarakat 	<p>IKU 5 IKU 6</p>	<p>QS WUR</p> <ul style="list-style-type: none"> - Academic Reputation - Citations per Faculty - International Research Network - Sustainability <p>THE WUR</p> <ul style="list-style-type: none"> - Research Environment - Research Quality - International Outlook <p>THE Impact</p> <ul style="list-style-type: none"> - SDG 1 - SDG 4 - SDG 8 - SDG 10 - SDG 11 - SDG 17
<p>Penguatan kapasitas peneliti dan institusi dalam</p>	<p>Konsolidasi Kawasan Binaan Tematik</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Sumber Daya Manusia - Mitra Multi-Sektor 	<ul style="list-style-type: none"> - Analisis Isu Sosial Strategis Wilayah Binaan - Koordinasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah lokasi binaan per tahun - Jumlah kegiatan pengabdian per 	<p>IKU 3 IKU 5</p>	<p>QS WUR</p> <ul style="list-style-type: none"> - Academic Reputation - Employer

<p>menerjemahkan riset menjadi aksi sosial yang inklusif dan berkeadilan.</p>	<p>Berbasis Isu Sosial Strategis dan Partisipasi Masyarakat</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Sarana & Prasarana 	<p>Tematik dan Penyusunan Rencana Program</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan Pengabdian Tematik - Pemberdayaan & Pelatihan Masyarakat - Monitoring & Evaluasi Partisipatif - Diseminasi Luaran & Rekognisi 	<p>tahun</p> <ul style="list-style-type: none"> - jumlah peserta aktif per kegiatan - Persentase peningkatan dampak sosial - Jumlah publikasi atau dokumenter per tahun - Jumlah inovasi sosial atau lembaga masyarakat terbentuk 		<p>Reputation</p> <ul style="list-style-type: none"> - Citations per Faculty - International Research Network - Sustainability Score <p>THE WUR</p> <ul style="list-style-type: none"> - Research Environment - Research Quality - International Outlook - Industry - Societal Impact <p>THE Impact</p> <ul style="list-style-type: none"> - SDG 1 - SDG 4 - SDG 8 - SDG 10 - SDG 11 - SDG 17
	<p>Penyusunan Peta Zona Pengabdian Geospasial Berbasis Data Sosial dan Keadilan Spasial</p>	<ul style="list-style-type: none"> - SDM Spesialis Geospasial - Perangkat Teknis & Data - Mitra dan Stakeholder 	<ul style="list-style-type: none"> - Inventarisasi dan pengumpulan data - Penyusunan peta zona pengabdian tematik - Validasi lapangan dan partisipasi masyarakat - Publikasi peta dan integrasi ke dashboard digital - Pemanfaatan peta untuk pengabdian 	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah peta zona pengabdian - Jumlah isu strategis zonasi - Validasi masyarakat - Platform visualisasi interaktif - Rekomendasi intervensi pengabdian 	<p>IKU 3 IKU 5</p>	<p>QS WUR</p> <ul style="list-style-type: none"> - Academic Reputation - Employer Reputation - Citations per Faculty - International Research Network - Sustainability Score <p>THE WUR</p> <ul style="list-style-type: none"> - Research Environment - Research Quality - International Outlook - Industry - Societal Impact <p>THE Impact</p> <ul style="list-style-type: none"> - SDG 1

						<ul style="list-style-type: none"> - SDG 4 - SDG 8 - SDG 10 - SDG 11 - SDG 17
	Integrasi Pengabdian dengan Penelitian dan Pendidikan dalam Kerangka Transformasi Sosial	<ul style="list-style-type: none"> - SDM multidisiplin untuk integrasi pendidikan-penelitian-pengabdian - Infrastruktur laboratorium dan platform digital kolaboratif - Mitra komunitas, lembaga pemerintah, sektor swasta 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan kurikulum berbasis pengabdian - Proyek penelitian aksi bersama komunitas - KKN-PPM dengan topik penelitian terapan - Pelatihan dan lokakarya untuk mahasiswa dan warga - Monitoring dan evaluasi bersama stakeholder - Publikasi bersama akademik dan non-akademik 	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah mata kuliah integratif pengabdian-penelitian - Jumlah penelitian aksi / pengabdian terintegrasi - Jumlah mahasiswa terlibat di program integratif - Karya ilmiah dan artikel populer hasil integrasi - Adopsi solusi komunitas berbasis hasil penelitian 	IKU 3 IKU 5	<p>QS WUR</p> <ul style="list-style-type: none"> - Academic Reputation - Employer Reputation - Citations per Faculty - International Research Network - Sustainability Score <p>THE WUR</p> <ul style="list-style-type: none"> - Research Environment - Research Quality - International Outlook - Industry - Societal Impact <p>THE Impact</p> <ul style="list-style-type: none"> - SDG 1 - SDG 4 - SDG 8 - SDG 10 - SDG 11 - SDG 17
	Pengembangan Tematik Strategis Pengabdian yang Responsif terhadap Kelompok Rentan dan Isu Keadilan Sosial	<ul style="list-style-type: none"> - Tim pengabdian dengan kompetensi dalam advokasi sosial dan keadilan - Mitra lokal (LSM, pemerintah daerah, organisasi masyarakat) - Infrastruktur untuk pelatihan dan komunikasi (ruang, alat, platform online) - Data dan analitik demografis 	<ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi isu dan konteks kelompok rentan - Penyusunan desain intervensi tematik - Lokakarya, pelatihan, advokasi berbasis komunitas - Pelibatan partisipatif dan feedback masyarakat - Evaluasi dampak sosial dan dokumentasi proses 	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah kelompok rentan yang terlayani - Jumlah intervensi tematik (program/pelatihan) - Jumlah peserta rentan yang dilibatkan - Skor perubahan sosial (akses layanan, ekonomi, inklusi) - Dokumentasi/percontohan best practices 	IKU 3 IKU 5	<p>QS WUR</p> <ul style="list-style-type: none"> - Academic Reputation - Employer Reputation - Citations per Faculty - International Research Network - Sustainability Score <p>THE WUR</p> <ul style="list-style-type: none"> - Research Environment - Research Quality - International Outlook

		kelompok rentan	- Publikasi hasil pengabdian (akademik dan populer)			- Industry - Societal Impact THE Impact - SDG 1 - SDG 4 - SDG 8 - SDG 10 - SDG 11 - SDG 17
	Pengembangan Kolaborasi Lintas Sektor yang Setara, Transformatif, dan Berorientasi Dampak Sosial	- Tim koordinasi kolaborasi multi-sektor - Mitra sektor publik, swasta, LSM, komunitas - Infrastruktur komunikasi & ruang bersama - Data partisipatif kelompok rentan - - Pendanaan PKM Kemitraan, DRTPM dan hibah sosial/pengabdian	- Pembentukan forum multi-stakeholder - Perencanaan intervensi kolaboratif tematik - Pelaksanaan program bersama mitra sektor terkait - - Pelibatan kelompok rentan secara langsung - Evaluasi partisipatif berbasis dampak - Publikasi kolaboratif hasil pengabdian	- Jumlah kemitraan lintas sektor terbentuk - Jumlah isu tematik didukung kolaborasi - Jumlah peserta kelompok rentan terlayani - Dampak sosial terukur (akses, kesejahteraan, inklusi) - Dokumen best practices & kolaborasi model	IKU 3 IKU 5	QS WUR - Academic Reputation - Employer Reputation - Citations per Faculty - International Research Network - Sustainability Score THE WUR - Research Environment - Research Quality - International Outlook - Industry - Societal Impact THE Impact - SDG 1 - SDG 4 - SDG 8 - SDG 10 - SDG 11 - SDG 17
	Revitalisasi Skema Hibah Pengabdian Berbasis Keadilan Sosial dan Insentif Transformasi Pengetahuan	- Skema hibah internal dan eksternal berbasis keadilan sosial - Tim administrasi hibah dan evaluasi inklusif - Mitra lembaga sosial, LSM, sektor publik & swasta - Sumber data dan	- Revisi pedoman hibah pengabdian termasuk kriteria inklusi - Sosialisasi dan seleksi proposal dengan kriteria keadilan sosial - Pendampingan proposal dan pengelolaan proyek - Monitoring dan	- Jumlah hibah tematik diseminatif inklusif - Proporsi penerima manfaat rentan dalam program hibah - Produk pengabdian berbasis transformasi pengetahuan - Dokumen kebijakan atau rekomendasi berbasis hasil	IKU 3 IKU 5	QS WUR - Academic Reputation - Employer Reputation - Citations per Faculty - International Research Network - Sustainability Score THE WUR

		<p>narasumber kelompok rentan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Infrastruktur pelaporan berbasis Simlitabmas & portal publik 	<p>auditing distribusi manfaat berbasis keadilan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi dan insentif berbasis proporsi pemberdayaan kelompok rentan - Pelaporan hasil dan rekomendasi transformasi pengetahuan 	<ul style="list-style-type: none"> - Insentif atau reward kepada pelaksana efektif 		<ul style="list-style-type: none"> - Research Environment - Research Quality - International Outlook - Industry - Societal Impact <p>THE Impact</p> <ul style="list-style-type: none"> - SDG 1 - SDG 4 - SDG 8 - SDG 10 - SDG 11 - SDG 17
<p>Penguatan kemitraan lokal-global berbasis platform kolaboratif untuk percepatan capaian Tri Dharma yang kontekstual dan berdampak</p>	<p>Penguatan kemitraan lokal dan regional strategis yang terhubung secara global dan terintegrasi dalam ekosistem platform kolaboratif</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Tim pengelola kemitraan internasional/regional - Mitra multi-sektor: perguruan tinggi luar negeri, lembaga riset, pemerintah, swasta - Platform digital kolaboratif terpadu - Data & sistem dokumentasi kerjasama - Pendanaan hibah mitra global dan matching fund 	<ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi dan penjajakan mitra regional/global - Pengembangan MoU/kontrak kemitraan strategis - Projek joint penelitian dan pengabdian lintas negara - Mobilitas akademik (dosen/mahasiswa internasional) - Workshop kolaboratif regional-global - Monitoring dan evaluasi dampak bersama mitra eksternal 	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah MoU/MoA kemitraan strategis - Jumlah kolaborasi R&D lintas institusi - Jumlah mobilitas mahasiswa/dosen keluar negeri - Publikasi/co-publikasi internasional - Platform kemitraan digital aktif 	<p>IKU 3 IKU 5</p>	<p>QS WUR</p> <ul style="list-style-type: none"> - Academic Reputation - Employer Reputation - Citations per Faculty - International Research Network - Sustainability Score <p>THE WUR</p> <ul style="list-style-type: none"> - Research Environment - Research Quality - International Outlook - Industry - Societal Impact <p>THE Impact</p> <ul style="list-style-type: none"> - SDG 1 - SDG 4 - SDG 8 - SDG 10 - SDG 11 - SDG 17
	<p>Pengembangan kolaborasi untuk pendidikan digital dan OBE melalui</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Tim pengelola kemitraan pendidikan digital dan OBE - Mitra aktor ganda: universitas, industri, sektor 	<ul style="list-style-type: none"> - Desain modul pembelajaran digital berbasis OBE - Kegiatan pelatihan bersama mitra multi-aktor 	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah modul digital OBE yang dikembangkan - Jumlah program kolaboratif pendidikan multi-sektor - Jumlah mahasiswa 	<p>IKU 2 IKU 3 IKU 5</p>	<p>QS WUR</p> <ul style="list-style-type: none"> - Academic Reputation - Employer Reputation - International Research Network

	kemitraan multi-aktor dalam kerangka Tri Dharma	<ul style="list-style-type: none"> publik - Platform digital pembelajaran dan kurikulum berbasis OBE - Sumber daya digital dan pelatihan pengajar - Pendanaan hibah kemitraan eksternal & internal 	<ul style="list-style-type: none"> - Implementasi kuliah proyek dan magang digital - Monitoring kualitas pembelajaran dan outcome OBE - Evaluasi kemitraan pendidikan berkala - Shared publications dan dokumentasi model kolaboratif 	<ul style="list-style-type: none"> dosen terlibat dalam kegiatan OBE - Publikasi/scenario studi kasus pendidikan digital - Adopsi hasil oleh mitra pendidikan eksternal 		<ul style="list-style-type: none"> - Sustainability Score THE WUR - Research Environment - International Outlook - Industry Income (Knowledge Transfer) THE Impact - SDG 4 - SDG 17
	Magang dan kolaborasi industri lokal yang berbasis proyek inovasi dan ko-produksi pengetahuan	<ul style="list-style-type: none"> - Tim koordinasi kemitraan pendidikan-industri - Mitra industri lokal dan multi-aktor - Platform digital pembelajaran & sarana OBE - Infrastruktur untuk magang dan proyek kolaboratif - Pendanaan hibah kemitraan, dana industri, BOPTN 	<ul style="list-style-type: none"> - Desain modul pendidikan digital + proyek industri - Penyusunan MoU kemitraan industri lokal - Magang berbasis inovasi dan ko-produksi pengetahuan - Ko-produksi pengetahuan antara mahasiswa, dosen, dan industri - Monitoring outcome OBE dan kinerja magang - Evaluasi kemitraan dan publikasi hasil kolaboratif 	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah modul digital OBE + proyek industri - Jumlah magang inovatif berbasis industri - Jumlah mahasiswa/dosen terlibat - Produk atau inovasi bersama industri lokal - Studi kasus & publikasi kolaboratif 	IKU 2 IKU 3 IKU 5	<ul style="list-style-type: none"> QS WUR - Academic Reputation - Employer Reputation - International Research Network - Sustainability Score THE WUR - Research Environment - International Outlook - Industry Income (Knowledge Transfer) THE Impact - SDG 4 - SDG 17
	Pembentukan kemitraan berbasis komunitas secara inklusif dan terstruktur dalam rantai kolaborasi	<ul style="list-style-type: none"> - Tim pengelola kemitraan komunitas inklusif - Mitra komunitas lokal, LSM, pemerintah, sektor swasta - Platform digital dokumentasi & komunikasi kolaboratif 	<ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi dan mapping komunitas sasaran - Penyusunan forum kolaborasi Tri Dharma terstruktur - Co-design program bersama 	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah kemitraan komunitas terbentuk - Jumlah program Tri Dharma ko-kolaboratif - Jumlah komunitas rentan yang terlibat - Luaran karya ilmiah / terapan berbasis komunitas - Dokumentasi best- 	IKU 3 IKU 5	<ul style="list-style-type: none"> QS WUR - Academic Reputation - Employer Reputation - International Research Network - Sustainability Score THE WUR

	Tri Dharma	<ul style="list-style-type: none"> - Data partisipatif komunitas rentan - Pendanaan (PKM Kemitraan, hibah sosial, matching fund) 	<ul style="list-style-type: none"> komunitas - Implementasi kegiatan pengabdian, pendidikan, penelitian berkolaborasi - Monitoring partisipatif dan evaluasi inklusif - Publikasi hasil dan case studies kolaboratif 	practice & model kolaborasi inklusif		<ul style="list-style-type: none"> - Research Environment - International Outlook - Industry Income (Knowledge Transfer) <p>THE Impact</p> <ul style="list-style-type: none"> - SDG 4 - SDG 10 - SDG 17
	Pengembangan inovasi: Digital Partnership Hub sebagai orkestrator kemitraan lokal-global	<ul style="list-style-type: none"> - Tim pengelola Digital Partnership Hub - Mitra lokal, regional, global (universitas, industri, komunitas) - Platform digital interoperable - Infrastruktur TI dan keamanan data - Pendanaan internal dan eksternal untuk pengembangan hub 	<ul style="list-style-type: none"> - Desain dan peluncuran platform hub digital - Onboarding mitra dan user training - Kurasi proyek kolaboratif lintas sektor - Integrasi data dan sistem komunikasi mitra - Monitoring dan evaluasi platform use & impact - Publikasi studi kasus dan webinar global 	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah mitra aktif di platform - Jumlah proyek kolaboratif diluncurkan - Jumlah interaksi dan transfer knowledge - Studi kasus dan laporan dampak - Peningkatan adopsi platform secara global 	IKU 3 IKU 5	<p>QS WUR</p> <ul style="list-style-type: none"> - Academic Reputation - Employer Reputation - International Research Network - Sustainability Score <p>THE WUR</p> <ul style="list-style-type: none"> - Research Environment - International Outlook - Industry Income (Knowledge Transfer) <p>THE Impact</p> <ul style="list-style-type: none"> - SDG 4 - SDG 10 - SDG 17
Penguatan tata kelola kolaboratif dan akuntabel yang terintegrasi dengan kemitraan strategis berstandar global	Transformasi tata kelola dan organisasi berbasis kolaborasi strategis	<ul style="list-style-type: none"> - Tim tata kelola dan kebijakan kolaboratif - Praktisi dan mitra strategis lokal-global (akademik, sektor publik/swasta) - Platform digital manajemen kemitraan & protokol akuntabilitas - Data governance dan sistem audit kolaboratif - Pendanaan 	<ul style="list-style-type: none"> - Redesign struktur tata kelola berbasis kolaborasi - Benchmark standar global dan sertifikasi kemitraan - Capacity building dan training governance bagi pemimpin - Implementasi SOP kolaboratif dan dashboard kinerja - Periodik audit 	<ul style="list-style-type: none"> - Standar tata kelola kolaboratif diadopsi - Jumlah partner global yang mematuhi protokol organisasi - Level compliance audit eksternal - Sistem digital monitoring transparansi - Studi kasus dan publikasi internasional tentang governance 	IKU 3 IKU 5 IKU 6	<p>QS WUR</p> <ul style="list-style-type: none"> - Academic Reputation - Employer Reputation - International Research Network - Sustainability Score <p>THE WUR</p> <ul style="list-style-type: none"> - Research Environment - International Outlook - Industry Income

		(transformasi organisasi, konsultan kemitraan, hibah global)	eksternal dan feedback stakeholder - Publikasi best-practice tata kelola global			(Knowledge Transfer) THE Impact - SDG 16 - SDG 17
	Digitalisasi terpadu untuk tata kelola, layanan publik, dan keuangan	<ul style="list-style-type: none"> - Tim digital governance & TI terintegrasi - Platform ERP/CRM/LMS /Keuangan terintegrasi - Praktisi dan konsultan standar tata kelola digital global - Infrastruktur TI (server, keamanan data, API integrasi) - Pendanaan transformasi digital dan integrasi sistem 	<ul style="list-style-type: none"> - Desain dan implementasi platform digital terpadu - Integrasi sistem layanan publik, akademik & keuangan - Training penggunaan sistem bagi pegawai & mahasiswa - Pengujian interoperabilitas & audit sistem - Dashboard transparansi pelaporan & kinerja - Rutin evaluasi keamanan & efisiensi platform 	<ul style="list-style-type: none"> - % layanan publik & akademik digitalisasi penuh - Jumlah transaksi layanan digital tertangani platform - Waktu proses layanan turun (%) - Kepuasan pengguna sistem/platform - Audit compliance & keamanan sistem lulus sertifikasi 	IKU 3 IKU 5 IKU 6	QS WUR <ul style="list-style-type: none"> - Academic Reputation - Employer Reputation - International Research Network - Sustainability Score THE WUR <ul style="list-style-type: none"> - Research Environment - International Outlook - Industry Income (Knowledge Transfer) THE Impact <ul style="list-style-type: none"> - SDG 16 - SDG 17
	Penguatan SDM dan alumni sebagai University Ambassadors dalam ekosistem tata kelola global	<ul style="list-style-type: none"> - Tim pengelola ambassador alumni - Alumni unggulan sebagai ambassadors (lokal dan global) - Platform manajemen alumni & training ambassadors - Data profil alumni dan jaringan global - Pendanaan program ambassador dan representasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Seleksi dan pelatihan alumni ambassadors - Program representasi dan advokasi global - Kegiatan engagement alumni untuk kemitraan strategi - Kolaborasi alumni dalam Tri Dharma (pendidikan, riset, pengabdian) - Monitoring kontribusi alumni dan impact mapping - Publikasi testimoni dan studi kasus ambassador 	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah alumni ambassadors aktif - Jumlah aktivitas representasi global oleh alumni - Jumlah jaringan/mitra baru yang difasilitasi oleh ambassadors - Kontribusi alumni dalam publikasi atau program bersama - Dampak reputasi dan engagement alumni secara global 	IKU 3 IKU 5	QS WUR <ul style="list-style-type: none"> - Academic Reputation - Employer Reputation - International Research Network - Sustainability Score THE WUR <ul style="list-style-type: none"> - Research Environment - International Outlook - Industry Income (Knowledge Transfer) THE Impact <ul style="list-style-type: none"> - SDG 4 - SDG 10 - SDG 17

	<p>Reformasi tata kelola dan fungsi laboratorium berbasis kemitraan strategis</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Tim tata kelola laboratorium kolaboratif - Mitra strategis lokal-global (industri, universitas, komunitas) - Infrastruktur laboratorium modern & protokol kualitas - Platform manajemen laboratorium dan audit digital - Pendanaan untuk sertifikasi internasional, modernisasi laboratorium 	<ul style="list-style-type: none"> - Redesign struktur dan SOP laboratorium - Penetapan standarisasi mutu internasional - Implementasi lab kolaboratif bersama mitra eksternal - Dokumentasi & akuntabilitas berbasis digital - Audit eksternal dan sertifikasi kualitas - Publikasi best-practice dan studi kolaborasi laboratorium 	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah laboratorium bersertifikat internasional - Jumlah kolaborasi penelitian/pengabdian di lab - Jumlah mitra industri/universitas yang menggunakan fasilitas lab - Publikasi dan laporan studi kasus perbaikan kualitas lab - Tingkat compliance audit eksternal (%) 	<p>IKU 3 IKU 5</p>	<p>QS WUR</p> <ul style="list-style-type: none"> - Academic Reputation - Employer Reputation - International Research Network - Sustainability Score <p>THE WUR</p> <ul style="list-style-type: none"> - Research Environment - International Outlook - Industry Income (Knowledge Transfer) - Societal Impact - <p>THE Impact</p> <ul style="list-style-type: none"> - SDG 16 - SDG 17
	<p>Pengembangan smart & green campus sebagai model tata kelola berkelanjutan</p>	<p>Tim tata kelola kampus hijau dan cerdas</p> <p>Praktisi TI, energi, dan sustainability governance global</p> <p>Teknologi monitoring energi, air, sampah, transportasi</p> <p>Infrastruktur smart-sensor dan smart grid</p> <p>Pendanaan untuk implementasi green & smart campus (modernisasi, sertifikasi)</p>	<p>Audit energi, air, sampah, transportasi dan mobilitas</p> <p>Implementasi smart buildings dan renewable energy</p> <p>Sistem platform monitoring real-time (dashboard ESG)</p> <p>Pelatihan pengguna terhadap praktik kampus hijau dan digital</p> <p>Kampanye sadar lingkungan di dalam kampus</p> <p>Sertifikasi green building dan auditing berkala</p>	<p>Persentase penggunaan energi terbarukan</p> <p>Penurunan konsumsi energi/air per pengguna (%)</p> <p>Persentase limbah yang didaur ulang</p> <p>Jumlah fasilitas smart building sertifikasi hijau</p> <p>Kepuasan civitas terhadap layanan digital kampus</p>	<p>IKU 3 IKU 5</p>	<p>QS WUR</p> <ul style="list-style-type: none"> - Academic Reputation - Employer Reputation - Sustainability Score <p>THE WUR</p> <ul style="list-style-type: none"> - Research Environment - Industry Income - International Outlook - Societal Impact <p>THE Impact</p> <ul style="list-style-type: none"> - SDG 6 - SDG 7 - SDG 11 - SDG 12 - SDG 13 - SDG 17

	Integrasi sistem platform akademik dan manajemen kinerja berbasis data	Tim TI dan governance berbasis data Platform integrasi akademik, kinerja, ERP/CRM Infrastruktur server, keamanan data, API interoperabilitas Praktisi audit sistem & data governance Pendanaan pengembangan sistem digital dan audit eksternal	Desain dan implementasi sistem platform efisien Integrasi modul akademik, keuangan, kinerja dalam satu sistem Pelatihan pegawai dan pengguna terkait sistem Pengujian interoperabilitas dan audit data sistem Dashboard transparansi kinerja dan pelaporan real-time Evaluasi periodik sistem dan audit compliance	Persentase layanan akademik & administratif yang digital Jumlah laporan kinerja berbasis data Pengurangan waktu proses layanan (%) Skor kepuasan pengguna sistem Hasil audit compliance sistem (% lulus)	IKU 3 IKU 5 IKU 6	QS WUR - Academic Reputation - Employer Reputation - International Research Network - Sustainability Score THE WUR - Research Environment - Industry Income - International Outlook - Societal Impact THE Impact - SDG 16 - SDG 17
--	--	--	---	--	-------------------------	---

4.3 Kerangka Pendanaan

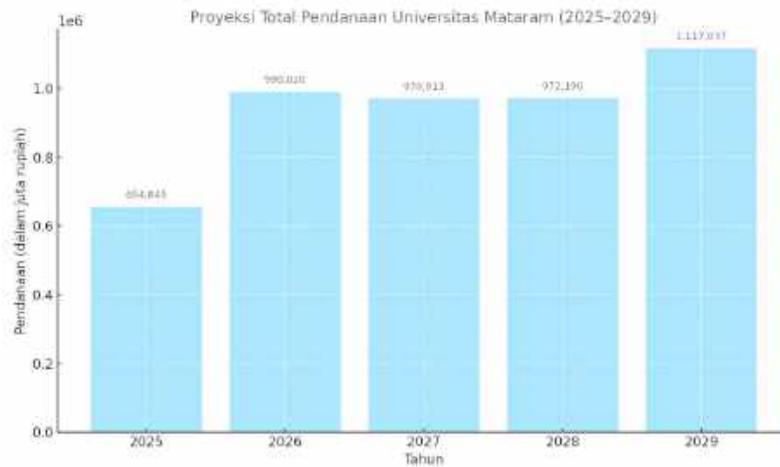
Untuk mendukung pelaksanaan program prioritas dan pencapaian sasaran strategis Universitas Mataram dalam periode 2025–2029 perlu didukung alokasi anggaran yang memadai, sehingga perlu disusun kerangka pendanaan yang komprehensif dan berkelanjutan. Kerangka pendanaan ini mencakup dua aspek yaitu ; proyeksi pendapatan/penerimaan dan alokasi biaya (rencana penggunaan dana) untuk melaksanakan program yang direncanakan.

4.3.1 Proyeksi Target Pendapatan Universitas Mataram Tahun 2025–2029

Dalam rangka mendukung pencapaian tujuan strategis Universitas Mataram, diperlukan perencanaan pembiayaan yang terukur dan realistis. Sumber pendanaan yang direncanakan berasal dari dua kelompok utama pendapatan/penerimaan : Rupiah Murni (APBN) dan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Universitas Mataram. Proyeksi pendapatan/penerimaan untuk periode tahun 2025–2029 disusun sebagaimana tabel 4.13 berikut:

Tabel 4.13 Target Pendapatan Universitas Mataram

NO.	SUMBER DANA	TARGET TAHUN ANGGARAN				
		2025	2026	2027	2028	2029
<i>A</i>	Rupiah Murni (APBN)					
1	Pembayaran Gaji dan Operasional Perkantoran	238.874.497.000	262.761.946.700	289.038.141.370	317.941.955.507	349.736.151.058
2	Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN)	76.705.000.000	76.705.000.000	80.540.250.000	84.567.262.500	88.795.625.625
3	Pendapatan APBN Lainnya	105.154.540.000	397.713.000.000	328.268.250.000	274.769.000.000	360.000.000.000
	Jumlah A	420.734.037.000	737.179.946.700	697.846.641.370	677.278.218.007	798.531.776.683
<i>B</i>	PNBP Universitas Mataram					
1	Pendapatan Jasa Pelayanan Rumah Sakit	41.911.840.000	45.264.787.000	48.885.970.000	52.796.847.000	57.020.595.000
2	Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan	180.526.675.000	194.968.809.000	210.566.313.000	227.411.618.000	245.604.547.000
3	Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya	5.161.195.000	5.574.090.000	6.020.017.000	6.501.619.000	7.021.749.000
4	Pendapatan Hasil Kerjasama Lembaga / Badan Usaha	2.943.000.000	3.178.440.000	3.432.715.000	3.707.332.000	4.003.919.000
5	Pendapatan Hasil Kerjasama Pemerintah Daerah	1.365.000.000	1.474.200.000	1.592.136.000	1.719.506.000	1.857.066.000
6	Pendapatan Jasa Layana Perbankan BLU	2.203.109.000	2.379.357.000	2.569.706.000	2.775.282.000	2.997.304.000
	Jumlah B	234.110.819.000	252.839.683.000	273.066.857.000	294.912.204.000	318.505.180.000
	JUMLAH (A + B)	654.844.856.000	990.019.629.700	970.913.498.370	972.190.422.007	1.117.036.956.683



Gambar 4.1 Grafik Proyeksi pendapatan/penerimaan total Unram tahun 2025-2029

A. Rupiah Murni (APBN)

Sumber dana dari APBN terdiri atas:

1. Pembayaran Gaji dan Operasional Perkantoran, mengalami kenaikan bertahap dari Rp238,87 miliar di tahun 2025 menjadi Rp349,74 miliar di tahun 2029.

2. Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN) juga diproyeksikan meningkat, dari Rp76,71 miliar di tahun 2025 menjadi Rp88,80 miliar pada tahun 2029.
3. Pendapatan APBN Lainnya naik signifikan, mencerminkan potensi peningkatan program/kegiatan nasional yang melibatkan universitas.

Total pendanaan dari APBN (Jumlah A) ditargetkan meningkat dari Rp420,73 miliar pada tahun 2025 menjadi Rp798,53 miliar pada tahun 2029.

B. Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Universitas Mataram

PNBP merupakan sumber daya internal yang menjadi pilar penting kemandirian universitas.

Komponen PNBP meliputi:

1. Pendapatan Jasa Pelayanan Rumah Sakit, naik dari Rp41,9 miliar pada 2025 menjadi Rp57,02 miliar di tahun 2029.
2. Pendapatan Jasa Pelayanan Pendidikan, sebagai sumber PNBP terbesar, tumbuh dari Rp180,53 miliar di tahun 2025 menjadi Rp245,60 miliar di tahun 2029.
3. Pendapatan Jasa Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya, serta hasil kerja sama dengan lembaga/pemerintah/BLU, menunjukkan tren peningkatan sebagai upaya diversifikasi pendapatan.
4. Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU, meskipun nilainya lebih kecil, tetap konsisten mendukung total PNBP.

Total PNBP (Jumlah B) diproyeksikan naik dari Rp234,11 miliar pada tahun 2025 menjadi Rp318,51 miliar pada tahun 2029.

Peningkatan target pendapatan/penerimaan PNBP setiap tahunnya merupakan bagian dari strategi untuk mendukung kemandirian Universitas Mataram pembiayaan program prioritas dan pencapaian sasaran strategis Universitas Mataram dalam periode 2025–2029. Peningkatan target pertumbuhan pendapatan/penerimaan dari sumber PNBP ini diprioritaskan pada peningkatan pendapatan atas jasa layanan diluar jasa pelayanan pendidikan (Uang Kuliah Mahasiswa) khususnya dari pendapatan dari unit-unit usaha yang dikelola oleh BPU dan pendapatan Rumah Sakit Universitas Mataram serta pendapatan dari jasa layanan kerjasama dengan mitra eksternal sebagai sumber PNBP alternatif

4.3.2 Rencana Penggunaan Dana Universitas Mataram Tahun 2025–2029

Untuk mewujudkan visi Universitas Mataram sebagai perguruan tinggi yang unggul, berdaya saing global, dan berkontribusi terhadap pembangunan daerah dan nasional, dirumuskan alokasi kebutuhan pendanaan yang mendukung lima program strategis utama. Kebutuhan dana diproyeksikan secara bertahap meningkat dalam periode 2025 hingga 2029 seiring dengan target pengembangan institusi.

Tabel 4.14 Rencana Penggunaan Dana Universitas Mataram

NO.	PROGRAM	INDIKASI KEBUTUHAN PENDANAAN				
		2025	2026	2027	2028	2029
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	PENDIDIKAN	309.006.541.000	456.719.541.000	637.274.791.000	613.775.541.000	689.006.541.000
2	PENELITIAN	14.584.175.000	16.042.593.000	17.646.852.000	19.411.537.000	21.352.691.000
3	PENGABDIAN PADA MASYARAKAT	5.115.890.000	5.627.479.000	6.190.227.000	6.809.250.000	7.490.175.000
4	PERENCANAAN, KERJASAMA DAN SISTEM INFORMASI	2.411.746.000	2.652.921.000	2.918.213.000	3.210.034.000	3.531.037.000
5	TATA KELOLA	367.416.677.000	617.416.677.000	392.416.677.000	417.416.677.000	438.287.511.000
	JUMLAH	698.535.029.000	1.098.459.211.000	1.056.446.760.000	1.060.623.039.000	1.159.667.955.000

Tabel 4.xx diatas menyajikan proyeksi penggunaan dana Universitas Mataram Tahun 2025–2029, yang mencakup estimasi sumber pendapatan serta kebutuhan anggaran berdasarkan program prioritas. Perkiraan ini bertujuan untuk memastikan keselarasan antara rencana strategis institusi dengan ketersediaan dan alokasi sumber daya secara berkelanjutan pada setiap program.

1. Program Pendidikan

Sebagai inti dari tridharma perguruan tinggi, program pendidikan mendapatkan alokasi terbesar setiap tahun. Dana ini diarahkan untuk:

- Penguatan kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE),
- Peningkatan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan,
- Digitalisasi pembelajaran,
- Pemeliharaan dan pengembangan sarana dan prasarana pembelajaran.
- Peningkatan Sarana Prasarana praktikum dalam rangka meningkatkan kualifikasi dan kompetensi mahasiswa dan peningkatan kualitas sarana praktikum (akreditasi/ISO)

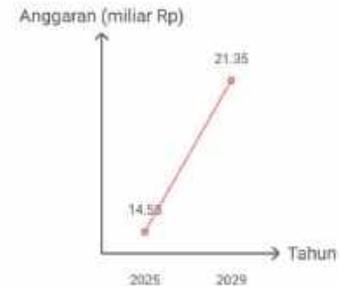


Anggaran meningkat dari Rp309,01 miliar di tahun 2025 menjadi Rp689,01 miliar di tahun 2029.

2. Program Penelitian

Program ini mendukung pencapaian riset berkualitas yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan industri. Dana penelitian mencakup:

- Hibah penelitian kompetitif,
- Dukungan riset kolaboratif dosen dan mahasiswa,
- Komersialisasi hasil riset.
- Program Peningkatan Sarana Prasarana Penelitian penelitian untuk menunjang penelitian internasional, program peningkatan kualitas sarana Penelitian (akreditasi/ISO)



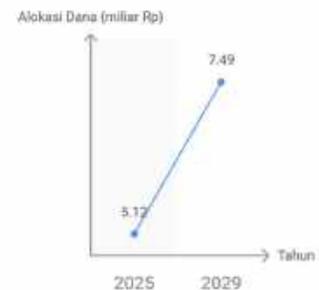
Anggaran meningkat dari Rp14,58 miliar (2025) menjadi Rp21,35 miliar (2029).

3. Program Pengabdian kepada Masyarakat

Didanai untuk memperkuat kontribusi universitas dalam menyelesaikan persoalan riil masyarakat melalui:

- Program desa binaan,
- Inkubasi sosial,
- Kegiatan pemberdayaan berbasis hasil riset.

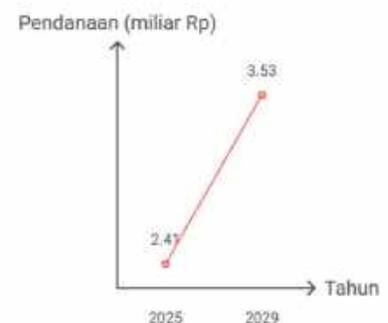
Alokasi dana tumbuh dari Rp5,12 miliar di tahun 2025 menjadi Rp7,49 miliar pada tahun 2029.



4. Program Perencanaan, Kerja Sama, dan Sistem Informasi

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas tata kelola, kemitraan, dan sistem informasi berbasis teknologi. Pendanaan difokuskan pada:

- Pengembangan sistem informasi manajemen terintegrasi,
- Penguatan jejaring nasional dan internasional,
- Perencanaan strategis berbasis data.
- program Peningkatan Sarana Prasaran Sistem Informasi sesuai perkembangan teknologi Informasi



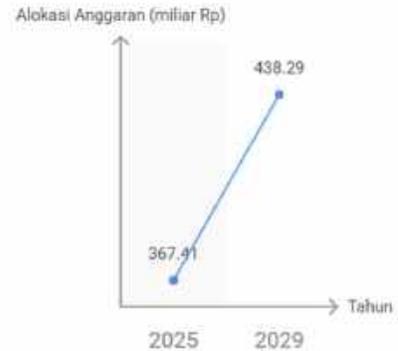
- Peningkatan peran Humas dalam mendukung Unram Unggul dan berdaya saing global
 - Program peningkatan Pengelolaan Informasi Publik Unram keterbukaan Informasi publik
- Kebutuhan pendanaan meningkat dari Rp2,41 miliar (2025) menjadi Rp3,53 miliar (2029).

5. Program Tata Kelola

Penguatan kelembagaan dan sistem tata kelola yang baik difasilitasi melalui:

- Reformasi birokrasi,
- Penjaminan mutu internal,
- Peningkatan efisiensi layanan administrasi.

Alokasi meningkat signifikan dari Rp367,41 miliar (2025) menjadi Rp438,29 miliar (2029).



Kebutuhan ini menjadi dasar dalam menyusun strategi pembiayaan yang efektif, akuntabel, dan berkelanjutan untuk mendukung transformasi Universitas Mataram menuju World Class University.

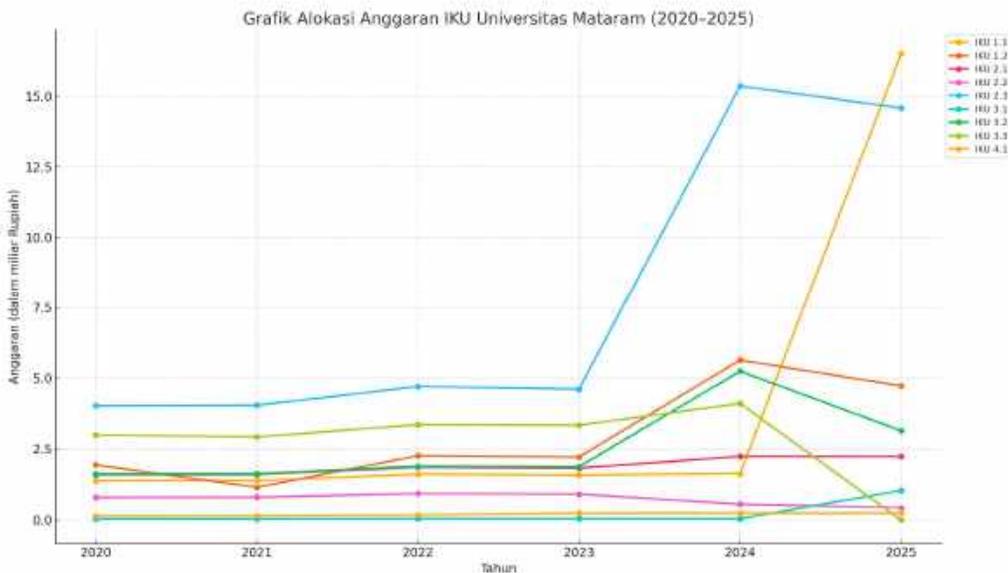
4.3.1 Proyeksi Target Pendanaan Indikator Kinerja Utama Universitas Mataram Tahun 2025–2029

Dalam rangka mendukung pencapaian target Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja dan kebijakan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Universitas Mataram telah mengalokasikan dana secara bertahap dan terarah selama periode 2020–2025. Progres alokasi dana ini mencerminkan komitmen institusi terhadap transformasi pendidikan tinggi dan peningkatan kinerja berkelanjutan.

Tabel 4.15 Penganggaran Berbasis Indikator Kinerja Utama TA. 2020-2025

Sasaran (S/SK)	Indikator (IKU/IKK)	Target Perjanjian Kinerja 2025	2020	2021	2022	2023	2024	2025
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	IKU 1	60%	1.383.877.052	1.391.246.995	1.616.022.720	1.584.336.000	4.108.998.000	16.508.615.000
	IKU 2	30%	1.942.608.100	1.952.953.608	2.268.481.020	2.224.001.000	5.637.706.000	4.788.369.000

[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	IKU 3	20%	1.600.069.091	1.608.590.382	1.868.481.020	1.830.986.240	4.224.468.000	2.420.474.000
	IKU 4	20%	797.962.604	802.212.215	931.821.000	913.550.000	557.875.000	434.499.000
	IKU 5	0,5	4.033.052.628	4.054.530.959	4.709.598.060	4.615.090.629	19.538.055.000	14.586.024.000 0
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	IKU 6	0,6	46.253.967	46.500.296	54.013.080	52.954.000	4.931.948.000	1.039.818.000
	IKU 7	40%	1.625.368.286	1.634.024.309	1.898.024.160	1.860.808.000	524.578.000	3.184.881.000
	IKU 8	5	2.903.606.462	2.919.069.840	3.390.687.060	3.324.203.000	4.108.998.000	145.000.000
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	IKU 9	A	147.000.000	153.000.000	184.000.000	248.335.000	249.335.000	248.335.000
	IKU 10	90						
	IKU 11	100%						



Gambar 4.2 Grafik alokasi Anggaran IKU Universitas Mataram

Secara umum, tren alokasi anggaran menunjukkan bahwa Universitas Mataram telah mengintegrasikan capaian IKU sebagai bagian dari strategi pembangunan institusi secara berkelanjutan. Hal ini dibuktikan dengan Pencapaian Universitas Mataram (Unram) berhasil meraih peringkat ke-3 nasional untuk kategori PTN-BLU (Perguruan Tinggi Negeri Badan Layanan Umum) dalam penghargaan IKU dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan

Teknologi. Prestasi ini diumumkan melalui penyerahan penghargaan oleh Dirjen Dikristek secara resmi pada Juli 2024.

Untuk mewujudkan visi Universitas Mataram sebagai perguruan tinggi yang unggul, berdaya saing global, dan berkontribusi terhadap pembangunan daerah dan nasional, dirumuskan alokasi pendanaan yang mendukung empat sasaran strategis dan sebelas Indikator Kinerja Utama. Alokasi diproyeksikan secara bertahap meningkat dalam periode 2025 hingga 2029 seiring dengan target pengembangan institusi.

Tabel 4.16 Anggaran Berbasis indikator Kinerja utama Unram Tahun 2025-2029

Sasaran (S/SK)	Indikator (IKU/IKK)	Target Perjanjian Kinerja 2025	2025	2026	2027	2028	2029
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	IKU 1	60%	16.508.615.000	22.27.265.000	21.825.839.700	21.825.839.700	24.169.934.884
	IKU 2	30%	4.788.369.000	7.318.264.000	7.171.898.720	7.171.898.720	7.942.160.643
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	IKU 3	20%	2.420.474.000	2.958.463.000	2.899.293.740	2.899.293.740	3.210.677.888
	IKU 4	20%	434.499.000	423.800.000	415.324.000	415.324.000	459.929.798
	IKU 5	0,5	14.586.024.000	21.917.698.000	21.479.344.040	21.479.344.040	23.786.225.590
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	IKU 6	0,6	1.039.818.000	974.711.000	955.216.780	955.216.780	1.057.807.062
	IKU 7	40%	3.184.881.000	2.985.250.000	2.925.545.000	2.925.545.000	3.239.748.533
	IKU 8	5	145.000.000	109.575.000	107.383.500	107.383.500	118.916.488
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	IKU 9	A	248.335.000	248.335.000	248.335.000	248.335.000	280.618.550
	IKU 10	90					
	IKU 11	100%					

BAB V

PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) Universitas Mataram 2025–2029 ini merupakan dokumen resmi institusi yang wajib dijadikan dasar dalam penyusunan :

1. Rencana strategis (Renstra) fakultas dan unit kerja di lingkungan Universitas Mataram
2. Rencana Strategis Bisnis (RSB) universitas, fakultas dan unit kerja di lingkungan Universitas Mataram.
3. Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) universitas, fakultas dan unit kerja di lingkungan Universitas Mataram.
4. Rencana Strategis Sarana dan Prasarana universitas, fakultas dan unit kerja di lingkungan Universitas Mataram.
5. Rencana Aksi (Renaksi) universitas, fakultas dan unit kerja di lingkungan Universitas Mataram.
6. Laporan Kinerja (LAKIN) universitas, fakultas dan unit kerja di lingkungan Universitas Mataram.

Jika terjadi perubahan kondisi lingkungan yang dapat menghambat implementasi dari Renstra ini, maka dapat dilakukan penyesuaian atau perubahan oleh pimpinan universitas. Dalam rangka implementasi Rencana Strategis Universitas Mataram 2025-2029 ini, diperlukan komitmen semua unsur civitas akademika.

Selain itu, sinergitas dengan semua pihak yang terkait sangat diperlukan dalam rangka mewujudkan visi, misi, tujuan, sasaran, program, dan kegiatan yang tertuang dalam Rencana Strategis Universitas Mataram ini.